

HANYA UNTUK PELANGGAN BERBAYAR

Bisnis Indonesia

Tahun XXXVII No. 12458

* HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG *

Bisnis.com

Navigator Andal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut :
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com



Dapatkan informasi terkini seputar gaya hidup terpopuler yang menjadi referensi utama generasi milenial.

Hypeabis.id
Cara Asyik Berbagi Inspirasi



@hypeabisid
hypeabisid
hypeabisid
www.hypeabisid

#SIAP SALING JAGA

100% Driver sudah divaksin demi menjaga keamanan dan kenyamanan selama perjalanan.

Download Now!
App Store Google Play

www.trac.astra.co.id

DURI AKSELERASI INVESTASI

Tegar Arief
tegararief@bisnis.com

Akselerasi dan pemerataan investasi ke berbagai daerah berisiko tersendat. Pemicunya adalah hambatan regulasi di level daerah terkait dengan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang menjadi pengganti Izin Mendirikan Bangunan (IMB) sebagaimana amanat UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri, dari 508 kabupaten/kota di Indonesia hanya 87 yang telah menindaklanjuti dengan Peraturan Daerah (Perda) PBG. Artinya, ada 421 kabupaten/kota yang belum memiliki ketentuan tersebut.

Dari kabupaten/kota yang belum memiliki Perda PBG, 100 di antaranya merupakan daerah prioritas yang terlibat di dalam program strategis nasional (PSN). Alhasil, pelaku usaha pun tak leluasa bergerak lantaran belum ada kepastian hukum.

Secara umum, perbedaan IMB dan PBG terletak pada dihapuskannya ketentuan pengajuan izin sebelum mendirikan bangunan. Namun, di dalam PBG pemilik bangunan wajib melaporkan fungsi bangunan tersebut dan menyesuaikan dengan tata ruang wilayah setempat.

Adapun, IMB mewajibkan masyarakat atau pelaku usaha untuk mengajukan izin terlebih dahulu sebelum mendirikan bangunan.

Sesungguhnya, pemerintah daerah (pemda) memiliki waktu yang cukup lama untuk menerbitkan Perda PBG. Sebab, aturan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja yang mengatur PBG, yakni PP No. 16/2021, telah diterbitkan pada Februari tahun lalu.

Kemendagri pun telah menerbitkan Surat Edaran tentang percepatan penyelenggaraan layanan PBG dan retribusi PBG pada Oktober tahun lalu.

Selain investasi, minimnya Perda PBG juga menjadi pengangsal pelaku usaha untuk mendapatkan fasilitas fiskal berupa Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) rumah sebesar 50%. Musababnya, pemanfaatan insentif itu mensyaratkan pengembang untuk mendapatkan izin PBG.

Direktur PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) Olivia Surodjo mengatakan eksekusi berbagai proyek perseroan tersandera oleh tidak adanya Perda PBG di level kabupaten/kota.

"[Sejalan dengan tidak adanya PBG] kami bisa kehilangan kesempatan untuk turut serta program ini [PPN DTP properti]," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

Wakil Ketua Umum Real Estat Indonesia (REI) Bambang Eka Jaya menambahkan, kondisi ini mencerminkan bahwa pemerintah belum siap mengubah ketentuan perizinan dari IMB menjadi PBG.

Dia berharap kendala PBG dapat diselesaikan agar serah terima rumah bisa dilaksanakan secara tepat waktu sesuai dengan periode pemberian insentif. "Kalau mungkin Kemendagri bisa membuat aturan peralihan, tentu akan sangat membantu."

Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal berpendapat, kondisi ini akan menghambat misi pemerintah untuk meningkatkan dan pemerataan investasi di pelosok negeri.

Perizinan bangunan merupakan bagian administrasi yang sangat krusial untuk operasional bisnis perusahaan, baik investor dalam maupun luar negeri.

Dia menyarankan kepada pemerintah pusat untuk memberikan masa transisi kepada pemda. Bagi daerah yang belum memiliki Perda PBG, maka diperkenankan menggunakan IMB untuk sementara waktu.

Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kementerian Investasi/BKPM Yuliot mengatakan pemerintah

pusat memiliki instrumen untuk terus mendorong pemda segera menerbitkan Perda PBG.

Hal itu mengacu pada Surat Edaran Kemendagri yang menyatakan bahwa layanan sebelum ditetapkan Perda PBG tidak disertai pungutan atau gratis.

"Untuk Perda didorong percepatan penyelesaiannya dan bersifat disinsentif bagi daerah dan memudahkan pelaku usaha," ujarnya.

KERAGUAN PEMDA

Perihal polemik tersebut, Direktur Eksekutif Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) Armand Suparman berpendapat, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab pemda belum menerbitkan Perda PBG.

Pertama, banyaknya pemda yang menyusun perda secara terpisah antara pajak dan retribusi daerah, sehingga membutuhkan waktu untuk melakukan sinkronisasi keduanya, termasuk mencakup retribusi PBG.

Kedua, penyusunan regulasi di daerah yang berbelit. *Ketiga*, momentum putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional sehingga mendorong pemda untuk tidak segera menyusun Perda PBG.

Adapun dari aspek hukum, Pengajar Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta Ferdian Andi menjelaskan keraguan pemda untuk menerbitkan regulasi yang terkait dengan UU Cipta Kerja memang beralasan.

Sebab sejalan dengan putusan MK maka payung hukum secepat itu bersifat *status quo*, sehingga apabila diterbitkan regulasi yang terkait maka menyimpang dari putusan MK. "Semua *status quo* hingga ada perbaikan

formil maupun materiil UU Cipta Kerja," kata Ferdian.

Saat ditintai tanggapan, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang Ahmad Mustain memastikan proses penerbitan PBG tetap berjalan, kendati perda belum disahkan.

Kepastian yang diberikan Pemkot Palembang tersebut menyusul telah adanya surat resmi dari Sekretaris Kabinet terkait dengan penyelesaian permasalahan pelayanan penerbitan PBG, serta pelaksanaan kebijakan pemberian insentif PPN DTP sektor perumahan.

Mustain mengatakan sebelum adanya surat tersebut, permohonan PBG mentok pada tahap administrasi. Pemohon tidak dapat melanjutkan ke tahap pembayaran, lantaran belum adanya payung hukum dari Pemkot Palembang untuk PBG tersebut.

Adapun, Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan (DPRKPP) Kota Surabaya Irvan Wahyu Dradjad mengatakan pihaknya tengah memproses rancangan Perda PBG.

Sepanjang aturan baru belum dirilis, Surabaya tetap akan menerbitkan IMB sesuai dengan Perda No. 7/2009 dan Perda No. 6/2013 sebagai dasar pelaksanaan dan dibaca, serta dimaknai sebagai PBG.

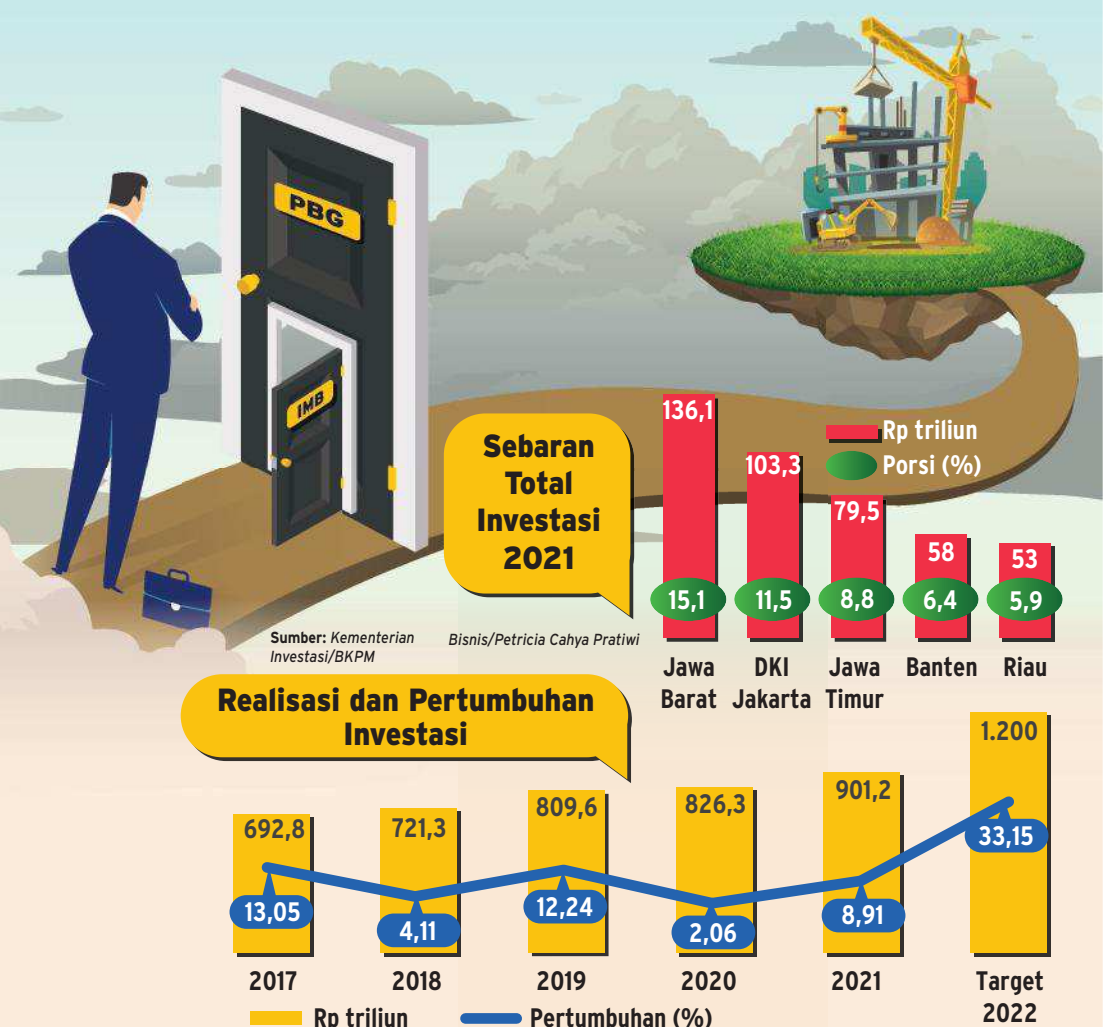
"Penerbitan IMB ataupun PBG dapat dilakukan melalui sistem elektronik, dan perda PBG tahun ini selesai," ujarnya. (Yanita Petriella/Peni Widarti/Dinda Wulandari)

Berita Terkait:

Diskon Pajak Sulit Terealisasi ►►5

Jateng Terbantuh Proyek Nasional ►►6

Menebak Nasib Komitmen Investasi ►►11



Gandeng WIR Group, BNI Siap Ekspansi Bisnis Digital di Metaverse Indonesia

Metaverse menjadi sebuah ceruk baru bagi ekonomi dunia untuk ekspansi. Pelaku bisnis berlomba-lomba menyiapkan strategi untuk mengoptimalkan ceruk peningkatan nilai tambah ekonomi digital ini.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) sebagai *pioneer digital banking* Indonesia pun berkomitmen turut membangun Metaverse Indonesia. Tidak hanya sebagai *wave rider*, BNI akan membangun ekosistem bisnis digital yang relevan di dalam Metaverse Indonesia yang juga akan diperkenalkan oleh Presiden Jokowi dalam pertemuan G20 dimana Indonesia sebagai Presidensi.

Melalui penggabungan *virtual reality*, *augmented reality*, dan *artificial intelligence*, BNI di dalam Metaverse Indonesia akan memberikan pengalaman baru bagi nasabah untuk menikmati layanan perbankan digital. Seperti sifat Metaverse yang menghubungkan dunia nyata dan *virtual* secara imersif, BNI pun siap membawakan pelayanan perbankan yang atraktif bagi nasabah.

BNI pun menggandeng WIR Group untuk mengembangkan layanan perbankan Metaverse. Hal ini menjadi langkah awal dalam *journey* BNI mengembangkan layanan perbankan di dunia yang lebih dari sekadar digital ini. Prosesi penandatanganan MoU Metaverse Indonesia BNI dan WIR Group ini dihadiri oleh Direktur IT & Operasi BNI Y.B. Hariantono dan CEO dan Co-Founder WIR Group Michael Budi, Selasa, (15/2/2022).

Y.B. Hariantono menyampaikan WIR Group merupakan mitra yang tepat untuk ekspansi BNI di Metaverse karena perusahaan basis teknologi *augmented reality* terbukti berpengalaman dan telah mendapat pengakuan di berbagai negara.

BNI mengapresiasi WIR Group



Senior Executive Vice President Bisnis Digital BNI Rian Eriana Kaslan (dari kiri), Direktur IT & Operasi BNI Y.B. Hariantono bersama CEO dan Co-Founder WIR Group Michael Budi dalam prosesi penandatanganan Metaverse Indonesia BNI dan WIR Group, (Selasa, 15/2).

untuk konsistensinya dalam mengembangkan Metaverse. Perseroan tentunya akan lebih proaktif menggandeng banyak mitra untuk bersama-sama mengembangkan Metaverse guna memberi nilai tambah pada inovasi produk layanan BNI ke depan.

Y.B. Hariantono menyampaikan perseroan adalah bank milik pemerintah yang paling aktif dalam pengembangan ekonomi digital. Bagi BNI, tren digital baru ini bukan sekadar untuk mengembangkan konsep *mobile banking*. Metaverse justru merupakan dunia virtual yang akan memberikan layanan yang berbeda dari konsep digital banking akhir-akhir ini.

"BNI tentunya selalu di depan dalam pengembangan layanan digital. Kami tidak hanya mengikuti tren tetapi ikut membangun dunia Metaverse ini di Indonesia. Kami akan membentuk ekosistem bisnis yang baru di dalamnya, seperti *digital branch*, *digital product*, *new services*, dan *engagement* kepada *customer* yang *attached* dengan Metaverse," katanya.

Menurutnya, di dunia Metaverse manusia akan masuk ke dalam dunia baru, yang mana panca indranya akan merasakan sebuah pengalaman unik yang berbeda dari dunia fisik. Dunia baru ini pun bukan lagi tempat untuk

berkomunikasi dengan orang-orang asing, bukan hanya dalam 2 dimensi namun sudah berbentuk 3 dimensi.

Replika dunia nyata yang dapat membawa manusia mendatangi berbagai tempat tanpa harus bepergian secara fisik dan tanpa terbatas dengan waktu. Dalam Metaverse saat ini tidak hanya sebatas bermain game, bisa juga melakukan pekerjaan, memiliki dan menjual suatu aset.

Berbagai transaksi ekonomi pun akan mulai banyak tercipta, saat ini sudah banyak orang yang berinvestasi seperti membeli properti di Metaverse menggunakan uang dari dunia nyata, ada juga orang yang menggunakan pendapatan mereka dari Metaverse untuk berbelanja di dunia nyata.

Tentunya aktivitas ekonomi akan terus meningkat, terlebih Metaverse akan menawarkan berbagai aset virtual yang saat ini mulai banyak diperdagangkan melalui konsep *non-fungible token* (NFT).

"Jika ada aktivitas ekonomi, artinya perbankan juga bisa masuk untuk membantu baik dari sisi transaksi, *exchange* atau bahkan bisnis esensial perbankan sendiri yakni menghimpun dana maupun menyalurkan kredit di dalam Metaverse," ujarnya.

• **Bersambung ►►3**

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, JI.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.JT.01-01-Th. 86
Akte Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Trianto**

Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirlul Anuar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permado, Annisa Sulispyorní, Aprianito Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feri Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutirningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrán W. Lubis, Mia Chitra Dimisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fakhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yurita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herinda, Yayus Yusuprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitaana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Melianova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Turi, Herdanang A. Fauzan, Iim Rathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Katnika, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Panda Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayfal Mudassisi, Reni Lestari, Reza Hadyan, Rinaldi Muhammad Adza, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yunita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Abdurrahman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana

Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**

Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto,**

Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian,

Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**

Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**

Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur),

Amris Wigati, Didit Ahendra (General Manager),

Kamilah Adawiyah, Siska Kartika (Manajer)

Bisnis Indonesia Gagaskreativitas: **Chamdan Purwoko** (Direktur),

Yunan Hilmi (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,**

Retno Widayastuti (Manajer)

Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajiyah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigien. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: **Herdijan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473 Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Farodlilah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Perit Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarnin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833 Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmkk)		
Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000.....	45.000
Display Umum	100.000.....	110.000
Display Hal.1 (Maks. 1080 mmk)	—	220.000
Banner atas Hal.1 (uk. 8 x 30 s/8 B x 50 mmk)	—	235.000
Advertorial Hal.1 (Maks. 1080 mmk)	—	240.000
Creative Ad.	110.000.....	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000.....	125.000
Kolom*	60.000.....	—
Baris**	50.000.....	—
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		
Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color		75.000.000
1/2 Halaman Full Color		40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)		600.000.000
Half Edition (6 pages FC)		350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)		250.000.000
Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika	
• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4	
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9	
• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8	
• Harga Langganan Rp250.000 per bulan	
• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia	

EDITORIAL

Optimisme Mencapai Target Lifting Migas

Optimisme baru untuk mencapai target produksi minyak mentah sebesar 1 juta barel pada 2030 kembali muncul di sektor minyak dan gas nasional. Belum lama ini, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mengumumkan ditemukan cadangan minyak dan gas (migas) bumi di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.

Temuan cadangan baru ini diperoleh PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dari hasil pengeboran sumur eksplorasi Manpatu-1x (MPT-1x) di wilayah kerja (WK) Mahakam. Sumur MPT-1x merupakan fasilitas sumur eksplorasi yang mulai dibor pada 20 Oktober 2021 dan telah mencapai kedalaman 4.188 mMD (meter kedalaman terukur). Sumur tersebut memiliki target pada Formasi Mentawir dan Formasi Tanjung Batu.

Temuan cadangan itu tentu saja menjadi bukti nyata semangnat insentif yang diberikan pemerintah kepada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), dalam hal ini PHM. *Bisnis* mencatat, pada Juni 2021, PHM menerima surat persetu-

juan pemerintah terkait dengan insentif fiskal untuk wilayah kerja Mahakam.

Insentif itu diberikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 27/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 79/2010 tentang Biaya Operasi yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan di Bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Kebijakan perdana yang diberikan kepada kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) oleh pemerintah berdasarkan kepada PP tersebut terbukti membantu kinerja di sektor migas. Selama lebih dari 10 tahun, di WK Mahakam milik PHM tidak ditemukan cadangan migas baru.

Di sisi lain, temuan ini turut menuai harapan baru di tengah pencapaian target *lifting* atau produksi siap jual migas yang selalu berada di bawah target. Berdasarkan data SKK Migas, pada 2021, pencapaian produksi siap jual migas tidak mencapai target.

Per 30 Desember 2021, realisasi *lifting* minyak bumi berada pada kisaran 658.393 barel minyak per hari, sedangkan *lifting* gas bumi tercatat 6.661 juta standar kaki kubik per hari

(MMScfd).

Adapun, realisasi *lifting* minyak bumi itu lebih rendah dibandingkan dengan target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 sebesar 705.000 barel per hari. Namun, realisasi *lifting* gas bumi telah melampaui target APBN 2021 sebesar 5.639 MMsctd.

Pemerintah sendiri telah menetapkan target *lifting* pada 2022 sebesar 703.000 BOPD dan 5.800 MMSCFD. Selama ini, upaya untuk mencapai target *lifting* masih menjadi pekerjaan rumah yang panjang di sektor migas. Masih dari data SKK Migas, beberapa faktor penghambat target *lifting* adalah pandemi Covid-19.

Pagebluk membuat pelaksanaan sejumlah aktivitas di sektor hulu terhambat, ditambah dengan munculnya masalah teknis yang membutuhkan penangan khusus.

Beberapa gangguan yang muncul terdapat di beberapa kegiatan antara lain survei seismik 2D sepanjang 234 kilometer, seismik 3D seluas 165 km², enam sumur eksplorasi, 12 sumur pengembangan, dan tiga proyek pengembangan.

OPINI

Membedah Transaksi Kripto

Salah satu aspek hukum yang saat ini menarik bagi masyarakat terkait dengan legalitas jual beli uang digital atau kripto. Terlebih jika melihat bahwa berdasarkan data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), 7,5 juta penduduk Indonesia melakukan transaksi kripto atau meningkat 87,5% dibandingkan dengan 2020 yang baru mencapai 4 juta orang.

Dari sisi volume transaksi, nilai transaksi kripto mencapai Rp478,5 triliun hingga Juli 2021 atau hanya sekitar 6% dari jumlah uang beredar Bank Indonesia yang mencapai Rp7.572 triliun hingga November 2021. Namun, volume transaksi kripto 2021 telah meningkat 636,15% dibandingkan dengan 2020.

Berdasarkan aturan yang ada, kripto tidak bisa digunakan sebagai alat pembayaran yang sah sesuai UU No. 7 tahun 2011. Pasal 202 Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran menegaskan kripto tergolong sebagai *virtual currency*, yaitu uang yang diterbitkan oleh pihak selain otoritas moneter. Penyedia jasa pembayaran dilarang memfasilitasi perdagangan *virtual currency* sebagai komoditas kecuali dengan ketentuan perundangan-undangan.

Solusi yang ada saat ini adalah Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menerbitkan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 7 Tahun 2020 yang menyatakan

bahwa mata uang kripto diakui sebagai aset yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Alhasil dari tiga fungsi utama uang yaitu sebagai *medium of exchange*, *store of value* dan *unit of account*, secara regulasi uang kripto di Indonesia gagal memenuhi dua dari tiga persyaratan ini, karena hanya dipandang sebagai aset fisik yang bisa menyimpan nilai di masa depan (*store of value*).

Mengingat 85% penduduk Indonesia adalah muslim, aspek kehalalan transaksi kripto menjadi penting sebagai pedoman masyarakat. Dua institusi keagamaan terbesar mendukung fatwa bahwa transaksi yang melibatkan uang kripto masih bersifat haram seperti dinyatakan oleh pengurus wilayah Nahdatul Ulama Jawa Timur dan Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah.

Namun Muhammadiyah memandang hukum uang kripto bersifat dinamis dan bisa berubah apabila memenuhi kaidah syariah. Dari sisi global, Bank Santander dan Oliver Wyman merilis studi pada 2015 yang menunjukkan berbagai manfaat dari kripto. Misalnya pengurangan kebutuhan biaya infrastruktur sistem perbankan sebesar US\$20 juta. Kajian David Mills dan tim di The Fed pada 2016 mengidentifikasi manfaat *blockchains* dalam sektor keuangan.

Tentu kajian-kajian di atas disertai beberapa aspek risiko yang harus dimitigasi. Harus dipahami pula bahwa nilai kripto seperti Bitcoin tidak didukung oleh aset apapun. Sumber utama nilainya adalah kelangkaan. Ini yang membedakan dengan uang fiat yang diterbitkan oleh bank sentral. Dalam sistem moneter konvensional,

Karakter Dunia Kerja

Tidak perlu mencari ‘jalan tikus’ untuk mengejar impian bekerja di negeri orang bila tidak ingin kesandung di kemudian hari.

Kata-kata yang disampaikan Bapak William T. Bernardus di ruang ini pada edisi beberapa waktu lalu patut dicermati. Tidak hanya untuk para pencari kerja tetapi juga pemberi kerja atau perusahaan.

Persaingan di dunia kerja tidak malah makin mudah tetap tantangannya semakin berat. Bukan berarti impian dan cita-cita tidak akan tercapai tetapi untuk mewujudkannya diperlukan langkah yang luar biasa dari para pencari kerja.

Sependapat dengan pendapat beliau bahwa mereka yang dibekali keterampilan tidak saja berpeluang mengisi lapangan kerja di dalam negeri tetapi juga



IBRAHIM KHOLILUL ROHMAN
Dosen Ekonomi Digital FEB Universitas Indonesia

sejumlah uang yang beredar di pasar akan selalu di *back-up* oleh nilai aset bank sentral, baik yang berupa emas, *net foreign asset* atau *net domestic claim*.

Suatu bank sentral tidak akan mencetak uang lebih dari kemampuan *back-up* asetnya jika tidak ingin nilai uangnya merosot. Sebaliknya kripto ‘ditambang’ secara independen. Keseimbangan pasarnya akan tergantung dari kelangkaannya. Sifat ini mirip dengan emas. Bedanya, sisi penawaran dari uang kripto seperti Bitcoin dibuat ketat, tidak akan pernah ada lebih dari 21 juta Bitcoin. *Hard cap* Bitcoin ini yang kemudian menjadi *value preposition*, baik untuk daya tarik investasi maupun nilai tukar.

Untuk masyarakat muslim Indonesia, pertanyaan yang menarik seharusnya tidak hanya fatwa kehalalan transaksi kripto tetapi lebih tajam membahas kemungkinan alternatif model bisnis yang lebih *align* dengan aturan fikih, terutama jika terdapat mata uang kripto baru di Indonesia.

Setidaknya ada tiga

di luar negeri.

Oleh karena itu angkatan kerja, terutama yang muda, perlu mencermati secara mendalam bagaimana peta persaingan di dunia kerja saat ini, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di tingkat dunia.

Mereka yang semakin dibekali oleh keterampilan, kian siap pula menghadapi tantangan di dunia kerja nyata. Masalah ini perlu disadari dari awal oleh

Harian ini menilai dari sejumlah tantangan yang muncul, upaya pemerintah untuk memberikan insentif baru yang diberikan kepada KKKS dapat dijadikan sebagai salah satu bagian strategi jangka pendek untuk memastikan program kerja migas berjalan dengan baik. Ditemukannya cadangan baru di WK Mahakam diharapkan dapat ditemukan di WK milik KKKS lainnya.

Di tengah waktu yang kian sempit karena dorongan masyarakat global untuk menjalankan transisi energi, para pemangku kepentingan yang bergerak di sektor migas masih berpeluang untuk menggenjot kinerja.

Upaya untuk mengawal pencapaian target *lifting* tahunan, yang diharapkan pada tahun ini dapat tercapai, menjadi penting untuk meraih target utama, yakni produksi minyak mentah 1 juta barel pada 2030.

Seluruh harapan tersebut dapat dicapai jika muncul inovasi baru yang tepat guna, dan selaras dengan program kerja yang telah ditetapkan para pemangku kepentingan di sektor berisiko tinggi dan besar investasinya ini. ■

kemungkinan solusi.

Pertama, jumlah penambang-koin baru seharusnya tidak dilakukan dengan tingkatan yang konstan setiap hari tetapi dengan meminim-bang aspek jumlah *adoption* yang terus bertambah. Strategi ini ditujukan untuk meredam fluktuasi di pasar.

Kedua, kesan kripto masih sangat lekat dengan *shadow economy* dan transaksi ilegal seperti studi Marmora di jurnal *Economic Letters* terbaru pada 2021. Semua mata akan tertuju ke El Salvador sebagai negara pertama yang secara resmi melegalkan kripto sebagai alat transaksi.

Jika fungsi kripto bisa meningkat sebagai salah satu sumber pembiayaan investasi publik di negara yang sedang mengalami krisis tersebut, pandangan dan sentimen masyarakat dunia mungkin akan berubah.

Terakhir, di setiap penawaran koin awal di mana perusahaan menjual mata uang kripto baru untuk mengumpulkan uang, inventor hendaknya membojot nilainya dengan satu *anchor asset* yang mereka miliki. Misalnya dibobot dengan nilai aset perusahaan, sehingga ada rasionalisasi dari fluktuasi kripto di pasaran.

Semua hal di atas perlu dibarengi dengan edukasi masyarakat tentang segala manfaat dan risiko yang ada, sehingga aspek kerelaan sebagai landasan dasar kehalalan transaksi lebih terpenuhi.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirikkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

Chandra H. Basuki
Kemang Selatan, Jakarta

SPEKTRUM

Subsidi EBT

David E. Issetiabudi
david.eka@bisnis.com

Indonesia akan membahas tiga isu prioritas pada salah satu pilar utama pada G20 yakni transisi energi melalui forum Transisi Energi G20 yang telah resmi diluncurkan pada Kamis (10/2). Ini merupakan bagian Presidensi G20 Indonesia yang dimulai 1 Desember 2021 hingga KTT G20 pada November mendatang. Pemerintah mengusung tiga isu utama dalam pilar transisi energi yang akan dibahas yaitu akses, teknologi, dan pendanaan. Se jauh mana hasrat Indonesia menyukseskan transisi energi? Rasanya muskil bagi Indonesia mengganti peran energi primer menjadi energi baru terbarukan (EBT). Porsi bauran EBT pada 2021 baru 11,5%. Masih jauh dari target 2025 sebesar 23%. Sejumlah proyek mendukung transisi energi diluncurkan. Salah satu panduan utama menghadapi transisi energi adalah Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030. Pemerintah mengklaim RUPTL ini lebih hijau

karena porsi energi baru terbarukan (EBT) lebih besar yakni 51,6%. Namun, porsi energi fosil masih di porsi sekitar 48%. Lain halnya upaya pemerintah menekan impor LPG. Belum lama ini pemerintah meresmikan proyek penghiliran batu bara menjadi *dimethyl ether* (DME). Nilai investasinya ditaksir Rp33 triliun. Juga ada pengembangan kendaraan listrik nasional berikut ekosistemnya, industri baterai hingga merayu pabrik otomotif dunia agar bikin pabrik di sini. Kisah berlanjut ke upaya menjadikan gas bumi sebagai energi fosil yang 'bersih' dan ideal. Masih ada sederet proyek yang mengusung tema transisi energi dengan nilai investasi super jumbo. Abaikan dulu investasi, dampak ekonomi, hingga biaya besar transisi energi. Bagi saya, bicara transisi energi ibarat pepatah 'ada gula, ada semut'. Saya tertarik dengan arah kebijakan untuk membuat proyek transisi energi lebih murah. Bicara subsidi listrik dan BBM misalnya, pemerintah rela merogoh anggaran belanja yang membeng-

kak tiap tahunnya untuk menjaga stabilitas ekonomi riil. Sejumlah kondisi terkini memberi beban tambahan menuju transisi energi. Disparitas harga EBT dan energi primer masih menganga. Apakah proyek EBT tak bisa dibuat murah? Dengan 'harga khusus' misalnya? Niatan seperti itu sebenarnya sudah terlihat. Masyarakat peminat pembangkit listrik tenaga surya atap mendapat hibah *sustainable energy fund* dari Global Environment Facility untuk menarik lebih banyak konsumen listrik. Tahun lalu Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional Djoko Siswanto pernah menyampaikan wacana pemberian subsidi atau insentif untuk pembangunan infrastruktur EBT agar transisi berjalan lebih cepat. Konsep semacam inilah yang patut dikawal pembahasannya. Pilihan kebijakan tidak populer dan ekstrem inilah yang bisa menentukan kesungguhan kita mempercepat transisi energi. Biaya yang mahal memang perlu dikeluarkan, terlebih di tengah sensitifnya harga energi.



DURASI KARANTINA



Antara/Raisan Al Farisi

Penumpang pesawat komersial dari Balikpapan tiba di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, Jawa Barat, Selasa (15/2). Pemerintah berencana mengurangi durasi karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri menjadi tiga hari pada 1 Maret 2022 mendatang.

TRANSAKSI KEUANGAN LINTAS NEGARA |

QRIS BUTUH REGULASI 'PEMANIS'

Bisnis, JAKARTA — Transaksi keuangan menggunakan skema Quick Response Code Indonesian Standard atau QRIS terus berkembang. Volume dan nilai transaksi menggunakan platform tersebut sampai dengan awal tahun ini melonjak lebih dari dua kali lipat.

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Hingga akhir tahun lalu, volume transaksi QRIS berada di kisaran 40—42 juta transaksi dengan nilai lebih dari Rp3 triliun. Sebagai pembanding, pada awal 2020 volume transaksi menggunakan QRIS masih kurang dari 5 juta transaksi dengan nilai di bawah Rp500 miliar. Bank Indonesia berupaya memperkuat pemanfaatan QRIS tak hanya di dalam negeri tapi menjangkau lintas negara melalui kerja sama antarnegara dengan Thailand dan Malaysia serta beberapa negara lain di kawasan. Harapannya akan terbentuk ekosistem transaksi keuangan antarnegara yang lebih mudah dan efisien. Namun arah ke sana juga tidak mudah. Selain soal infrastruktur digital, dibutuhkan pula insentif perpajakan. Hal itu mengemuka dalam agenda hari kedua *G20 Finance Track Side Event* yang berlangsung pada Selasa (15/2) sebagai rangkaian dari agenda Presidensi G20 Indonesia yang puncaknya akan berlangsung di Bali pada November mendatang. Kepala Deputy III Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Kaspar Situ-

morang mengatakan masih ada sejumlah tantangan dan hambatan yang melintang akselerasi dari penerapan QRIS lintas negara seperti kesenjangan infrastruktur digital, kapabilitas digital, dan masyarakat yang masih menggunakan uang tunai, serta belum memiliki rekening bank. "Ini adalah tiga kesenjangan terbesar, yang kami rasa perlu disediakan solusi atas permasalahan tersebut secara bersama-sama," ujarnya. Kolaborasi yang kuat antara pemerintah dan para pemain industri diharapkan mampu memperkuat dan mempercepat inklusi dalam transaksi lintas batas. Di sisi lain, kata Kaspar, penerapan QRIS Cross Border akan mendorong pemulihan ekonomi nasional, mulai dari memacu transaksi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perdagangan internasional hingga memulihkan sektor pariwisata.

Menurutnya, QR buatan Indonesia akan bisa memperkuat transaksi nontunai serta berdampak pada pengembalian profitabilitas para pelaku UMKM yang mengalami tekanan kuat selama masa pandemi Covid-19. "Itu adalah efek luar biasa dari transaksi lintas batas yang dapat kita lihat untuk beberapa minggu mendatang," ujar Kaspar yang juga Direktur Utama PT Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO). Sementara itu, Senior Vice Presiden PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sunarto Xie melihat adanya kebutuhan insentif dalam mendorong peningkatan pengguna QR antarnegara atau QRIS Cross Border. Alhasil, dalam perspektif pembeli atau *merchant* yang terlibat dalam sistem pembayaran tersebut, insentif pajak dibutuhkan guna mendorong lebih banyak pengguna. "Apakah kita hanya berhenti pada inisiatif pembayaran atau ingin melangkah lebih jauh," katanya dalam forum yang sama. Menurut Sunarto, dengan adanya insentif pajak maka akan semakin banyak orang yang tergabung dalam sistem pembayaran tersebut, sehingga mempermudah perbankan dalam menyalur-

kan pinjaman karena mengetahui profil pembayaran dari publik. "Di masa lalu, bagaimana Anda ingin memberikan pinjaman kepada seseorang yang tidak dikenal hanya karena mereka berada di luar ekosistem." Bank Indonesia memastikan bahwa hadirnya QRIS Cross Border akan semakin memudahkan pembayaran lintas negara. BI mencatat bahwa sejauh ini kerja sama telah dilakukan dengan Bank of Thailand dan Bank Negara Malaysia. Sebagaimana diketahui, uji coba QRIS Cross Border di Thailand telah dilakukan melalui kerja sama dengan Bank of Thailand pada 17 Agustus 2021. Deputy Gubernur BI Doni Primanto Joewono menuturkan saat ini QRIS bisa digunakan di antarbatas yuridiksi, sehingga hal tersebut dinilai menjadi tonggak sejarah dari proses implementasi Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025. "Bank Indonesia menyadari pentingnya keterkaitan sistem pembayaran lintas negara dan terus melakukan inisiatif tersebut," kata Doni. Dia menambahkan bahwa implementasi QRIS Cross Border adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mendukung digitalisasi perdagangan dan investasi serta menjaga stabilitas makroekonomi. Dalam kaitan itu, Wakil Ketua Umum III Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) Harianto Gunawan mengatakan sistem pembayaran adalah tulang punggung ekonomi dan pandemi Covid-19 mempercepat gerak digitalisasi pembayaran. "Saya kira ini akan mempercepat pemulihan ekonomi, terutama dari pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung." Harianto menilai kehadiran *fintech* di sistem pembayaran memiliki ruang untuk inovasi dan teknologi, yang memberikan manfaat dalam pelaksanaan transaksi lintas batas yang cepat, *seamless*, biaya lebih rendah, dan dapat menjangkau semua sisi *merchant* dan kanal. "Ini [*fintech*] menciptakan wadah untuk inklusi keuangan

“Ini adalah tiga kesenjangan terbesar, yang kami rasa perlu disediakan solusi atas permasalahan tersebut secara bersama-sama.

yang kuat yang membuat layanan keuangan tersedia, lintas batas dan terjangkau bagi publik dan kecil serta harganya,” ujarnya. Menurut dia, sistem pembayaran QRIS telah membantu seluruh industri, salah satunya pemain *fintech* yang turut mendorong digitalisasi pembayaran. “Aftech dan seluruh pemain *fintech* melakukan pendekatan kolaboratif dengan regulasi dan semua pemangku kepentingan, mulai dari strategi, pengembangan, teknologi, inovasi, pengembangan serta kesiapan pasar dan sosialisasi kepada masyarakat,” katanya. (Dionisio Damara/Rika Anggraeni)

GANDENG WIR GROUP, BNI SIAP EKSPANSI BISNIS DIGITAL DI METAVERSE INDONESIA (Sambungan dari Hal. 1)

Melalui kolaborasi dengan WIR Group, BNI turut mendukung penciptaan Metaverse Indonesia yang dapat bersaing secara global. Y.B. Hariantono memastikan BNI pun telah memiliki modal yang cukup kuat untuk membangun ekosistem bisnis di Metaverse Indonesia. “Perlu kami pastikan, sebagai *pioneer digital banking*, BNI juga akan fokus pada pengembangan *digital talent* yg akan mendukung *future digital customer ecosystem*, dengan meningkatkan kualitas layanan perbankan digital yang lebih menarik dan memberikan nilai tambah” ujarnya. Senior Executive Vice President Bisnis Digital BNI, Rian Eriana Kaslan menambahkan langkah perseroan dalam mengembangkan Metaverse adalah upaya meningkatkan pengalaman transaksi digital nasabah. Terlebih, Metaverse saat ini telah menjadi pemicu perubahan kebiasaan digital ke sebuah pengalaman yang lebih nyata. Pengalamannya bukan hanya satu arah, namun sudah *experience* dua arah dan personal di dalam sebuah dunia virtual. Dia menyampaikan BNI juga akan membuat inovasi pengalaman transaksi nasabah bukan hanya berinteraksi dengan komputer, tetapi juga staff BNI dalam bentuk avatar.

“Kami juga akan buat cabang digital kami di Metaverse sehingga pengalamannya unik berbeda dapat dirasakan. Layanan digital kami juga akan menjadi sangat personal dan lebih *real* lagi,” imbuhnya. MENAMBAH MANFAAT Dalam kesempatan tersebut, CEO dan Co-Founder WIR Group Michael Budi menyambut baik upaya ekspansif BNI dalam mendorong peningkatan adopsi dunia Metaverse yang memiliki potensi pengembangan ekonomi kuat. “Besarnya harapan kami kolaborasi ini memberi manfaat kepada masyarakat Indonesia dan nasabah BNI mendapatkan layanan yang lebih masif,” sebutnya. Michael memaparkan beberapa sektor akan bergabung dalam tahap awal pengembangan Metaverse seperti pariwisata digital. Pemerintah dapat mengakomodir lebih banyak pelancong untuk berkunjung ke Borobudur melalui Metaverse. “Ini juga akan menjadi ruang baru untuk belajar. Karena sifat Metaverse yang mampu memberi pengalaman lebih *real time* kepada para user. Tentu saja akan banyak cara pembelajaran baru yang dapat dipermudah dengan Metaverse, seperti anatomi yang dapat terlihat secara tiga dimensi,” imbuhnya. (*)

MERCHANT TERDAFTAR QRIS

Sampai dengan 1 November 2021, QRIS telah menjangkau sebanyak 12 juta *merchant*. Layanan tersebut beroperasi di 34 provinsi, 480 kabupaten/ kota, digunakan oleh 88% usaha mikro dan kecil, serta dihelat oleh 68 penyelenggara jasa pembayaran, baik bank maupun lembaga lainnya. Lebih dari itu, penggunaan QRIS juga makin meningkat baik dari sisi volume maupun nominal, sehingga kehadirannya makin diterima oleh pasar atau masyarakat.

Sumber: Laporan Tahunan Bank Indonesia, diolah BISNIS/SINTA NOVIZAH

Jenis Usaha	Mar 2020	Nov 2021	Pertumbuhan (%)
Besar	129.834	449.311	246
Menengah	265.077	928.005	250
Kecil	304.420	3.203.652	952
Mikro	2.378.026	7.532.134	217
Donasi/sosial	3.996	124.484	3.015
Total	3.081.353	12.237.586	297

Upaya Bank Indonesia dalam memperluas penggunaan QRIS di antaranya:

- Memberikan kemudahan dan insentif. Misalnya memperpanjang *merchant discount rate* (MDR) QRIS 0% bagi usaha mikro hingga 31 Desember 2021.
- Menaikkan limit transaksi QRIS dari Rp2 juta per transaksi menjadi Rp5 juta per transaksi untuk memperluas transaksi di segmen menengah sejak 1 Mei 2021.

JADWAL			
Tanggal Efektif	:	15 Februari 2022	
Masa Penawaran Umum	:	16 – 21 Februari 2022	
Tanggal Peninjauan	:	21 Februari 2022	
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	22 Februari 2022	
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	23 Februari 2022	
PENAWARAN UMUM			
Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebesar 2.222.222.200 (dua miliar dua ratus dua puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu dua ratus)	
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)	
Harga Penawaran	:	Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah)	
Jumlah Penawaran Umum	:	Rp288.888.886.000,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh enam ribu Rupiah).	
Tanggal Penawaran Umum	:	16 – 21 Februari 2022	
Tanggal Pencatatan di BEI	:	23 Februari 2022	

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengulangkau suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak menerima efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPU").

Dengan terjadinya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham				Setelah Penawaran Umum Perdana Saham			
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		Jumlah Saham	%	Nilai Nominal Rp 100 per Saham		Jumlah Saham	%
	Jumlah Saham	Nilai Saham			Jumlah Saham	Nilai Saham		
Modal Dasar	90.000.000.000	9.000.000.000.000			90.000.000.000	9.000.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh								
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19.999.900.000	1.999.990.000.000	99,9995		19.999.900.000	1.999.990.000.000	90,00	
Koperasi Adhi Sejahtera	100.000	10.000.000	0,0005		100.000	10.000.000	0,00	
Mayoritas	-	-	2.222.222.200		222.222.220.000	0,00		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.000.000.000	2.000.000.000.000	100,000		22.222.222.200	2.222.222.220.000	100,00	
Saham dalam Portepel	60.000.000.000	6.000.000.000.000	-		57.777.777.800	5.777.777.780.000	-	

Program Pemberian MESOP

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 92, tanggal 19 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka, yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0045012.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 20 Agustus 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-010439123, tanggal 20 Agustus 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-01141777.AH.01.11.TAHUN 2021, tanggal 20 Agustus 2021 ("Akta No. 92/2021"), Perseroan mengadakan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP") sebanyak-banyaknya 444.444.400 (empat ratus empat puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus) saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 2,00% (dua koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu kepada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018.

Sedangkan struktur permodalan perseroan setelah Penawaran Umum ini dengan asumsi seluruh manajemen dan karyawan melaksanakan MESOP yang dimilikinya adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham				Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan MESOP			
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		Jumlah Saham	%	Nilai Nominal Rp 100 per Saham		Jumlah Saham	%
	Jumlah Saham	Nilai Saham			Jumlah Saham	Nilai Saham		
Modal Dasar	90.000.000.000	9.000.000.000.000			90.000.000.000	9.000.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh								
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19.999.900.000	1.999.990.000.000	99,9995		19.999.900.000	1.999.990.000.000	88,235	
Koperasi Adhi Sejahtera	100.000	10.000.000	0,0005		100.000	10.000.000	0,00	
Mayoritas	-	-	2.222.222.200		222.222.220.000	0,00		
MESOP	-	-	-		444.444.400	44.444.440.000	9,96	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.000.000.000	2.000.000.000.000	100,000		22.666.666.600	2.266.666.660.000	100,00	
Saham dalam Portepel	60.000.000.000	6.000.000.000.000	-		57.333.333.400	5.733.333.340.000	-	

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Adhi Commuter Properti Tbk No. S-07231/BEI/PP320-2021 tanggal 6 Oktober 2021 yang telah diterima Perseroan dari BEI.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini Sebesar 2.222.222.200 (dua miliar dua ratus dua puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu dua ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sejumlah 20.000.000.000 (dua puluh miliar) lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 22.222.222.200 (dua puluh dua miliar dua ratus dua puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu dua ratus) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, saham Perseroan hasil pelaksanaan atas hak opsi Program MESOP sebanyak-banyaknya 444.444.400 (empat ratus empat puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus) saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 2,00% (dua koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang berasal dari portepel seluruhnya akan dicatatkan pada BEI.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik di Perseroan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum belum akan dimulai dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UUPM").

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	
Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:	
1.	Sektor 26% dari hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk Pengembangan Proyek Eksisting yang berada di kawasan Bogor yaitu Proyek Adhi Citi Sentul;
2.	Sektor 25% dari hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk Akuisisi / Pengembangan Lahan Baru di kawasan Bekasi yaitu Akuisisi lahan baru yang berupa tanah seluas 3,6 Ha milik PT Prakarsa Triadama Jaya yang berlokasi di Cikurip, Bekasi, dimana tanah tersebut akan digunakan untuk pengembangan proyek Mixed Use Development (Apartemen dan Komersial); dan
3.	Sektor 49% dari hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk pembayaran kembali sebagian pokok obligasi SERI A.

Keterangan lebih lanjut terkait penguanaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan dapat dilihat pada Bab II Buku Prospektus

PERNYATAAN UTANG	
FASILITAS PINJAMAN PERSEROAN	
FASILITAS KREDIT MODAL KERJA	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Eastern Green	
Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SP2K) No. 764/KC/CSMU/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi untuk pembangunan Apartemen Eastern Green Lot1.	
Tidak terdapat kewajiban apa pun dari Perseroan kepada pemberi jaminan untuk Penjaminan Kredit BTN, yaitu ADHI.	
KEAJIDAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	
1. Rencana Penawaran Umum Perdana Berdasarkan Akta No. 92/2021 tentang: 1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana. 2. Mengubah nilai nominal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp100 per saham 3. Menyetujui penjualan saham kepada publik sebanyak-banyaknya 30% atau sejumlah 8.571.428.571 lembar. 4. Menyetujui pemberian hak opsi untuk membeli saham kepada karyawan sebanyak-banyaknya 2% dari modal ditempatkan setelah penawaran umum. 5. Menyetujui untuk melaksanakan dan mengesampingkan hak pemegang saham Perusahaan untuk mengambil terlebih dahulu saham atau saham lainnya yang ditawarkan kepada publik sebelum saham tersebut ditawarkan kepada publik. 6. Menyetujui untuk mencatatan seluruh saham setelah Penawaran Umum atas saham yang dijual kepada publik melalui Pasar Modal. 7. Mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar. 8. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang berhubungan dengan Penawaran Umum. 9. Penggunaan Nilai Buku dalam Rangka Pemekaran (Spin Off) Masa berlaku penggunaan nilai buku telah habis dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai entitas yang melakukan pemekaran masih dalam proses permohonan perpanjangan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Apabila surat persetujuan perpanjangan jangka waktu penggunaan nilai buku dalam perhitungan pajak pengisian belum tidak diperganjai oleh Direktorat Jenderal Pajak maka akan ada dampak terhadap jumlah besa perolehan hak atas tanah dan bangunan (BHPHT) yang harus dibayar oleh Perseroan dimana dasar pengenaan BHPHT yang awalnya berdasarkan nilai buku berubah menjadi nilai pasar atau Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) apabila nilai pasar lebih rendah daripada NJOP yang digunakan dalam (NJOPI) kepada Pihak Bumi dan Bangunan pada tahun terjadinya perolehan. Aset berupa tanah dan bangunan dalam rangka <i>spin off</i> yang belum AJB ke ADCP berdasarkan nilai buku adalah sebagai berikut:	

Nilai Buku	
Persediaan Tanah	448.855.766.882
Aset Real Estat	8.851.700.000
Jumlah	457.707.466.882
Perhitungan berdasarkan nilai buku saat <i>spin off</i> , hanya khusus nilai tanah saja, sementara biaya-biaya yang timbul tidak termasuk ke dalam perhitungan.	
3. Penggunaan Laporan Keuangan Interim Perseroan Perseroan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada Peraturan OJK No. 7/POJK/04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran OJK Republik Indonesia Nomor 20/SE/OJK/04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan untuk Tertarik Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, iktislar keuangan tersebut diambil dari informasi keuangan 31 Agustus 2021 yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau dreview oleh akuntan publik.	

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA			
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN Perseroan merupakan perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT Adhi Commuter Properti sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 103, tanggal 9 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018477.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 6 April 2018. ("Akta Pendirian Perseroan"). Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:			
Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	%
	4.000	4.000.000.000	
Modal Dasar			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	990	990.000.000	99,00
Koperasi Jassa Adhi Sejahtera	10	10.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000	1.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.000	3.000.000.000	

Perseroan merupakan perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT Adhi Commuter Properti sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 103, tanggal 9 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018477.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 6 April 2018. ("Akta Pendirian Perseroan").

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	%
	4.000	4.000.000.000	
Modal Dasar			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	990	990.000.000	99,00
Koperasi Jassa Adhi Sejahtera	10	10.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000	1.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.000	3.000.000.000	

Perseroan merupakan perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT Adhi Commuter Properti sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 103, tanggal 9 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018477.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 6 April 2018. ("Akta Pendirian Perseroan").

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendir/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan

| INSENTIF SEKTOR PROPERTI |

DISKON PAJAK SULIT TEREALISASI

Perpanjangan diskon pajak untuk sektor properti bakal mendorong penjualan tahun ini hingga 20%. Sayangnya, regulasi daerah tentang persetujuan bangunan gedung masih mengganjal.

Yanita Petriella & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

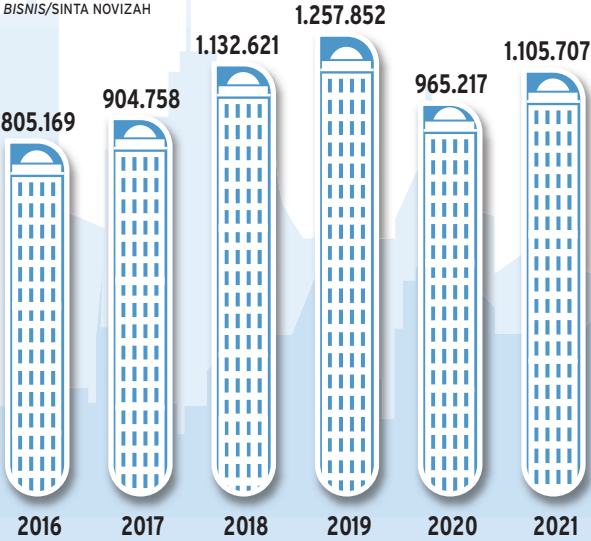


Properti Butuh Kepastian Regulasi

Sektor properti yang diinjeksi insentif PPN ditanggung pemerintah tetap bergulir kendati pandemi Covid-19. Sayangnya, pertumbuhan sektor properti terancam mandek jika regulasi daerah soal persetujuan bangunan gedung belum ada.

Pencapaian Program Sejuta Rumah (unit)

Sumber: Kementerian PUPR, diolah BISNIS/SINTA NOVIZAH



Dara pemangku kepentingan di sektor properti menyambut antusias kebijakan pemerintah memperpanjang insentif pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) hingga 30 September 2022.

Perpanjangan itu ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 6/PMK.010/2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Rumah Tapak dan Satuan Rumah Susun yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2022.

Dalam beleid itu, diskon pajak atau insentif PPN DTP diberikan untuk pembelian rumah tapak dan rumah susun (rusun) sebesar 50% hingga 30 September 2022.

Direktur Eksekutif Pusat Studi Properti Indonesia (PSPI) Pananginan Simanungkalit menuturkan insentif PPN DTP bisa memacu penjualan properti pada tahun ini kendati terdapat pengurangan besaran diskon dari tahun sebelumnya.

Dia memprediksi nilai penjualan bisnis perumahan secara keseluruhan pada 2022 bisa menembus Rp110 triliun atau tumbuh 20% dari tahun lalu yang hanya Rp88 triliun.

“Pengembang bisa terus mengambil manfaat dari kebijakan PPN tahun ini,” katanya, belum lama ini.

Sayangnya, nilai penjualan properti pada tahun ini masih dibayangi sulitnya para pengembang perumahan memanfaatkan insentif PPN DTP karena belum ada peraturan daerah soal perizinan bangunan gedung (PBG). Dalam PMK Nomor 6/PMK.010/2022 Pasal 8 disebutkan pengusaha kena pajak (PKP) harus mendaftar melalui aplikasi sistem Sikumbang

atau melalui Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) paling lambat 31 Maret 2022.

Pendaftaran memuat rincian jumlah rumah yang sudah jadi 100% dan siap diserahkan, rincian jumlah rumah yang sedang dibangun dan siap diserahkan saat periode insentif, serta perkiraan harga jual rumah.

Dengan mendaftarkan ke aplikasi Sikumbang, pengembang yang memenuhi persyaratan otomatis mendapatkan Kode Identitas Rumah (KIR).

Identitas itu menjadi rujukan Ditjen Pajak memberikan insentif PPN DTP setelah memasukkan Berita Acara Serah Terima (BAST).

Untuk memperoleh KIR perlu memenuhi persyaratan administrasi, tata bangunan, dan persyaratan keandalan termasuk PBG sebagai pengganti Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Namun, sebagian besar kabupaten dan kota di Indonesia belum memiliki peraturan daerah (perda) retribusi PBG kendati beleidnya sudah berlaku sejak Agustus 2021.

Ketua Umum DPP Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) (REI) Paulus Totok Lusida menyatakan beleid baru soal PBG bisa menyulitkan para developer dan konsumen perumahan.

Berdasarkan data REI pada Oktober 2021, terdapat 72.000 calon konsumen yang mendaftar untuk memperoleh fasilitas insentif PPN DTP. Namun, realisasi yang melakukan BAST pada aplikasi Sikumbang di akhir Desember 2021 hanya 6.000 konsumen.

Bila rata-rata harga rumah Rp800 juta, Paulus menghitung nilai penjualan 72.000 unit rumah bisa mencapai Rp57,6 tri-

liun. Hal itu menunjukkan efek domino dari insentif PPN DTP sangat besar di sektor properti.

“Tapi kan tahun lalu hanya sekitar 6.000 unit rumah yang hanya memanfaatkan PPN DTP kalau dari REI ya. Ini enggak maksimal,” tuturnya.

Dia menyayangkan aturan baru dalam pemberian insentif PPN DTP yakni pendaftaran dalam sistem Sikumbang paling lambat pada 31 Maret 2022.

Menurutnya, aturan itu menghambat sektor properti karena masih ada kendala di daerah dalam penerbitan perda retribusi PBG. Dengan adanya peralihan perizinan dari IMB menjadi PBG, imbuhnya, seharusnya proses izin mendirikan bangunan menjadi lebih mudah.

Dalam pertemuan dengan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Koordinator Perekonomian dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, ada komitmen untuk mengawal pembuatan perda PBG terhadap 100 kabupaten/kota yang memiliki banyak proyek properti.

Rencananya, sebanyak 100 daerah itu sudah memiliki draf perda PBG yang diusulkan kepada Kemendagri untuk bisa dijadikan perda dan dibahas bersama DPRD setempat pada 11 Maret 2022. Menurutnya, proses pembuatan perda tentu butuh waktu. Padahal, batas waktu pendaftaran hunian yang telah memiliki PBG hanya akhir Maret 2022. “Tidak mungkin di bawah 1 bulan ini selesai untuk perda PBG 100 daerah prioritas,” katanya.

PERLU TEROBOSAN

Totok menyarankan Kementerian Keuangan memiliki terobosan agar permasalahan PBG tak menghambat penyerapan insentif PPN DTP.

Dia berharap pemerintah menghapus Pasal 8 beleid PMK PPN DTP ini agar kebijakan pemberian insentif PPN DTP tak mubazir sekaligus bisa memiliki dampak maksimal terhadap sektor properti.

Selain itu, dia meminta pemerintah mengaktifkan kembali IMB sembari menunggu kesiapan

daerah dalam menerapkan PBG.

Totok memproyeksikan sektor properti sepanjang tahun ini bisa tumbuh sekitar 10% dari tahun sebelumnya setelah perpanjangan insentif PPN DTP hingga akhir September 2022.

Sekretaris Jenderal DPP Asosiasi Pengembang Perumahan dan Pemukiman (Apersi) Daniel Djumali juga mengatakan hingga kini hampir semua kabupaten atau kota belum memiliki perda PBG.

“Bila PBG tertunda 6 bulan, atau separuh program Sejuta Rumah pemerintah, maka terjadi *idle* investasi bidang properti sekitar Rp150 triliun.”

Di masa pandemi Covid-19, sektor properti menyerap puluhan juta tenaga kerja khususnya perumahan bagi MBR dan milenial. Selain itu, pembangunan perumahan berpengaruh pada 170 sektor ikutan properti. “Memang perlu mendapatkan solusi terkait permasalahan PBG ini karena terhambatnya PBG juga akan berdampak pada naiknya *back-log* rumah,” ujar Daniel. ■

- b) Saham hasil penjabatan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengesahan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham, Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c) Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahturunan antar Rekening Efek di KSEI;
- d) Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e) Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f) Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghold sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i) Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum
- Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 (empat) hari kerja, yaitu tanggal 16 - 21 Februari 2022

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham
- Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Podmol harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Podmol sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Dalam hal terdapat podmol kelengkapan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjabatan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana podmol tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat podmol kelengkapan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjabatan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana podmol tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjabatan Saham
- Penjamin Emisi Efek bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang melaksanakan penjabatannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SE/OJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham untuk Penjabatan Terpusat, Dan Penyelidikan Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (“SE/OJK No. 15/2020”).

PT Sucor Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang melaksanakan penjabatannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, SE/OJK No. 15/2020 dan Peraturan No. IX.A.7.

Tanggal Penjabatan dimana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjabatan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 17 Februari 2022.

- a) Penjabatan Terpusat (*Pooling Allotment*)
- Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjabatan Terpusat:
- Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjabatan Terpusat dari podmol yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

- 2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
- Penjabatan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjabatan Terpusat selain Ritel.
- Penjabatan Terpusat Selain Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjabatan Terpusat Ritel.
- 3) Dalam hal terjadi:
- Kelebihan pesanan pada Penjabatan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari podmol yang menyampaikan pemesanan untuk Penjabatan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjabatan Pasti, maka pesanan pada Penjabatan Terpusat dari podmol tersebut tidak diperhitungkan.
- Kekurangan pemesanan pada Penjabatan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari podmol yang menyampaikan pemesanan untuk Penjabatan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjabatan Pasti, maka pesanan pada Penjabatan Terpusat dari podmol tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- 4) Untuk podmol yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- 5) Dalam hal jumlah saham yang dijabatkan untuk podmol sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembetulan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian hingga saham yang tersisa habis
- 6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh podmol pada alokasi Penjabatan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjabatan Terpusat, penjabatan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
- pada Penjabatan Terpusat Ritel dan Penjabatan Terpusat selain ritel, untuk setiap podmol dilakukan penjabatan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah podmol sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjabatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada podmol yang melakukan pemesanan pada Penjabatan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjabatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - dalam hal perhitungan penjabatan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - dalam hal terdapat sisa saham hasil pembetulan penjabatan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para podmol yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
- 7) Alokasi saham untuk Penjabatan Terpusat dialokasikan untuk Penjabatan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjabatan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).
- Alokasi untuk Penjabatan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SE/OJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)
Penawaran Umum Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar
Penawaran Umum Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar
Penawaran Umum Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun
Penawaran Umum Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan II karena jumlah Penawaran Umum lebih besar dari Rp250.000.000.000 dan lebih kecil dari Rp500.000.000.000.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjabatan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjabatan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel golongan II. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada

Golongan Penawaran Umum	Batasan minimal % Alokasi Awal Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjabatan Terpusat	Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
I (IPO ≤ Rp 250 miliar	Min (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%	
II (Rp 250 miliar < IPO ≤ Rp 500 miliar)	Min (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%	
III (Rp 500 miliar < IPO ≤ Rp 1 triliun)	Min (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%	
IV (IPO > Rp 1 triliun)	Min (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%	

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjabatan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjabatan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel golongan II. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada

Penjabatan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

- Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjabatan Terpusat akan diambil dari Porsi Penjabatan Pasti.

Penjabatan Terpusat dalam Penawaran Umum ini dibatasi minimum 12,98% (dua belas koma sembilan delapan persen) atau Rp37,5 miliar.

- b) Penjabatan Pasti (*Fixed Allotment*)
- Manajer Penjabatan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjabatan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjabatan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi maksimal sampai dengan 87,02% (delapan puluh tujuh koma nol dua persen).

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi Saham untuk Penjabatan Terpusat dengan menggunakan sumber Saham dari alokasi untuk Penjabatan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjabatan Pasti disesuaikan dengan jumlah Saham yang tersedia.

Manajer Penjabatan yaitu PT Sucor Sekuritas, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjabatan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjabatan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan.

Penjabatan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
- Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum sesuai Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapeppam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
- Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- 1). mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- 2). menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1); dan
- 3). menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.
- 4). Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para

pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan dilunaskan bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan

- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penundaan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- wajib menyerahkan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan
- Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjabatan terpusat, akan dibebat sejumlah saham yang memperoleh penjabatan pada saat penjabatan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

10. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjabatan Atas Pemesanan Saham
- Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjabatan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan. Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjabatan terpusat, akan dibebat sejumlah saham yang memperoleh penjabatan pada saat penjabatan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjabatan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesanan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana dibebat pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id pada tanggal 16 - 21 Februari 2022.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT CIMB Niaga Sekuritas Graha CIMB Niaga lantai 25 Jalan Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia Telepon : (+62-21) 50847847 Faksimili : (+62-21) 50847848 Website: www.cns.co.id	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Treasury Tower Lantai 50, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.52-54, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12190 Telepon : (021) 5088 7000 Faksimili : (021) 5088 7000 Website : www.miraesekuritas.co.id
---	---

PT Maybank Sekuritas Indonesia Sentral Senayan III, Lantai 22 Jl. Asia Afrika No.8, Gelora Bung Karno Jakarta 10270, Indonesia Telepon : (021) 8066 8500 Faksimili : (021) 2903 9468 Website: www.maybank-ke.co.id	PT Sucor Sekuritas Sahid Sudirman Center, Lt.12 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220, Indonesia Telepon : (021) 8067 3000 Faksimili : (021) 2788 9288 Website: www.sucorsekuritas.com
---	--

PARA PENJAMIN EMISI EFEK

PT Indosurya Bersinar Sekuritas Menara Kuningan, Gedung, Lt. 32, Jl. H. R. Rasuna Said, RT.6/RW.7, Kuningan, Karat Jakarta 12940 Telepon: (021) 3001 5622 Faksimili: (021) 3001 5622 Website: www.indosurya.net	PT Panin Sekuritas Tbk. Gd. Surya Efek Indonesia Tower II, Lt. 17 Suite 1705, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 Telepon: (021) 515 3055 Faksimili: (021) 515 3061 Website: www.pans.co.id
--	---

PT Yulise Sekuritas Indonesia Tbk. Plaza Mutiara 7th Floor Suite 701 Dr. Ide Anak Agung Gde Agung st., Kav E.1.2 No. 1 & 2 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950 Telepon: (021) 20392025 Faksimili: (021) 25861 619 Website: www.yulisekuritas.com

■ SULSEL LAMPAUI EKONOMI NASIONAL



Suasana Makassar, ibu kota Sulawesi Selatan saat dipotret dari udara, Selasa (15/2). Data Badan Pusat Statistik (BPS) Sulsel mencatat perekonomian Sulsel

pada 2021 tumbuh 4,65% atau lebih baik dibandingkan dengan 2020 yang terkontraksi 0,71%. Angka tersebut juga melebihi pertumbuhan nasional 3,69%.

Bisnis/Paulus Tandi Bone

| PENERIMAAN DAERAH |

PAD Diprediksi Kian Membaik

Bisnis, PEKANBARU — Pemulihan ekonomi seiring terkendalinya pandemi Covid-19 diprediksi meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di wilayah Provinsi Riau.

Pemerintah Kota Kabupaten Kampar memprediksi PAD dari sektor pariwisata kembali membaik setelah terkontraksi akibat pandemi Covid-19. Sedangkan Kota Pekanbaru mengincar perbaikan PAD dari sektor hiburan.

Kepala Dinas Pariwisata Kampar Ahmad Zaki mengatakan penerimaan PAD dari sektor pariwisata tahun ini Rp200 juta yang disumbang dari kunjungan wisatawan pada dua objek wisata yang dikelola pemda yakni Candi Muara Takus dan Danau Rusa di Kecamatan XIII Koto Kampar.

“Untuk pendapatan dari pa-

riwisata target kami masih Rp200 jutaan seperti tahun-tahun sebelumnya. Karena pandemi sempat turun ke Rp150 juta namun tahun ini kami menargetkan bisa mencapai Rp200 jutaan kembali,” ujarnya Senin (14/2).

Menurutnya, kunjungan wisatawan di Kampar bakal meningkat seiring dengan segera dibukanya jalan tol ruas Pekanbaru—Bangkinang. Selain itu, Pemkab Kampar terus mendorong kunjungan wisatawan ke objek wisata yang dikelola oleh swasta dan masyarakat lokal.

“Untuk objek wisata yang dikelola warga lokal di Kampar ada banyak dan telah menunjukkan berbagai prestasi di tingkat nasional, misalnya Kampung Patin di Desa Koto Masjid dan Air Terjun Batu Tilam di Desa Kebun Tinggi

Kampar,” ujarnya.

Sementara itu, PAD Kota Pekanbaru dari sektor pajak hiburan tahun ini diprediksi meningkat seiring berangsur pulihnya kegiatan perekonomian di masyarakat.

Penerimaan pajak hiburan hingga pertengahan Februari 2022 mencapai Rp1,5 miliar dari target Rp16 miliar.

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru Zulhelmi Arifin mengatakan peningkatan PAD dari sektor pajak hiburan terjadi seiring dengan turunnya status Kota Pekanbaru ke pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 1.

“Untuk itu, kita berharap tidak naik kelas [level PPKM] lagi, sehingga roda perekonomian terus menggeliat,” ujarnya dilansir dari *Antara*.

(Arif Gunawan/Akhirul Anwar)

| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO |

JATENG TERBANTU PROYEK NASIONAL

Bisnis, SEMARANG — Proyek strategis nasional di Jawa Tengah memiliki andil besar dalam memutar perekonomian daerah tersebut sepanjang 2021. Sejalan dengan itu, geliat di sektor manufaktur dan membaiknya kinerja ekspor memberikan optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi tahun ini.

redaksi@bisnis.com

Badan Pusat Statistik (BPS) pada 7 Februari 2022 mencatat perekonomian Jawa Tengah pada kuartal IV/2021 tumbuh 5,42% (yoy).

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah Rahmat Dwisaputra mengatakan sumber pertumbuhan ekonomi Jateng terbesar dari sisi pengeluaran adalah investasi.

Andil investasi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) sebesar 2,14% sepanjang tahun lalu dan mengalami pertumbuhan sebesar 7,12% secara *year-on-year* (YoY).

“Kinerja investasi didorong oleh percepatan pembangunan proyek strategis nasional di antaranya tol Semarang—Demak, tol Jogja—Bawen, tol Solo—Yogya, dan kawasan industri Batang,” kata Rahmat, Selasa (15/2).

Pada sektor swasta, investasi dilakukan untuk memenuhi peningkatan permintaan domestik dan global. Pada sektor manufaktur, misalnya, melakukan peningkatan kapasitas produksi serta pembangunan pabrik atau gedung baru.

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) menunjukkan

kapasitas utilisasi pelaku usaha di Jateng meningkat dari 75,34% pada kuartal III/2021 menjadi 77,17% pada kuartal IV/2021.

Peningkatan PDRB juga didorong oleh kinerja ekspor luar negeri Jateng yang tumbuh sebesar 55,43% (YoY). Hal itu sejalan dengan peningkatan ekspor non-migas yang tumbuh 44,56% (YoY) pada kuartal IV/2021, lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya 32,75% (YoY).

Akselerasi ekspor terutama didorong oleh ekspor komoditas tekstil dan produk tekstil (TPT), kayu dan furnitur, serta alas kaki.

“Hal ini didorong oleh peningkatan permintaan dari negara mitra dagang utama yakni Amerika Serikat, Jepang, dan Eropa, serta pengalihan order dari negara produsen lainnya seperti Vietnam akibat pembatasan mobilitas di negara tersebut,” ujarnya.

Sementara itu, dari sisi konsumsi rumah tangga yang memiliki pangsa terbesar terhadap perekonomian Jateng tumbuh 2,91% (YoY).

Konsumsi rumah tangga mulai membaik sejalan dengan pelonggaran kebijakan PPKM serta perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Adapun dari sisi lapangan usaha (LU), sumber pertumbuhan terbesar PDRB kuartal IV/2021 berasal dari Industri Pengolahan dengan andil terhadap PDRB sebesar 2,02% dan pertumbuhan sebesar 6,00% (YoY) yang didorong oleh permintaan global dan domestik yang membaik.

Rahmat menjelaskan penyerapan tenaga kerja diakomodir oleh relokasi pabrik alas kaki ke Jateng. Produktivitas industri juga makin terjaga seiring dengan adanya pemanfaatan Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) untuk sektor esensial berorientasi ekspor dan domestik serta padat karya.

Sejalan dengan hal itu, kinerja LU perdagangan juga tumbuh po-

EKONOMI JATENG BERGELIAT

Laju perekonomian Jawa Tengah diprediksi terus bergeliat karena didukung oleh banyaknya proyek strategis nasional (PSN) dan mulai terjadi peningkatan utilitas pada sektor manufaktur.

sitif sebesar 5,52% (YoY). Selain didorong oleh pelonggaran PPKM dan peningkatan permintaan di periode Nataru, peningkatan ini juga didorong oleh insentif pemerintah berupa relaksasi PPnBM kendaraan bermotor dan PPN yang berdampak terhadap perbaikan kinerja penjualan kendaraan bermotor dan properti.

Dengan pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV/2021, maka perekonomian Jateng selama 2021 tumbuh 3,32% (YoY), meningkat dibandingkan 2020 yang terkontraksi -2,65%.

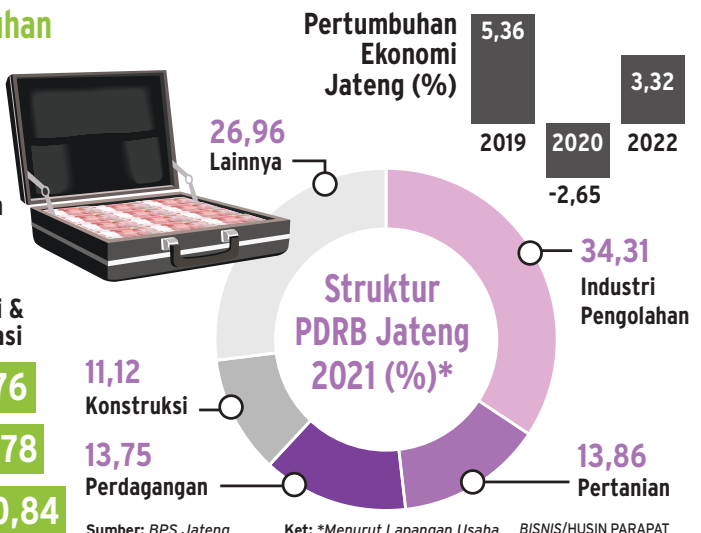
Rahmat menjelaskan bahwa pemulihan ekonomi Jateng diperkirakan terus berlanjut didukung oleh akselerasi vaksinasi, dan membaiknya perekonomian global yang selanjutnya meningkatkan ekspor luar negeri dan berdampak positif terhadap industri di Jateng.

“Dukungan bantuan sosial yang berlanjut di 2022, peningkatan aktivitas industri pengolahan, disertai perbaikan upah minimum, akan menjadi motor penggerak konsumsi masyarakat dan peningkatan permintaan domestik. Jawa Tengah yang memiliki kawasan industri terpadu, akan menjadi penarik investor dalam merelokasi pabrik maupun investasi teknologi terkini,” katanya.

Selain itu, kinerja Investasi diperkirakan juga meningkat, ditopang oleh Investasi pemerintah dan swasta. Peran stimulus fiskal

Sumber Pertumbuhan PDRB 2021 (%)*

Pertanian	0,10
Akomodasi & Makan Minum	0,19
Lainnya	0,28
Informasi & Komunikasi	0,37
Konstruksi	0,76
Industri Pengolahan	0,78
Perdagangan	0,84



dan kenaikan penyerapan anggaran berkontribusi positif dalam menyangga pemulihan ekonomi. “Untuk itu, guna mendorong produktivitas sektor-sektor utama di Jateng dan menjaga iklim investasi agar tetap kondusif, sinergi antarpemangku kebijakan menjadi syarat utama bagi pemulihan ekonomi dan menjadi pendorong pertumbuhan perekonomian Jawa Tengah yang berkesinambungan.”

TETAP OPTIMISTIS

Dalam perkembangan lain, Hasil Survei Konsumen Bank Indonesia kepada 700 responden rumah tangga di Jawa Tengah mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap perekonomian terus meningkat pada Januari 2022.

Hal itu tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Januari 2022 sebesar 129,25 atau lebih tinggi dibandingkan dengan 127,79 pada Desember 2021.

Peningkatan keyakinan konsumen didorong baik oleh kondisi ekonomi saat ini, maupun ekspektasi ekonomi ke depan yang membaik.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah Rahmat Dwisaputra mengatakan, indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) yang mencerminkan persepsi konsumen terhadap kinerja perekonomian saat ini meningkat dan tetap berada pada level optimis, menjadi 108,05 pada Januari 2022

56 unit per bulan, tetapi menurun menjadi 52 unit per bulan pada tahun lalu, dan tahun ini diharapkan bisa *rebound*.

“Kami menargetkan di pasar SUV high tetap menjadi *market leader* seperti di segmen MPV 4x2 *low*,” katanya.

Menurut Arimbawa, momentum memacu penjualan mobil adalah pada saat menjelang Idulfitri yakni pada Maret—April 2022.

Di sisi lain, penggerak ekonomi Malang Raya adalah kegiatan pariwisata dan pendidikan. Dengan kembalinya pariwisata, dia menilai kebutuhan mobil otomatis akan

meningkat untuk perhotelan, travel, rental, dan lainnya.

Adapun di sektor pendidikan, menurut Gde, menjadi pemantik pertumbuhan ekonomi di Malang Raya. Dengan dilakukan aktivitas luring pada sekolah dan perguruan tinggi, akan memacu sektor-sektor ekonomi lainnya seperti properti, restoran, transportasi, dan lainnya.

“Dengan tumbuhnya ekonomi, maka otomatis permintaan mobil juga akan meningkat. Pengusaha membutuhkan mobil terutama untuk mendukung pengembangan bisnis mereka,” ujarnya. *(k28/k48)*

“Kinerja investasi didorong oleh percepatan pembangunan proyek strategis nasional.

| PENETRASI PABRIKAN OTOMOTIF |

Toyota Incar Pangsa Pasar 30% di Malang Raya

Bisnis, MALANG — Pasar otomotif di Malang Raya diproyeksi mengalami perbaikan tahun ini. Penjualan mobil Toyota diprediksi makin terkerek naik sehingga diharapkan bisa menguasai 30% pasar di wilayah tersebut.

Kepala Cabang Auto2000 Malang Sutoyo Gde Arimbawa mengatakan pasar otomotif di Malang Raya pada tahun ini diproyeksikan mengalami *rebound* seperti sebelum pandemi, setidaknya angkanya mendekati angka sebelum Covid.

“Meski ada Omicron, saya optimistis tidak mengganggu penjualan mobil karena masyarakat masih percaya diri

untuk melakukan mobilitas meski tetap menggunakan prokes ketat. Apalagi perkiraannya serbuan Omicron tidak lama mengacu pada kondisi di negara-negara maju,” ujarnya di Malang, Senin (14/2).

Sebelum pandemi Covid-19, kata dia, penjualan mobil semua merek di Malang Raya rerata mencapai 1.100 unit per bulan, sedangkan pada 2021 angka penjualan mobil di Malang Raya turun menjadi 780 unit per bulan.

Pada tahun ini, diharapkan angkanya kembali ke angka itu, setidaknya mencapai 1.000 unit per bulan.

Meskipun ada penurunan penjualan

mobil di Malang Raya, dia meyakini angka penjualan mobil Toyota masih memimpin di kisaran 30% lebih, terutama pada mobil MPV 4x2 *low*.

“Tahun lalu, pangsa pasar kami di MPV 4x2 *low* bahkan mencapai 35,7%. Tahun ini, kami targetkan pangsa di segmen tersebut tetap di angka itu sehingga jumlah unit tentu lebih tinggi daripada 2021 karena pasar diproyeksikan *rebound* seperti sebelum pandemi,” ujarnya.

Khusus segmen SUV *high*, kata dia, diproyeksi juga meningkat tahun ini. Sebelum pandemi, rata-rata penjualan mobil SUV *high* di Malang mencapai

| INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI |

Kemenkominfo Selesaikan Uji Coba di Mandalika

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Komunikasi dan Informatika menyiapkan infrastruktur telekomunikasi dan spektrum frekuensi radio dalam gelaran Moto GP 2022 di Mandalika, Nusa Tenggara Barat dalam tiga bagian.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengatakan ketiga bagian infrastruktur itu yaitu jaringan tulang punggung (*backbone*), jaringan *middle mile* (*backhaul*), dan jaringan akses.

“Telah dilakukan uji coba dukungan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serat penggunaan spektrum frekuensi untuk turut menyukseskan penyelenggaraan Moto GP 2022,” katanya dalam konferensi pers, Selasa (15/2).

Johnny menuturkan, jaringan tulang punggung Sirkuit Mandalika sudah terhubung ke jaringan serat optik berkapasitas 560 GB melalui empat koridor yang terdiri atas satu koridor utama dan tiga koridor alternatif.

Untuk jalur utama, jaringan tulang punggung Sirkuit Mandalika itu telah terhubung ke Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Jember-Denpasar Cable System (JDCS) dan Sistem Komunikasi Serat Optik (SKSO) Mataram-Rungkut berkapasitas 200 GB.

“Sementara jalur alternatif terdiri dari SKKL dan SKSO Mataram-Bima [kapasitas 130 GB], SKKL Mataram-Kupang dan SKKL Makassar-Kendari-Maumere [30 GB], dan SKKL Bali-Lombok dan JDCS Mataram-Mandalika-Bali [200 GB],” kata Menkominfo.

Untuk jaringan *backhaul* di

kawasan Sirkuit Mandalika, tegasnya, terhubung ke jaringan tulang punggung berupa jaringan serat optik sepanjang 109,1 kilometer yang tersebar di sembilan desa di Kecamatan Pujut.

Khusus jaringan akses, Kemenkominfo menyiapkan *fixed broadband* dan *mobile broadband*. *Fixed broadband* berbasis serat optik untuk menyediakan Wi-Fi berkecepatan sekitar 20Mbps hingga 100Mbps.

Berdasarkan pengukuran tim Kominfo di sekitar Sirkuit Mandalika, bandara, hotel, dan tempat wisata, kecepatan *mobile broadband* mampu menyediakan internet berkecepatan 10Mbps sampai 50Mbps untuk tiga operator seluler yaitu Telkomsel, XL dan Indosat. (Rahmi Yati)

■ PROYEKSI PENJUALAN ALAT BERAT



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Alat berat terparkir di Jakarta, Selasa (15/2). Penjualan alat berat diproyeksikan tetap akan tumbuh tahun ini. Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) memproyeksikan penjualan pada tahun ini akan berada di kisaran 18.000 unit, setelah 2021 mencatatkan pertumbuhan 110% menjadi 14.560 unit.

| PENGIRIMAN FORTUNER KE AUSTRALIA |

JOKOWI PACU EKSPOR KE NEGARA BARU

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah mendorong ekspor produk industri otomotif ke negara baru serta memacu ekspor ke negara lama untuk meningkatkan nilai tambah bagi industrialisasi di Indonesia.

Khadliah Shahnez
redaksi@bisnis.com

Presiden Joko Widodo mengatakan pertumbuhan pasar ekspor bagi produk industri otomotif Indonesia bisa menggairahkan usaha kecil dan menengah (UKM).

Kepala negara melanjutkan keberhasilan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) mengekspor mobil ke Australia menjadi bukti kualifikasi SDM Indonesia di bidang industri otomotif.

“Dan yang saya senang juga, bahwa kandungan lokalnya, TKDN [Tingkat Kandungan Dalam Negeri] sudah lebih dari 75%,” katanya saat melepas ekspor perdana TMMIN ke Australia dan seremoni pencapaian produksi ekspor 2 juta unit di Pabrik TMMIN di Karawang seperti dikutip *Antara*, Selasa (15/2).

Presiden menjelaskan banyak komponen, suku cadang dan juga aksesoris yang ada di dalam mobil itu disuplai industri UKM.

Hal itu, tegas Kepala negara, sangat baik untuk menghidupkan UKM di Tanah Air.

Presiden mengapresiasi TMMIN, sebagai korporasi di bidang industri yang bisa bertahan dan mengembangkan upaya di tengah kemuk Covid-19.

“Kesempatan itu telah terbukti diambil oleh PT Toyota Motor Manufacturing dengan ekspor perdananya ke Australia,” kata Jokowi.

Selain itu, ekspor produk otomotif juga membuktikan bahwa SDM Indonesia memiliki kualifikasi yang baik dalam menghasilkan produk kualitas ekspor.

Menteri Perindustrian Agus Gu-

miwang menyampaikan bahwa produk otomotif Indonesia telah menembus ekspor ke 80 negara.

Sepanjang 2021, kinerja ekspor industri otomotif sebanyak 294.000 unit kendaraan *completely built up* (CBU) senilai Rp52,9 triliun dan 91.000 set kendaraan kendaraan terurai atau *completely knocked down* (CKD) senilai Rp1,31 triliun.

Dengan keberhasilan TMMIN mengekspor ke Australia, imbuhnya, produk industri otomotif di Indonesia telah merambah empat benua setelah Amerika, Afrika, dan Asia.

Agus mengungkapkan upaya TMMIN sangat membantu industrialisasi otomotif di Indonesia. Alasannya, Toyota Fortuner yang diekspor ke Australia telah memiliki kandungan lokal sebesar 75%.

Hal itu, sejalan dengan arahan Jokowi terkait dengan peningkatan investasi, nilai tambah, dan memperluas pasar ekspor termasuk membuka pasar ekspor baru.

“Berkaitan investasi, pada sektor otomotif sepanjang 2021 telah mencatat nilai sebesar Rp 22,5 triliun naik 220% dari total nilai investasi pada tahun sebelumnya,” kata Agus.

Agus mengungkapkan ekspor perdana kendaraan Toyota Indonesia ke Australia merupakan tonggak sejarah baru bagi kinerja manufaktur otomotif nasional.

Sementara itu, Direktur Eksternal Affairs TMMIN Bob Azam menjelaskan, pada tahap awal, TMMIN mengirimkan 600 unit Toyota Fortuner ke Australia.

Dia menjelaskan bahwa saat ini pasar otomotif Australia sedang mencari SUV, sehingga Toyota Fortuner yang mengisi.

Selain itu, tegasnya, TMMIN menjadi satu-satunya pengeksport Toyota Fortuner di Australia, tidak bersaing dengan sesama produsen Toyota dari negara lain.

“Enggak ini memang orisinal Indonesia yang mengisi,” ujar Bob.

Dia menjelaskan keputusan TMMIN mengaspalkan Fortuner telah dipersiapkan sejak beberapa waktu lalu. Menurutnya, pasar Australia sudah menerima model tersebut.

“Kami berupaya meskipun dengan senyap, bisa mengekspor produk tersebut,” tambahnya.

Menurutnya, pengapalan Toyota Fortuner buatan Karawang ke Negeri Kanguru yang bergulir bulan ini merupakan produk pertama dari Indonesia yang akan mengaspal di Australia.

PENCAPAIAN TOYOTA

Presiden Direktur TMMIN Warih Andang Tjahjono mengatakan TMMIN mencatatkan pencapaian volume ekspor sebanyak 2 juta unit secara akumulatif, setelah melepas ekspor perdana Toyota Fortuner buatan pabrik TMMIN di Karawang ke Australia.

Menurutnya, pencapaian ekspor kendaraan utuh Toyota Indonesia yang mencapai 2 juta unit berkat konsistensi dalam meningkatkan daya saing untuk meraih kepercayaan dari pasar global.

Sebelumnya, Toyota Indonesia mencatatkan ekspor lebih dari 1 juta unit pada 2018.

“Pencapaian akumulatif 2 juta unit ekspor dan ekspor perdana kendaraan utuh Toyota ke Australia merupakan bagian dari upaya kami berkontribusi pada perkembangan industri otomotif nasional Indo-

nesia termasuk dalam menjaga neraca perdagangan yang positif,” jelas Warih.

Dia menegaskan TMMIN berupaya keras untuk meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan dari pasar global dalam aktivitas ekspor. “Pencapaian ini tidak dapat terjadi tanpa dukungan dari semua pihak kepada industri otomotif,” katanya.

Warih menambahkan keberhasilan itu juga tercapai berkat upaya Pemerintah Indonesia memberikan dukungan, termasuk dalam kerja sama bilateral dan multilateral.

Selain itu, ekspor perdana Toyota Indonesia ke Australia merupakan tonggak sejarah baru bagi kinerja manufaktur otomotif nasional.

Ekspor Toyota Indonesia dimulai pada 1987 dengan pengapalan perdana Kijang generasi ketiga, yaitu Kijang Super ke Brunei Darussalam.

Volume ekspor perdana itu masih dalam jumlah yang sangat sedikit yaitu 50 unit per bulan.

Sejalan dengan upaya meningkatkan daya saing, momentum terbaik kegiatan ekspor dimulai sejak Toyota Indonesia dipercaya dalam proyek IMV pada 2004.

Posisi strategis sebagai basis produksi Kijang Innova, tegasnya, memberikan peluang yang besar bagi Toyota memperluas penetrasi ke pasar global.

Sejak saat itu, volume ekspor Toyota Indonesia meningkat menjadi sekitar 7.000 unit per tahun.

Upaya Toyota untuk meraih kepercayaan pasar ekspor bergerak bersama tumbuhnya industri otomotif Indonesia sehingga aktivitas ekspor semakin berkembang, baik volume dan negara tujuannya.

“Kesempatan itu telah terbukti diambil oleh PT Toyota Motor Manufacturing dengan ekspor perdananya ke Australia.

Saat ini, Kijang Innova, Fortuner, Vios, Sienta, Veloz, Avanza, Rush, Lite Ace/Town Ace, Agya, dan Raize serta kendaraan terurai (CKD), mesin bensin, komponen, dan alat bantu produksi telah diekspor ke lebih dari 80 negara.

Untuk volume ekspor tahunan meningkat tajam menjadi lebih dari 100.000 unit per tahun sejak 2012. Bahkan, prestasi itu menembus angka 200.000 unit per tahun pada 2018 dan 2019 sebelum pandemi Covid-19 menghantam ekonomi global.

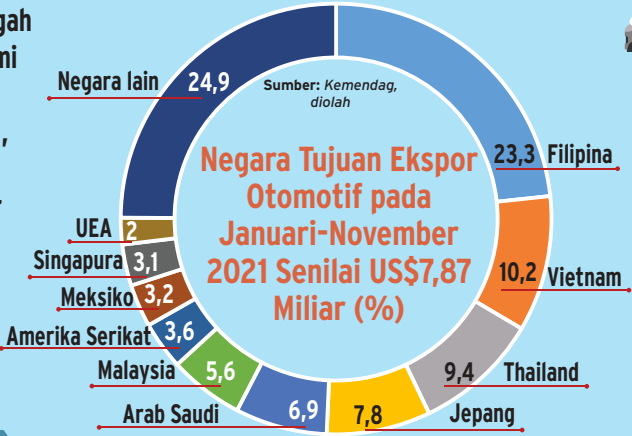
Setelah terkoreksi hingga 30% pada 2020 akibat pandemi, ekspor kendaraan utuh bermerek Toyota dari Indonesia pada 2021 mencatatkan angka sebesar 188.000 unit.

Pencapaian itu memperlihatkan kinerja ekspor T-Brand sudah pulih hingga ke level 90% dibandingkan situasi sebelum pandemi.

Tahun ini, Toyota Indonesia berencana memproduksi model *hybrid electric vehicle* (HEV) yang juga ditujukan untuk pasar ekspor selain pasar domestik. (Hendra Wibawa) 📷

OTOMOTIF JADI ANDALAN

Pemerintah berharap sektor otomotif tetap bergerak di tengah belum surutnya dampak pandemi Covid-19. Selain memberikan insentif PPNBM penjualan mobil, pemerintah juga mendorong produsen otomotif mengekspor produknya.



Realisasi Investasi 2021 dari Negara Asal pada 2021

Negara Asal	Investasi (Us\$ Juta)	Proyek
Singapura	9.390,1	6.934
Hongkong, RRT	4.609,3	1.418
China	3.160,4	1.806
Amerika Serikat	2.537,2	824
Jepang	2.263,2	3.623
Belanda	1.761,6	1.243
Korea Selatan	1.640,2	2.511
Malaysia	1.364,3	1.474
Bermuda	674,4	15
Swis	599,8	281
Thailand	450,3	208
British Virgin Islands	345,2	433
Inggris	322,9	705
Taiwan	316,9	458
Australia	195,2	839

Sumber: BKPM, diolah

| PENAMBAHAN KASUS TERTINGGI |

PEMDA DIMINTA TEKAN COVID-19

Bisnis, JAKARTA — Kasus terkonfirmasi harian Covid-19 telah melampaui kasus varian Delta dengan penambahan 57.049 kasus per Selasa (15/2) atau lebih banyak dibandingkan dengan penambahan 56.757 kasus Delta pada 15 Juli 2021. Pemerintah daerah di Jawa dan Bali diminta untuk menekan kasus Covid-19 yang terus meningkat.

Aprianus Doni Tolok & Indra Gunawan
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data yang dirilis Satgas Penanganan Covid-19 menunjukkan bahwa total kasus Covid-19 di Tanah Air menjadi 4.901.328 kasus per Selasa (15/2).

Jawa Barat menjadi provinsi dengan penambahan kasus harian tertinggi yakni 14.058 kasus, disusul DKI Jakarta dengan 9.482 kasus, Jawa Timur 7.528, dan Banten 6.509 kasus, serta Jateng 3.514 kasus.

Berdasarkan data tersebut, penambahan kasus di Jakarta kian melandai, tetapi peningkatan justru terjadi di daerah lain. Tren kasus di Jabar, Banten, Jateng, dan Jatim mengalami kenaikan.

Pemerintah menyatakan bahwa kasus Covid-19 di Jakarta sudah melewati puncaknya dan kenaikan bergeser ke daerah lain. Hal itu disampaikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito meminta kepada pemerintah daerah untuk terus mengupayakan menekan penularan virus corona khususnya di Pulau Jawa dan Bali sebagai penyumbang terbesar kasus nasional.

“Menekan penularan perlu diupayakan pula oleh pemerintah daerah khususnya provinsi-provinsi di Jawa dan Bali sebagai penyumbang kasus nasional. Provinsi DKI Jakarta saat ini bahkan menyumbangkan 28% dari total kasus nasional,” ujar Wiku dalam konferensi pers, Selasa (15/2).

Dia meminta agar pemerintah

daerah memastikan untuk mengikuti dengan benar segala aturan yang tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri terbaru. Pemda juga diminta untuk kembali mengaktifkan dan meningkatkan kinerja posko Covid-19 di daerah masing-masing.

Data Satgas Penanganan Covid-19 memperlihatkan penurunan kinerja posko saat ini yaitu di bawah satu juta kegiatan, dibandingkan empat juta kegiatan ketika puncak gelombang kedua terjadi.

Meskipun kasus Covid-19 terus mengalami peningkatan, tetapi pemerintah mengklaim bahwa kasus Covid-19 di varian Omicron di Jakarta telah melewati puncaknya. Klaim pemerintah tersebut dinilai terlalu dini.

Epidemiolog dan peneliti dari Griffith University Dicky Budiman berpendapat bahwa gelombang Omicron belum melewati puncak karena cakupan *testing* dan *tracing* jauh lebih menantang.

“Menurut saya masih terlalu dini untuk menyimpulkan DKI sudah sampai puncak, mengingat cakupan *testing* dan *tracing* saat ini jauh lebih menantang sulitnya dari gelombang Delta,” ujarnya lewat pesan suara kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

Menurutnya, kasus Covid-19 gelombang Omicron kali ini lebih sulit dalam 3T (*tra-*

“

Untuk itu mohon pemerintah daerah segera mengevaluasi kembali penerapan PPKM di daerahnya.



cing, testing, treatment) dibandingkan dengan varian Delta.

Apalagi, mayoritas pasien yang terinfeksi tidak merasakan gejala dan tren kasus kelompok berisiko/komorbid masih cenderung mengalami peningkatan.

“Bicara kasus menurun juga karena *testing* kita belum adekuat, minimal itu dites empat orang per 1.000 penduduk per minggu. Kita belum pada tahap itu,” katanya.

Dia menuturkan, memang

ada kecenderungan gelombang Omicron ini membuat perbedaan puncak kasus di antara berbagai daerah meski satu pulau.

Menurut Dicky, dalam menghadapi Omicron vaksinasi saja tidak cukup, apalagi vaksin *booster* baru dimulai.

Dicky menjelaskan bahwa dalam konteks vaksinasi, dosis kedua sudah 65%, *booster* sudah dimulai tetapi masih di bawah 5%, dan usia 6—11 tahun masih di bawah 50% sehingga masih rawan. Meskipun demikian, Indonesia sudah punya modal ketimbang varian Delta.

“Kondisi yang rawannya ini harus jadi perhatian oleh pemerintah. Jika bicara ideal ini 90% *booster* itu dari total populasi menghadapi Omicron, itu ideal banget. Itu *nggak* membedakan itu komorbid atau bukan,” lanjutnya.

Faktanya, status vaksinasi saja tidak cukup dalam menghadapi Covid-19. Menurut Dicky, riset menunjukkan bahwa imunitas dari vaksinasi, terinfeksi kemudian vaksinasi, lalu dari vaksinasi ke infeksi, semuanya menurun.

Namun, pendapat berbeda disampaikan oleh epidemiolog dari Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono bahwa kasus Covid-19 varian Omicron sudah melampaui varian Delta.

Menurutnya, angka tersebut

memang sesuai prediksi para ahli dan tidak perlu cemas, karena tidak berdampak signifikan pada hospitalisasi dan kematian.

“Semakin cepat naik, semakin cepat turun. Bila tak ingin kena ya pakai masker yang benar,” ujar Pandu melalui akun twitternya @drpriono1, Selasa (15/2).

Namun, Pandu menambahkan bahwa masyarakat masih perlu bersabar dan tidak perlu panik jika kasus Omicron masih terus naik mendaki ke puncak. Menurutnya, strategi yang dilakukan adalah terus mengejar cakupan vaksinasi, jangkau semua penduduk.

BELUM VAKSIN LENGKAP

Dalam perkembangan lain, Kementerian Kesehatan mencatat sudah ada 1.090 pasien meninggal di masa varian Omicron mendominasi kasus Covid-19 di Indonesia per Minggu (13/2).

Dari 1.090 pasien yang meninggal diketahui 68% di antaranya belum disuntik vaksin Covid-19 dosis lengkap.

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes Siti Nadia Tarmizi menegaskan bahwa vaksinasi lengkap dua dosis menjadi salah satu upaya mencegah pasien untuk penderita gejala berat hingga risiko kematian akibat terinfeksi Covid-19.

“Dari data 1.090 pasien yang meninggal hingga Minggu (13/2), 68% di antaranya belum divaksinasi lengkap, 76% usianya lebih dari 45 tahun, 49% masuk golongan lanjut usia, dan 48% memiliki komorbid,” kata Nadia melalui keterangan resmi, Senin (14/2). ■

| KASUS ASUSILA TERHADAP SANTRIWATI |

Herry Wirawan Tidak Dihukum Kebiri Kimia

Bisnis, JAKARTA — Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Bandung memvonis pelaku pemerkosaan terhadap 13 santriwati yakni Herry Wirawan dengan hukuman penjara seumur hidup.

Hakim berpendapat hukuman kebiri kimia tidak memungkinkan untuk dilakukan mengingat Herry dijatuhi hukuman penjara seumur hidup. Berdasarkan undang-undang, kebiri kimia dilakukan setelah terpidana menjalani pidana pokok.

“Apabila terdakwa dipidana mati atau dipidana penjara seumur hidup,

maka tindakan kebiri kimia tidak memungkinkan untuk dilaksanakan,” kata Ketua Majelis Hakim Yohanes Purnomo di PN Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, Selasa (15/2).

Menurutnya hal tersebut tidak memungkinkan berdasarkan Pasal 67 KUHP yang menyebutkan bahwa terpidana tidak memungkinkan dilaksanakan pidana lain apabila sudah dipidana mati atau dipidana penjara seumur hidup.

Sebelumnya, jaksa penuntut umum menuntut agar Herry dijatuhi hukuman pidana mati kepada Majelis Hakim PN

Bandung. Selain itu, jaksa juga menuntut agar Herry dihukum kebiri kimia.

Herry dinyatakan bersalah telah melakukan pemerkosaan terhadap 13 santriwati berdasarkan fakta-fakta persidangan. Dari keterangan santri yang menjadi korban, menurut hakim, Herry pun tidak merasa keberatan atas keterangan para korban itu.

Sehingga majelis hakim memutuskan Herry agar dihukum penjara seumur hidup guna mempertanggungjawabkan perbuatannya itu. Hakim menilai tidak ada hal yang meringankan hukuman terhadap Herry Wirawan.

“Mengadili, menjatuhkan pidana kepada terdakwa [Herry Wirawan], dengan pidana penjara seumur hidup,” kata hakim.

Perbuatan Herry itu dinyatakan bersalah sesuai dengan Pasal 81 ayat 1, ayat 3 dan ayat 5 jo Pasal 76D UU RI No. 17/2016 tentang Perubahan atas UU No. 23/2002 tentang Perlindungan Anak jo Pasal 65 ayat (1) KUHP sebagaimana dakwaan pertama.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bandung menjelaskan alasan Herry Wirawan tidak divonis hukuman mati dan memilih menjatuhkan hukuman

penjara seumur hidup karena alasan keadilan.

“Majelis hakim perlu memberikan keadilan bagi para korban maka didapatkan manfaat dan keadilan bagi korban terdakwa dan masyarakat,” kata Ketua Majelis Hakim, Yohanes Purnomo.

Menurut hakim, hukuman penjara seumur hidup sudah cukup untuk menjauhkan Herry dari para korban. Pasalnya menurut hakim para korban mengalami trauma sangat besar terhadap Herry. (*Jaffry Prabu Prakoso/Akhirul Anwar*)

■ PELUNCURAN WEST JAVA CALENDAR OF EVENT 2022



Bisnis/Rachman

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyampaikan sambutan pada acara peluncuran West Java Calendar of Event 2022 (WJCOE 2022) di Bandung, Jawa Barat, Selasa (15/2). Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat melun-

curkan WJCOE 2022 untuk mendorong dan mengembalikannya gairah keberlangsungan industri kreatif di Jawa Barat khususnya sektor *event*. Dari 222 *event* yang akan digelar di tahun ini, 50 kegiatan sudah terkurasi dan akan diluncurkan pada acara WJCOE 2022.

| PENGEMBANGAN KASUS KORUPSI PAJAK |

Angin Diduga Samarkan Harta

Bisnis, JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi menetapkan bekas Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Ditjen Pajak Angin Prayitno Aji sebagai tersangka kasus dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Penetapan Angin sebagai tersangka dugaan TPPU merupakan pengembangan dari kasus suap terkait pemeriksaan perpajakan tahun 2016 dan 2017 pada Ditjen Pajak yang sebelumnya juga menjerat Angin.

Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan KPK menduga kuat adanya kesengajaan dari tersangka Angin menyembunyikan hingga menyamarkan asal usul harta kekayaannya yang diduga dari hasil tindak pidana korupsi.

“Setelah menemukan bukti permulaan yang cukup, KPK kembali menetapkan APA [Angin Prayitno Aji] sebagai tersangka terkait dugaan

tindak pidana TPPU,” katanya, Selasa (15/2).

Ali menambahkan bahwa KPK telah memiliki barang bukti terhadap pengembangan kasus yang menjerat Angin. Namun, pengumpulan barang bukti terus dilakukan oleh tim penyidik lembaga antirasuah tersebut.

Untuk menindaklanjuti kasus tersebut, KPK memanggil lima saksi dari pihak swasta pada Selasa (15/2) yakni Marisah, Moh Anwar, Amat, Aswita, dan Endang. Pemeriksaan berlangsung di Polres Bogor Kota.

“Pemeriksaan saksi untuk penyidikan perkara TPPU terkait penerimaan hadiah atau janji pemeriksaan perpajakan tahun 2016 dan 2017 pada Direktorat Jenderal Pajak untuk tersangka APA,” ujar Ali.

Sebelumnya, Angin Prayitno Aji telah divonis pidana penjara selama 9 tahun dan denda Rp300 juta subsidier 2

bulan kurungan oleh Majelis Hakim Pengadilan Tipikor Jakarta terkait perkara suap pajak.

Majelis Hakim juga menjatuhkan vonis terhadap mantan Kepala Sub Direktorat Kerja Sama dan Dukungan Pemeriksaan Ditjen Pajak Dadan Ramdani dengan pidana penjara selama 6 tahun dan denda Rp300 juta subsidier 3 bulan kurungan.

Terhadap Angin dan Dadan juga dijatuhi pidana tambahan masing-masing membayar uang pengganti sejumlah Rp3,375 miliar dan 1,095 juta dolar Singapura.

Keduanya divonis bersalah menerima suap terkait pemeriksaan pajak terhadap tiga wajib pajak, yaitu PT Gunung Madu Plantations tahun pajak 2016, PT Bank PAN Indonesia Tbk. (Panin) tahun pajak 2016, dan PT Jhonlin Baratama tahun pajak 2016 dan 2017. (*Jaffry Prabu Prakoso*)

| PROYEK STRATEGIS |

EMITEN MENCUIL CUAN DI MANDALIKA

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah emiten mengincar proyek dan *cuan* dari pengembangan sirkuit internasional Mandalika dan gelaran balap MotoGP yang bakal digelar pada bulan depan.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Di sektor konstruksi, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) dan PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) meraih kontrak dari proyek Pertamina Mandalika International Street Circuit.

Sekretaris Perusahaan Wijaya Karya Bangunan Gedung Bobby Iman Setya menjelaskan total keseluruhan nilai kontrak WEGE yang berkontribusi dari agenda balap, seperti World Superbike (WSBK) dan MotoGP di Mandalika sebesar Rp880,275 miliar.

WEGE, terangnya, mengerjakan lima proyek utama di kawasan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat tersebut. Sejumlah proyek dengan nilai besar yang dikerjakan di antaranya pembangunan Hotel Pullman dan Pit Building Sirkuit Mandalika dengan nilai kontrak Rp646,44 miliar.

Selain itu, anak usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. itu juga mengerjakan proyek *pit building* dengan teknologi modular yang memiliki nilai kontrak Rp195,41 miliar. WEGE juga menggarap Klinik MotoGP dan Helipad, serta MMR Telkom Akses Mandalika yang merupakan infrastruktur jaringan telekomunikasi di Mandalika.

“Pada awal 2022, WEGE mendapatkan tambahan pekerjaan untuk pemasangan TV *compound* pada *pit building* yang juga akan digunakan untuk *event* MotoGP 2022,” paparnya kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

WEGE, lanjut Bobby, masih menasar penambahan kontrak baru di KEK Mandalika. Strategi tersebut diharapkan turut mendorong perseroan mencapai target nilai kontrak baru sebesar Rp7,1 triliun pada 2022.

“WIKI Gedung juga menasar proyek-proyek yang nantinya akan dibangun di Mandalika, baik itu dari fasilitas publik, komersial dan fasilitas lainnya yang mendukung pertumbuhan kawasan Mandalika sebagai KEK,” imbuhnya.

Secara terpisah, Direktur

Utama PTPP Novel Arsyad mengatakan perseroan dipercaya untuk mengerjakan *grandstand* untuk tribun penonton dengan kapasitas total 50.634 kursi dan VIP Village seluas 8.438,5 meter persegi dengan kapasitas 2.128 kursi di VIP Lounge dan 1.056 kursi di tribun VIP.

“Hingga kini, progres pekerjaan *grandstand* VIP Village berada di 47,54%,” kata Novel dalam keterangan resminya.

PTPP juga tengah membangun *observation deck* di bukit 360 untuk tamu VVIP. Seluruh pekerjaan penunjang di sirkuit Mandalika ditargetkan selesai pada Maret 2022 sebelum Pertamina Grand Prix of Indonesia dimulai.

Sebagai informasi, Pertamina Mandalika International Street Circuit sepanjang 4,3 kilometer dengan 17 tikungan dibangun oleh PTPP dalam waktu 14 bulan.

Lebih lanjut, PTPP juga mengerjakan beberapa pekerjaan pengembangan KEK Mandalika, seperti lanskap Bundaran BIL yang kini sudah mencapai 91,12%, pekerjaan pedestrian area di depan sirkuit, dan pelebaran jalan dan lanskap Kuta-Keruak sepanjang 5,5 kilometer.

PTPP juga turut berpartisipasi dalam pekerjaan Mandalika

“
Kami lihat ini masih fokus kepada turis domestik.”

Urban Tourism Infrastructure Project (MUTIP) yang hingga kini progresnya sudah mencapai 26,69% dan ditargetkan selesai pada Juni 2023.

Tak hanya sektor konstruksi, emiten maskapai dan pariwisata juga membidik *cuan* dari ajang balap di sirkuit Mandalika.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA), misalnya, berencana meningkatkan frekuensi dan rute penerbangan menuju Bandara Lombok Praya guna mendukung helatan MotoGP di Pertamina Mandalika In-

ternational Circuit pada Maret 2022 mendatang.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiawati mengatakan pembukaan rute Surabaya–Lombok mulai Kamis (10/2), merupakan bentuk partisipasi aktif Garuda Indonesia sebagai *national flag carrier* mendukung upaya pemulihan ekonomi melalui sektor perekonomian daerah maupun pariwisata setempat.

Kendati terdapat potensi peningkatan penumpang, perseroan belum menghitung dampak lonjakan tersebut terhadap pendapatan.

“Kami belum hitung dampaknya ke pendapatan, hanya ingin memastikan bahwa yang berminat ke Lombok dapat difasilitasi, itu lebih penting,” ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

PAKET WISATA

Garuda Indonesia melalui lini usaha biro perjalanan wisata yaitu Aero Globe Indonesia juga meluncurkan program paket perjalanan wisata bertajuk Mandalika MotoGP sebagai ben-

tuk dukungan terhadap ajang balap motor internasional itu.

Selain itu, Corporate Secretary PT Panorama Sentrawisata Tbk. (PANR) AB Sadewa mengharapkan pelaksanaan balapan MotoGP di Pertamina Mandalika International Circuit ini dapat menjadi momentum kebangkitan wisatawan domestik.

Perseroan juga menyiapkan promosi khusus bagi wisatawan yang ingin menonton MotoGP secara langsung di Mandalika. Namun, Sadewa enggan merinci target penjualan yang diharapkan.

“Tidak besar [target penjualannya], promosi ini kami buat untuk membangkitkan pergerakan wisatawan nusantara terlebih dahulu,” urainya kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

Lebih lanjut, emiten berkode PANR itu menyiapkan paket tiket pesawat dan tiket menonton MotoGP pada Maret nanti. Menurutnya, ajang MotoGP yang termasuk *sport tourism* biasanya memang tidak langsung terkait dengan aktivitas *leisure* yang biasanya orang datang untuk liburan.

“Potensinya mungkin lebih ke *excursion* atau paket-paket *half-day tour* di Pulau Lombok, karena kalau kami lihat ini masih fokus kepada turis domestik,” katanya.

Dia melanjutkan sektor pariwisata sangat bergantung pada pergerakan masyarakat, baik secara nasional maupun internasional. Oleh karena itu, PANR menyambut baik pelonggaran pembatasan perjalanan selama pandemi Covid-19 yang dalam 2 tahun terakhir menekan sektor pariwisata.

Tentunya penting semua pihak mendorong agar masyarakat segera melakukan vaksin *booster* agar pandemi ini dapat berakhir pada 2022.

“*Booking season* untuk libur Lebaran pada Mei 2022 sudah dimulai dan akan disusul liburan sekolah pada pertengahan tahun nanti. Kami berharap adanya *pent-up demand* di kedua periode itu,” katanya. ■

Ikut Dapat Berkah

Pembangunan Sirkuit Mandalika dan gelaran MotoGP pada 18-20 Maret 2022 turut membawa berkah bagi sejumlah emiten, mulai dari perusahaan kontraktor, maskapai, hingga perusahaan tour and travel.

Emiten yang terkait dengan Gelaran MotoGP Mandalika

- PT PP Tbk. (PTPP)
Peran : membangun Pertamina Mandalika International Street Circuit sepanjang 4,3 km, mengerjakan Grandstand untuk tribun penonton, membangun Observation Deck di Bukit 360
Harga Saham Rp980
Kinerja Saham YtD -1,01%
Kapitalisasi Pasar Rp6,08 triliun
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE)
Peran: membangun Modular Pit Building
Harga Saham Rp175
Kinerja Saham YtD -7,89%
Kapitalisasi Pasar Rp1,68 triliun

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA)
Peran : menyediakan layanan penerbangan rute Jakarta-Lombok (PP)
Harga Saham Rp222
Kinerja Saham YtD (suspensi)
Kapitalisasi Pasar Rp5,75 triliun
- PT Panorama Sentrawisata Tbk. (PANR)
Rencana : Menawarkan paket wisata Lombok dan Mandalika
Harga Saham Rp252
Kinerja Saham YtD 18,87%
Kapitalisasi Pasar Rp302,4 miliar

Sumber: Perseroan, pemberitaan, IDX, Bloomberg.

| EMITEN OTOMOTIF |

Penjualan Mobil ASII Menderu

Bisnis, JAKARTA — PT Astra International Tbk. (ASII) menyampaikan realisasi penjualan mobil Grup Astra pada Januari 2022 melonjak 65,14% secara tahunan ditopang oleh perbaikan daya beli masyarakat.

Berdasarkan data penjualan mobil Astra yang diterima *Bisnis*, total penjualan mobil emiten berkode ASII ini mencapai 44.308 unit pada Januari 2022. Realisasi itu lebih tinggi 65,14% dibandingkan dengan penjualan pada Januari 2021 yang tercatat sebanyak 26.830 unit.

“Hal ini seiring dengan peningkatan penjualan mobil secara nasional, yang didorong oleh perbaikan daya beli masyarakat pada awal tahun ini,” ujar Head of Corporate Communications Astra International Boy Kelana Soebroto dalam keterangan resmi, Se-

lasa (15/2).

Lebih terperinci, penjualan mobil ASII pada Januari 2022 didominasi oleh merek Toyota dan Lexus yang mencapai 22.886 unit, Daihatsu mencapai 18.319 unit, Isuzu 2.828 unit, UD Trucks 225 unit, dan Peugeot sebanyak 50 unit.

“Kami berharap kondisi ini dapat terus meningkat sehingga pasar mobil pada 2022 dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional,” ujar Boy.

Sementara itu, penjualan mobil LCGC Astra pada Januari 2022 mencapai 8.728 unit meningkat 21,57% dibandingkan dengan 7.179 unit pada Januari 2021.

Pada Januari 2022, *market share* Astra naik menjadi 53% dibandingkan dengan 51% pada Januari 2021.

Di sektor otomotif, pemerin-

tah memperpanjang relaksasi pajak penjualan barang mewah (PPnBM) hingga September 2022.

Stimulus itu tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 5/PMK.010/2022 tentang PPnBM atas Penyerahan Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah berupa Kendaraan Bermotor Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2022.

Dalam riset teranyar, Tim Analisis J.P. Morgan Sekuritas optimistis terhadap volume penjualan otomotif pada 2022. Hal itu sejalan dengan tingginya harga batu bara yang secara historis berkorelasi dengan penjualan mobil.

Saham ASII mendapat peringkat *overweight* dengan target harga yang direvisi naik dari Rp6.350 menjadi Rp6.700. (Rinaldi M. Azka)

■ INOVASI TEKNOLOGI KEUANGAN DIGITAL



Bisnis/Arief Hermawan P.

Layar menampilkan Head of Wholesale & Commercial Banking PT Bank BTPN Tbk. (BTPN) Nathan Christianto (*kanan atas*), Communications & Daya Head BTPN Andrie Darusman (*kanan bawah*), General Manager Konten Bisnis Indonesia Hendri T. Asworo (*kiri atas*) dan Head of Data & Research Aprilian Hermawan saat

kunjungan BTPN ke redaksi *Bisnis Indonesia* secara virtual di Jakarta, Selasa (15/2). PT Bank BTPN Tbk. terus mengembangkan inovasi teknologi digital guna memenuhi kebutuhan nasabah, di antaranya dengan menyediakan fitur Moneytory di platform Jenius.

| KENDALA CUACA |

PRODUKSI BATU BARA TERHAMBAT

Bisnis, JAKARTA — Kendala hujan lebat di area operasi sejumlah emiten pada beberapa bulan terakhir mendorong rasio pengupasan ke level yang lebih rendah, sehingga berdampak pada menurunnya laju produksi batu bara. Namun, hal ini dinilai hanya sebagai faktor musiman yang justru dapat semakin memperketat pasokan batu bara di pasar global.

Mutiara Nabila & Lukas Hendra T.M
redaksi@bisnis.com

Director & Corporate Secretary PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) Dileep Srivastava mengatakan salah satu yang menjadi penghambat besar produksi BUMI adalah hujan lebat dan La Nina.

“Fenomena ini sudah memberikan dampak pada produksi kami sepanjang tahun ini, dan sepertinya masih akan berlanjut hingga bulan depan,” ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

Namun, Dileep menegaskan perseroan terus berupaya menggenjot produksi sebisa mungkin. Hal ini terlihat dari rasio pengupasan (*stripping ratio*) secara keseluruhan masih besar dan sesuai rencana.

“Kami berusaha untuk memperkaya kualitas kami dan untuk mengontrol *stripping ratio* sebanyak yang kami bisa dan memantau perkembangan harga minyak dengan cermat. Semoga masalah geopolitik dapat segera diselesaikan,” katanya.

Kendati, perseroan saat ini memprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan domestik dibandingkan untuk ekspor. Bahkan, tidak hanya sekedar memenuhi melainkan juga jika bisa melampaui kebutuhan wajib pasok domestik atau *domestic market obligation* (DMO) tahunan sejalan dengan kebijakan dalam negeri.

Setelah situasi membaik, BUMI berharap produksi dan penjualan bisa berjalan normal kembali dan menutup kekurangan dari produksi yang sebelumnya terganggu.

Terkait harga, BUMI optimistis harga batu bara tetap tinggi melihat permintaan akan komoditas ini akan lebih tinggi dari pasokan yang tersedia tahun ini. Terlebih karena penggunaan energi terbarukan belum bisa mengisi kesenjangan kebutuhan energi.

“Harga batu bara kemungkinan bisa terus tinggi sepanjang tahun ini,” ungkapnya.

Adapun, pada tahun ini, BUMI optimistis bisa mencapai target produksi sekitar 85 juta hingga 90 juta ton. Jumlah ini lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya sekitar 78 juta ton hingga 80 juta ton. Adapun, belanja modal yang disiapkan perusahaan tahun ini menyesuaikan produksi, sekitar US\$1 per ton, atau sebesar US\$85 juta – US\$90 juta.

Sementara itu, PT Indika Energy Tbk. (INDY) memastikan curah hujan tidak mengganggu produksi dan tetap pada jalurnya untuk mencapai target.

Head of Corporate Communication INDY Ricky Fernando menyebutkan curah hujan yang tinggi memang menjadi tantangan dalam produksi.

“Namun, produksi Kideco [anak usaha perseroan] sejauh ini *on track* untuk memproduksi sesuai target,” ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

Dia menambahkan INDY telah menerima persetujuan rencana kerja dan anggaran biaya (RKAB) pada Desember 2021 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan menetapkan target produksi Kideco pada tahun ini sebesar 34 juta ton, sedangkan produksi dari PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) sebanyak 1,8 juta ton.

“INDY juga tetap menargetkan *stripping ratio* sebesar 5,5x pada 2022. Untuk kuartal 1 dan 4, *stripping ratio* cenderung lebih rendah dikarenakan musim hujan,” jelas Ricky.

Selain curah hujan, INDY menyebutkan ada rintangan lain yakni kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang akan memiliki pengaruh terhadap biaya produksi.

“Namun kami memastikan produksi kami berjalan optimal dan sesuai target,” katanya.

Di sisi lain, untuk menghadapi curah hujan tinggi tiap awal tahun membuat emiten batu bara harus mengatur strategi untuk memenuhi target-target kinerja. Seperti yang dilakukan emiten batu bara Grup Sinar Mas PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS).

Corporate Secretary GEMS Sudin Sudiman menjelaskan bahwa musim hujan cukup berpengaruh pada kinerja, terutama bagian produksi.

“Jelas berpengaruh, kami bekerja pada kapasitas 80%, dan akan kita kejar sisanya pada waktu berikutnya,” jelasnya kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

Selain itu, rintangan lainnya yang harus dihadapi adalah kenaikan harga bahan bakar

Harga Batu Bara Acuan Meningkatkan Tajam

Harga batu bara acuan (HBA) pada Februari 2022 menyentuh level US\$188,38 per ton, atau naik 115,58% dari posisi Februari 2021 yang tercatat US\$87,79 per ton. Pada tahun ini, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menargetkan produksi batu bara mencapai 663 juta ton dengan alokasi pemanfaatan domestik mencapai 165,7 juta ton.

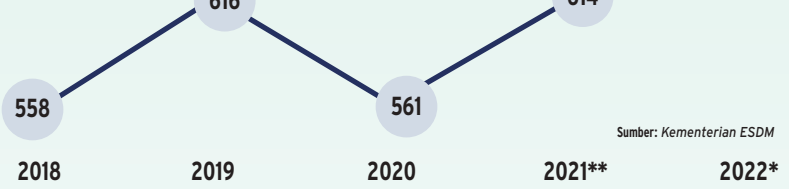
Produksi Batu Bara Indonesia

— Jumlah Produksi (Juta Ton)

KET:

* target produksi

** realisasi produksi



Sumber: Kementerian ESDM

Pemanfaatan Batu Bara Domestik

— Jumlah Penyerapan (Juta Ton)

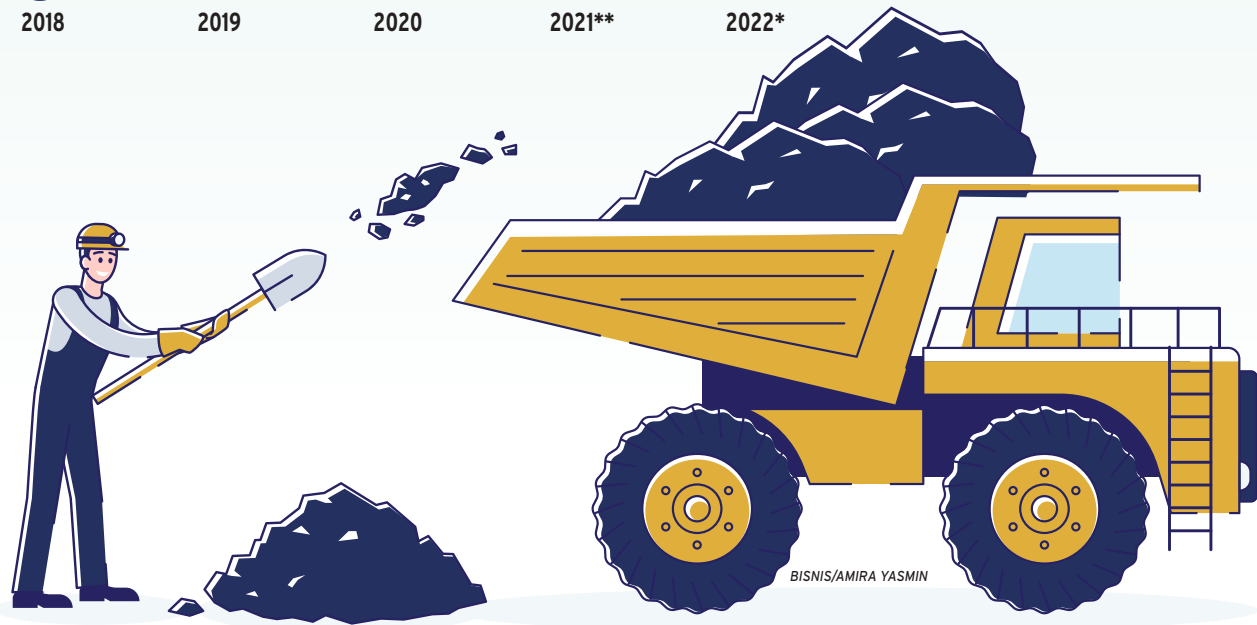
KET:

* target pemanfaatan

** realisasi pemanfaatan



Sumber: Kementerian ESDM



BISNIS/AMIRA YASMIN

minyak yang diakui akan menaikkan biaya produksi.

Pada 2022 sendiri, GEMS menargetkan untuk produksi sekitar 40 juta ton dengan *stripping ratio* yang tidak banyak berubah dari tahun lalu.

GEMS juga mengatakan sudah mendapatkan persetujuan tepat waktu terkait RKAB, sehingga tidak mengganggu kinerja perusahaan.

Pada Januari 2022, GEMS sempat menjadi yang terdampak larangan ekspor oleh pemerintah. Meskipun demikian, aturan tersebut tidak memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan dan kegiatan operasionalnya dengan melakukan penyesuaian pengapalan.

Setelah larangan ekspor dicabut, sejumlah anak usaha GEMS, Borneo Indobara dan Barasentosa Lestari sudah kembali melakukan ekspor ke China dan India.

GEMS juga menegaskan selalu memenuhi peraturan DMO

yang sudah diterapkan sejak 2018, dengan batas minimum sebesar 25% dari total produksi akan disalurkan untuk keperluan domestik. Selama 2021 perseroan juga telah memenuhi DMO tersebut hingga lebih dari 30%.

HARGA TETAP TINGGI

Analisis memperkirakan harga komoditas batu bara diperkirakan tetap tinggi, terutama memasuki musim hujan, yang biasanya akan menimbulkan gangguan pasokan.

Analisis Samuel Sekuritas Indonesia Dessy Lapagu menilai musim hujan membawa dampak musiman bagi emiten batu bara lantaran bisa mempengaruhi produktivitas tambang menjadi lebih menurun.

“Dengan demikian pasokan global juga akan terpengaruh,” jelasnya kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

Samuel Sekuritas memperkirakan *supply crunch* alias kondisi

dimana pasokan lebih rendah ketimbang permintaan, masih akan terjadi pada tahun ini, sehingga menahan harga batu bara global tetap di level tinggi.

“Namun kami perkirakan tidak setinggi kuartal III/2021 lalu yang menyentuh di atas level US\$200 per ton,” katanya.

Adapun, kenaikan harga secara umum akan menguntungkan emiten batu bara. Namun secara khusus bagi emiten yang memiliki porsi ekspor besar seperti PT Adaro Energi Indonesia Tbk. (ADRO), PT Indika Energy Tbk. (INDY), dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG).

“Kami juga masih positif terhadap PT Bukit Asam Tbk [PTBA] yang porsi ekspornya masih kuat serta potensi penambahan volume dari proyek-proyek strategisnya,” ungkap Dessy.

Terkait saham batu bara, Samuel Sekuritas merekomendasikan *Beli* untuk saham PTBA, ADRO, dan ITMG. ■

“

Selain curah hujan, ada rintangan lain yakni kenaikan harga bahan bakar minyak yang akan memiliki pengaruh terhadap biaya produksi.

■ DORONG DIGITALISASI PERBANKAN



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawati melayani nasabah di kantor cabang Bank Raya, Jakarta, Selasa (15/2). Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terus mendorong digitalisasi di sektor perbankan pelat merah, terutama PT Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO) yang ditargetkan

untuk menjangkau masyarakat di wilayah perdesaan yang saat ini belum mendapatkan fasilitas kredit usaha rakyat (KUR). Bank Raya sebagai bank digital akan bekerja sama dengan perusahaan *financial technology* untuk menjadi distributor sekaligus mitra.

| JUMLAH INVESTOR RITEL |

Mansek Targetkan Naik 40%

Bisnis, JAKARTA — PT Mandiri Sekuritas atau Mansek menargetkan dapat mencetak pertumbuhan investor ritel hingga 40% pada tahun ini, menyusul jumlah investor ritel yang tercatat naik 33% sepanjang 2021.

Direktur Retail and Treasury Mandiri Sekuritas Theodora Manik optimistis tren pertumbuhan investor akan berlanjut pada 2022. Hal ini seiring dengan prospek pemulihan ekonomi nasional dan global yang diprediksi akan membawa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ke level 7.400 di akhir 2022.

Dengan sentimen-sentimen tersebut, Mansek optimistis dapat mencatatkan pertumbuhan investor ritel hingga 40% pada 2022.

“Khusus ritel, melihat optimisme pasar, kami berharap bisa akuisisi nasabah di atas

40% pada tahun ini,” jelasnya dalam konferensi pers *MOST Awards 2022*, Selasa (15/2).

Mansek, lanjutnya, akan terus meningkatkan program edukasi dan literasi investasi kepada para investor.

Program-program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan investor seputar dunia investasi dan menghindarkan masyarakat dari investasi-investasi *bodong* yang belakangan kerap terjadi.

Selain itu, Mansek juga akan menyediakan promosi-promosi dan layanan investasi terlengkap dan mudah melalui *platform* MOST.

Pada perkembangan lain, *platform* investasi *online*, Ajaib, akan meluncurkan fitur transaksi margin pertama di Indonesia melalui Ajaib Sekuritas. Fitur transaksi margin yang dibesut ditawarkan dengan suku bunga sangat

rendah, yaitu 14% dan proses yang 100% *online*.

Inovasi ini membawa Ajaib sebagai *platform* investasi pertama yang menawarkan fitur transaksi margin yang dilakukan sepenuhnya secara *online*.

“Fitur transaksi margin ini diharapkan bisa semakin meningkatkan antusiasme investor untuk bertransaksi,” ujar Anna Lora, Direktur Utama Ajaib Sekuritas, dalam keterangan resminya, Selasa (15/2).

Anna menambahkan fasilitas margin memungkinkan para nasabah untuk dapat membeli lebih banyak saham dari jumlah yang seharusnya didapat dengan dana yang tersedia. Inovasi ini merupakan salah satu bentuk komitmen Ajaib untuk memajukan pasar modal Indonesia. (Lorenzo Anugrah Mahardhika)

| KEBIJAKAN PENDANAAN |

Utang Luar Negeri Menyusut

Bisnis, JAKARTA — Bank Indonesia mencatat utang luar negeri Indonesia pada kuartal IV/2021 turun sejalan dengan melambatnya posisi utang pemerintah dan swasta.

Dari data Bank Indonesia (BI), posisi utang luar negeri (ULN) Indonesia pada akhir kuartal IV/2021 tercatat senilai US\$415,1 miliar, turun dibandingkan dengan posisi ULN pada kuartal sebelumnya sebesar US\$424,0 miliar.

“Perkembangan tersebut disebabkan oleh penurunan posisi ULN sektor publik [pemerintah dan bank sentral] dan sektor swasta. Secara tahunan, posisi ULN kuartal IV/2021 berkontraksi 0,4%, setelah tumbuh 3,8% pada kuartal sebelumnya,” tutur Erwin Haryono, Direktur Eksekutif-Kepala Departemen Komunikasi BI, Selasa (15/2).

Penurunan ULN terjadi seiring beberapa seri surat berharga negara (SBN) yang jatuh tempo dan pelunasan sebagian pokok pinjaman pada kuartal IV/2021.

Di samping itu, Erwin mengungkapkan volatilitas di pasar keuangan global yang cenderung tinggi turut berpengaruh pada perpindahan investasi dari SBN ke instrumen lain, sehingga mengurangi porsi kepemilikan investor nonresiden pada SBN.

Sepanjang kuartal IV/2021, ULN pemerintah tetap diarahkan pada pembiayaan sektor produktif dan diutamakan untuk mendukung belanja prioritas, termasuk kelanjutan upaya akselerasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

“ULN pemerintah terus dikelola secara hati-hati, kredibel, dan akuntabel,” tegas Erwin.

Hingga akhir 2021, pemanfaatan ULN pemerintah tercatat ikut mendukung ki-

nerja pemerintah pada sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (17,9%) dari total ULN pemerintah, sektor jasa kesehatan, dan kegiatan sosial (17,2%), jasa pendidikan (16,5%), konstruksi (15,5%), dan jasa keuangan dan asuransi (12,1%).

Dari sisi risiko *refinancing*, posisi ULN pemerintah kuartal IV/2021 relatif aman dan terkendali mengingat hampir seluruh ULN memiliki tenor jangka panjang dengan pangsa mencapai 99,9% dari total ULN pemerintah.

Dalam rangka menjaga agar struktur ULN tetap sehat, dia mengungkapkan Bank Indonesia dan pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya. (Maria Elena)

■ SURPLUS NERACA PERDAGANGAN



Aktivitas bongkar muat peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Selasa (15/2). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan neraca perdagangan pada Januari 2022 kembali mengalami surplus sebesar US\$930 juta. Surplus ini turun dibandingkan dengan posisi Desember 2021 sebesar US\$1,02 miliar.

| MASA DEPAN STIMULUS PAJAK |

MENEBAK NASIB KOMITMEN INVESTASI

Nasib komitmen investasi dari pemodal yang mendapatkan insentif *tax holiday* dengan nilai sekitar Rp1.000 triliun tak jelas. Musababnya, hingga kini pemerintah belum memberikan kepastian mengenai masa depan stimulus pajak yang ditujukan untuk menggairahkan minat investor tersebut.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Berdasarkan data Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, *tax holiday* telah dimanfaatkan oleh 85 penanaman modal dengan rencana investasi mencapai Rp1.261,2 triliun sepanjang 2018 hingga 11 Oktober 2020.

Adapun Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat, investor penerima insentif pajak mencapai 100 lebih perusahaan dengan nilai investasi di kisaran Rp900 triliun.

Celakanya, realisasi dari komitmen investasi itu masih sangat terbatas, yakni hanya Rp27,15 triliun menurut BKF yang mengolah data hingga Oktober 2020.

Persoalannya, pemerintah disudutkan oleh konsensus global mengenai Pilar 2: Global Anti Base Erosion yang difasilitasi oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), pengujung tahun lalu.

Secara konkret, Pilar 2 mewajibkan 136 negara anggota OECD untuk menerapkan *global minimum tax* atau Pajak Penghasilan (PPh) minimum sebesar 15% pada 2023. Otomatis, Pilar 2 mengharuskan pemerintah untuk menghapus *tax holiday*.

Masalah kian pelik apabila hingga batas waktu implementasi Pilar 2 investor penerima *tax holiday* masih belum merealisasikan investasinya di Tanah Air.

Sementara itu, pemerintah sejauh ini masih belum memiliki keputusan, apakah *tax holiday* tetap diberikan kendati hingga penerapan Pilar 2 investor belum merealisasikan investasinya, atau stimulus tersebut dibatalkan.

“Soal masa depan *tax holiday* [termasuk penerima insentif yang belum merealisasikan komitmennya hingga pelaksana-

an Pilar 2], masih dalam tahap evaluasi,” kata Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kepatuhan Pajak Yon Arsal kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

Dapat dimaklumi, keraguan pemerintah untuk menentukan langkah cepat mengenai *tax holiday* memang cukup besar. Pasalnya, pemangku kebijakan kadung mengantongi komitmen investasi ribuan triliun dari fasilitas tersebut.

Sebenarnya, Indonesia masih bisa memanfaatkan klausul *carve-out* sebesar 5% di dalam Pilar 2, yang membuka ruang bagi negara berkembang untuk tetap memberikan stimulus pajak sebagai sarana menarik investasi.

Akan tetapi, klausul ini memiliki dampak yang tak bisa dibilang ringan. Sebab dengan tetap menerapkan pajak di bawah *global minimum tax* sebesar 15%, Indonesia kehilangan potensi penerimaan.

Pudarnya potensi penerimaan itu disebabkan oleh ketentuan yang memberikan kewenangan kepada negara domisili atau negara asal korporasi alias investor untuk memungut pajak, jika negara pasar menetapkan tarif di bawah 15%.

Singkat kata, fasilitas ini justru memberikan tambahan penerimaan bagi yurisdiksi domisili perusahaan induk.

Kendati masih diliputi kegamangan, Yon menegaskan bahwa dari aspek hukum pemerintah sepenuhnya siap untuk mengadopsi Pilar 2 di dalam negeri seiring dengan tersedianya regulasi yang mengakomodasi substansi itu, yakni Pasal 32A UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).

Pasal tersebut menuliskan bahwa pemerintah berwenang membentuk dan/atau melaksanakan perjanjian dan/atau kesepakatan di bidang perpajakan dengan pemerintah negara

mitra dengan berbagai tujuan.

Pertama, menangkal penghindaran pajak berganda dan pencegahan pengelakan pajak, *kedua*, pencegahan penggerusan basis pemajakan dan penggeseran laba, *ketiga*, pertukaran informasi perpajakan, *keempat*, bantuan penagihan pajak, serta *kelima*, kerja sama perpajakan lainnya.

Akan tetapi, dalam kaitan ini Yon mengatakan bahwa ketentuan Pilar 2 akan termuat di dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) yang mengatur mengenai Pajak Penghasilan (PPh).

“Secara detail, implementasi lanjutannya [mengenai Pilar 2 dan masa depan *tax holiday*] ada di RPP PPh,” jelas Yon.

Sesungguhnya, pemerintah tidak memiliki banyak waktu untuk mengadopsi Pilar 2 ke dalam regulasi domestik. Terlebih OECD telah meminta kepada seluruh yurisdiksi untuk segera mengakomodasi substansi itu pada tahun ini.

PETUNJUK TEKNIS

Direktur Pusat Kebijakan Pajak dan Administrasi OECD Pascal Saint-Amans menjelaskan, organisasinya telah menerbitkan model dan petunjuk mengenai pelaksanaan Pilar 2 tersebut yang perlu segera direspons oleh negara anggota.

Petunjuk itu mencakup penetapan perusahaan multinasional ke dalam konsep pajak minimum, mekanisme untuk menghitung tarif pajak efektif berdasarkan kebijakan masing-masing yurisdiksi, serta menentukan jumlah pajak yang harus dibayar.

“Ini akan membantu negara-negara untuk membawa aturan Global Anti Base Erosion ke dalam undang-undang [UU] domestik pada 2022,” kata dia.

Amans menambahkan, aturan model Pilar 2 itu juga membahas mengenai perlakuan

pajak atas merger dan akuisisi perusahaan multinasional, termasuk soal penanganan struktur kepemilikan tertentu di dalam sebuah korporasi multinasional.

Dia menjelaskan, disusunnya ketentuan teknis dan desakan untuk segera mengadopsi di dalam regulasi lokal patut segera dieksekusi dalam rangka merespons konsensus yang telah disepakati pada Oktober tahun lalu itu.

“Fakta bahwa keberhasilan mencapai konsensus tentang aturan teknis dan komprehensif ini menunjukkan komitmen komunitas global terhadap solusi untuk mengatasi tantangan ekonomi digital dan global,” ujarnya.

Pilar yang dikenal sebagai Global Anti Base-Erosion ini di-konsep untuk mengembangkan kebijakan pajak multilateral sebagai jalan pembuka restrukturisasi sistem pajak internasional.

Sejalan dengan skema ini, otomatis perusahaan jumbo yang melakukan perencanaan pajak secara agresif atau *aggressive tax planning* melalui penempatan kantor pusat di negara suaka pajak, tidak dapat mengelak dari kewajiban perpajakannya.

Selain memberikan ambang

“Secara detail, implementasi lanjutannya [mengenai Pilar 2 dan masa depan *tax holiday*] ada di RPP PPh.

batas minimum 15% tersebut, perusahaan-perusahaan yang menghasilkan lebih dari 10% keuntungan dari penjualan produk atau layanan di negara lain harus membayarkan pajak kepada negara tempat beroperasi dan juga negara asal.

Aggressive tax planning di sebagian negara memang cukup legal. Akan tetapi, perencanaan pajak ini menciderai semangat komunitas global untuk mewujudkan keadilan perlakuan pajak internasional.

Kini, pemerintah dihadapkan pada dua pilihan sulit, antara menghapus *tax holiday* sesuai konsensus global dan mengamankan penerimaan pajak dari operasional bisnis di dalam negeri, atau mengadopsi *carve-out* sehingga Indonesia tetap memiliki magnet investasi. ■

Menanti Pemanis Penanaman Modal

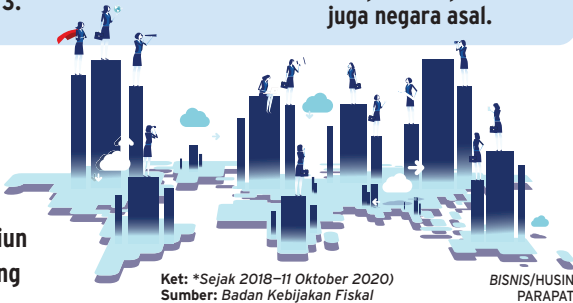
Pemerintah terus berupaya menarik investasi masuk ke Indonesia sebagai ‘bahan bakar’ roda perekonomian nasional. Saat ini, telah ada komitmen investasi dari investor yang mendapatkan insentif *tax holiday* dengan nilai sekitar Rp1.000 triliun. Namun, realisasinya masih rendah.

Realisasi Pemberian Insentif* (Tax Holiday)

Komitmen	Realisasi
85 penanaman modal	3 penanaman modal
82 wajib pajak	3 wajib pajak
Rencana investasi Rp1.261,2 triliun	Investasi Rp27,15 triliun
Penyerapan tenaga kerja 107.357 orang	Tenaga kerja 345 orang

Ketentuan Pilar 2 OECD

- Pengenaan pajak minimum global sebesar 15% atas penghasilan korporasi.
- Perusahaan yang menghasilkan lebih dari 10% keuntungan dari penjualan produk atau layanan di negara lain harus membayarkan pajak kepada negara tempat beroperasi dan juga negara asal.
- Ketentuan berlaku untuk perusahaan dengan pendapatan di atas 750 juta euro per tahun. Implementasi skema akan dijalankan pada 2023.



Ket: *Sejak 2018–11 Oktober 2020
Sumber: Badan Kebijakan Fiskal

BISNIS/HUSIN PARAPAT



PENGUMUMAN
KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA
NOMOR 01/KPPI/PENG/02/2022
TENTANG

Penghentian Penyelidikan Perpanjangan Tindakan Pengamanan Perdagangan (Safeguards) terhadap Impor Produk I dan H Section dari Baja Paduan Lainnya dengan Nomor Harmonized System (HS) ex. 7228.70.10 dan ex. 7228.70.90.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) mengumumkan untuk menghentikan penyelidikan perpanjangan terhadap impor Produk I dan H Section dari Baja Paduan Lainnya dengan Nomor *Harmonized System* (HS) ex. 7228.70.10 dan ex. 7228.70.90.

Penghentian penyelidikan yang didasarkan atas permohonan penyelidikan perpanjangan *Safeguards* yang disampaikan oleh Pemohon, yaitu PT. Gunung Raja Paksi (PT. GRP) Tbk ini, tidak diajukan dalam waktu yang telah ditentukan sebagaimana yang disyaratkan dalam PP 34/2011.

KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
JL. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I-Lantai 5, Jakarta 10110
Telp/Fax: (021) 3857758 E-mail: kpqi@kemendag.go.id

Jakarta, 16 Februari 2022

Ketua

Mardjoko

■ EKSPOR FORTUNER KE AUSTRALIA



Presiden Joko Widodo (*keempat kiri*) didampingi Presiden Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Warih Andang Tjahjono (*kedua kiri*) mengamati perakitan mobil Toyota Fortuner saat melepas ekspor perdana Toyota Fortuner ke Australia di Pabrik Karawang Plant 1 TMMIN, Karawang Barat,

Jawa Barat, Selasa (15/2). Ekspor perdana Toyota Fortuner yang diproduksi di pabrik TMMIN ke Australia tersebut merupakan tonggak sejarah kinerja industri manufaktur otomotif nasional yang mampu menembus standar produk global.

Antara/HO/Setpres-Muchlis Jr

| ALIHDAYA PRODUKSI |

Intel Incar Pabrikan Semikonduktor Israel

Bisnis, JAKARTA — Pabrikan semikonduktor asal Amerika Serikat, Intel Corp., menyepakati akuisisi perusahaan asal Israel, Tower Semiconductor Ltd., senilai US\$5,4 miliar sebagai langkah untuk mengalihdayakan bisnis produksi *chip*.

Dilansir *Bloomberg* pada Selasa (15/2), keputusan tersebut sudah disetujui oleh dewan direksi. Rencananya kesepakatan itu akan diteken dalam 12 bulan ke depan.

Saham Tower naik 43% dalam perdagangan premarket di Tel Aviv pada Selasa (15/2). Sementara itu, Intel naik tipis sebesar 1% di New York.

CEO Intel Patrick P. Gelsinger tengah bertarung dalam persaingan dengan Taiwan Semiconductor Manufacturing Company (TSMC) Limited,

dalam memproduksi *chip* untuk perusahaan lain.

Dengan kerja sama dengan Tower, Intel bisa mengakuisisi pelanggan dan talentanya.

Bagi Intel, industri *chip foundry* (fabrikasi *chip*) membutuhkan pengalaman dalam menangani berbagai jenis *chip* dan desain.

“Ini adalah siklus investasi yang besar bagi kami sebagai sebuah perusahaan. Ini adalah yang paling tepat bagi Intel, saat ini adalah yang paling genting bagi industri dan bangsa kita,” ujar Gelsinger dalam laporan pendapatan pada bulan lalu.

Menurutnya, Intel sebelumnya kurang berhasil di bidang itu karena kurangnya komitmen untuk itu. Pabrik-pabrik Intel secara historis hanya memproduksi desainnya sen-

diri. Tower memberikan kekuatan dalam manajemen daya, sensor gambar, dan berbagai jenis bisnis semikonduktor lainnya. Saat ini pelanggan Tower di antaranya adalah Analog Devices Inc., dan Broadcom Inc.

Namun, skala Tower masih jauh dibandingkan dengan TSMC. Penjualan Tower pada tahun lalu mencapai US\$1,3 miliar, sementara TSMC mencapai US\$56 miliar. Para analis memperkirakan penjualan TSMC akan tumbuh sekitar 27% pada 2022. Perusahaan yang berbasis di Hsinchu ini menyumbang lebih dari 50% pendapatan industri.

Tower juga telah memproduksi *chip* untuk pesaing Intel seperti Advanced Micro Devices Inc. (AMD) dan Nvidia Corp. (*Nindya Aldila*)

| PEMBATASAN APLIKASI DI INDIA |

KAPITALISASI PASAR SEA LONGSOR

Bisnis, JAKARTA — Kapitalisasi pasar induk perusahaan *platform* belanja *online* terbesar di Indonesia Shopee, Sea Ltd., anjlok hingga US\$16 miliar, menyusul kebijakan Pemerintah India yang melarang ratusan aplikasi asal China dalam dua tahun terakhir.

*Nindya Aldila & Farid Firdaus
redaksi@bisnis.com*

Dilansir *Bloomberg*, saham Sea Ltd. di New York anjlok hingga lebih dari 18% dalam semalam seiring dengan langkah Kementerian Dalam Negeri India memblokir 54 aplikasi yang berhubungan dengan China. Saham Sea telah kehilangan hampir dua pertiga nilainya sejak Oktober.

Saham Sea Ltd. di bursa New York, AS jatuh 19,2% pada penutupan perdagangan Senin (14/2) waktu setempat. Investor makin khawatir larangan India kemungkinan menjadi awal dari masalah yang dihadapi Sea Ltd.

Sea mulai menjadi perusahaan publik pada 2017 dan melaju menjadi perusahaan dengan valuasi tertinggi di Asia Tenggara. Perusahaan ini menjadi yang terdepan baik dari bisnis gim, belanja *online*, dan layanan keuangan.

Konglomerasi Sea didirikan oleh Forrest Li yang dilahirkan di China tetapi merupakan warga negara Singapura. Investor terbesarnya merupakan raksasa media sosial Tencent Holdings Ltd.

“Sea adalah perusahaan Singapura dan kami ingin bermitra dengan misi ekonomi digital India. Kami berkomitmen untuk melindungi privasi dan keamanan pengguna di India dan global,” seperti dikutip dari pernyataan perusahaan dari *Bloomberg* pada Selasa (15/2).

Perusahaan telah mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku di India. “Kami tidak mentransfer

atau menyimpan data apapun dari pengguna India kami ke China,” lanjut pernyataan tersebut.

Salah satu aplikasi yang masuk dalam daftar blokir India adalah Free Fire besutan Garena, anak usaha Sea. Permainan Free Fire merupakan gim seluler terlaris di India pada kuartal III/2021, menurut pelacak industri App Annie.

Dalam keterangan resminya, Senin (14/2), manajemen Garena mengungkapkan bahwa Free Fire saat ini memang tidak tersedia di Google Play maupun iOS App Stores di India sehingga aplikasi tersebut tidak tersedia bagi beberapa pengguna di negara itu. “Kami sedang bekerja untuk mengatasi situasi ini, dan kami mohon maaf kepada pengguna kami atas ketidaknyamanan ini,” tulis manajemen.

Keputusan New Delhi tersebut menjadi bukti menegangkanya hubungan geopolitik seiring dengan membuncahnya kompetisi Sea dengan *platform* belanja *online* atau *e-commerce* milik Alibaba Group Holding Ltd., Lazada.

Hal ini membuat investor gugup jika India bisa saja ikut memblokir Shopee, yang menjadi pilar kedua bisnis Sea dengan 300 karyawan dan 20.000 penjual lokal hingga Desember.

Pada Senin, Li meyakinkan para pemegang saham pada rapat umum tahunannya bahwa perusahaan telah mengendalikan situasi tersebut. Namun, dia tidak mengomentari soal larangan Free Fire di India.

Analisis JPMorgan Ranjan Sharma memangkas perkiraan harga Sea sekitar 40% menjadi US\$250 lantaran kegelisahan yang meningkat terhadap *franchise game* Sea.

Sea masih menjadi kisah sukses di Asia Tenggara yang berhasil menghasilkan rata-rata pendapatan per tahun hampir US\$10 miliar. Sebanyak 32 dari 33 analis masih mempertahankan peringkat beli atau *overweight*.

Bloomberg mencatat, bahkan manajer dana terkenal seperti Cathie Wood, CEO Ark Investment Management membeli lebih dari 145.000 lembar saham pada Senin.

Namun, masih menjadi pertanyaan apakah Sea dapat mengajukan banding atas keputusan India dan membalikkannya. Jika gagal, apakah larangan itu akan meluas ke bisnis lain di ekonomi internet yang tumbuh paling cepat di dunia.

Selain itu, Delhi sebenarnya kurang memiliki justifikasi untuk menghalangi bisnis Sea karena perusahaan ini secara resmi adalah perusahaan Singapura. Para eksekutif juga bekerja di luar India, termasuk Li dan sebagian besar karyawannya.

Namun, Sea memang memiliki hubungan dengan ekonomi terbesar kedua di dunia, China. Mayoritas eksekutif senior Sea berasal dan memiliki hubungan dekat dengan China.

HUBUNGAN TENCENT

Sementara itu, penyokong terbesarnya, Tencent tengah melalui kajian keamanan nasional di

“

Kami berkomitmen untuk melindungi privasi dan keamanan pengguna di India dan global.

Amerika Serikat.

Pada bulan lalu, raksasa internet ini mengungkapkan rencana untuk menjual US\$3 miliar saham Sea untuk mengurangi kepemilikannya menjadi 18,7% dari sebelumnya sekitar 20% dengan mengurangi hak suaranya menjadi kurang dari 10%.

Sejumlah analis memandang bahwa tindakan tersebut sebagai upaya untuk memperjelas asal usul Sea. Namun, terlepas dari upaya apa pun untuk meredakan kekhawatiran tersebut, mundurnya Tencent secara bertahap berpotensi menjadi pukulan signifikan bagi perusahaan.

Kendati perusahaan ini menjadi pemegang saham terbesar Sea, Tencent masih menggunakan pendekatan lepas tangan yang sama dengan investor lain di China. Padahal, dukungannya berperan penting bagi kenaikan Sea terutama

pada saat berada di antara saham dengan kinerja terbaik di dunia.

Memanfaatkan *platform* distribusi global dan model bisnis Tencent yang sangat besar, Free Fire dengan cepat mengumpulkan lebih dari satu miliar unduhan di Google Play, menempatkannya di antara judul-judul paling populer di dunia.

Li berterus terang tentang mengandalkan keahlian Tencent, terutama di masa-masa awal Sea dan usahanya untuk meniru praktik bisnisnya.

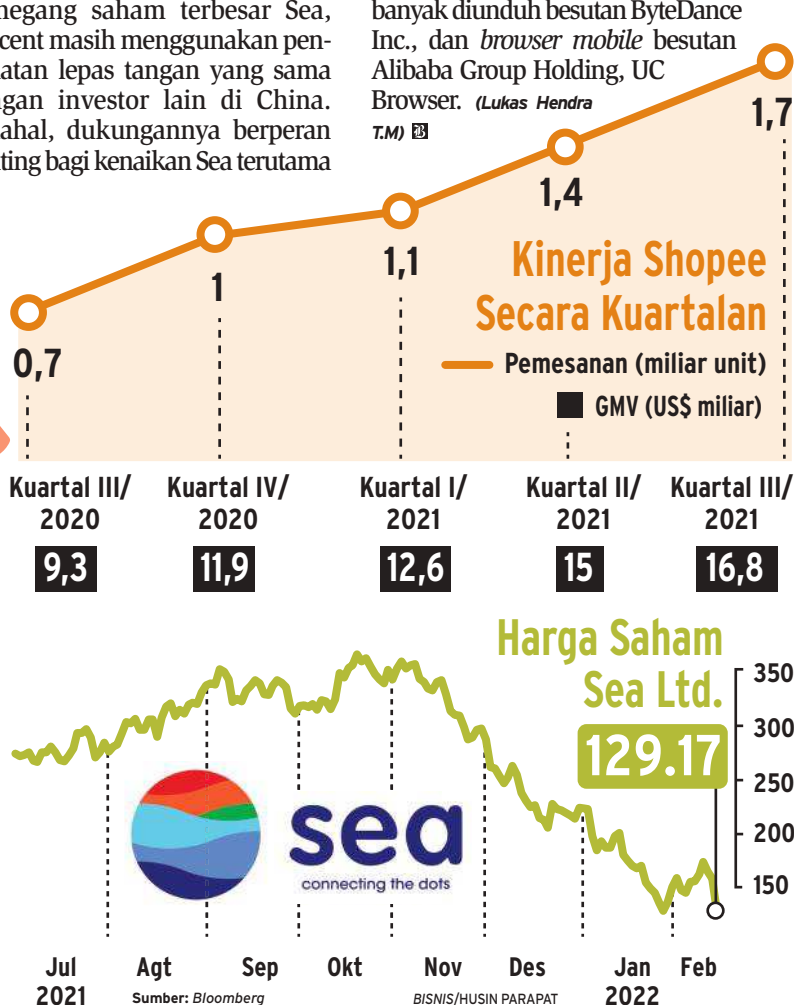
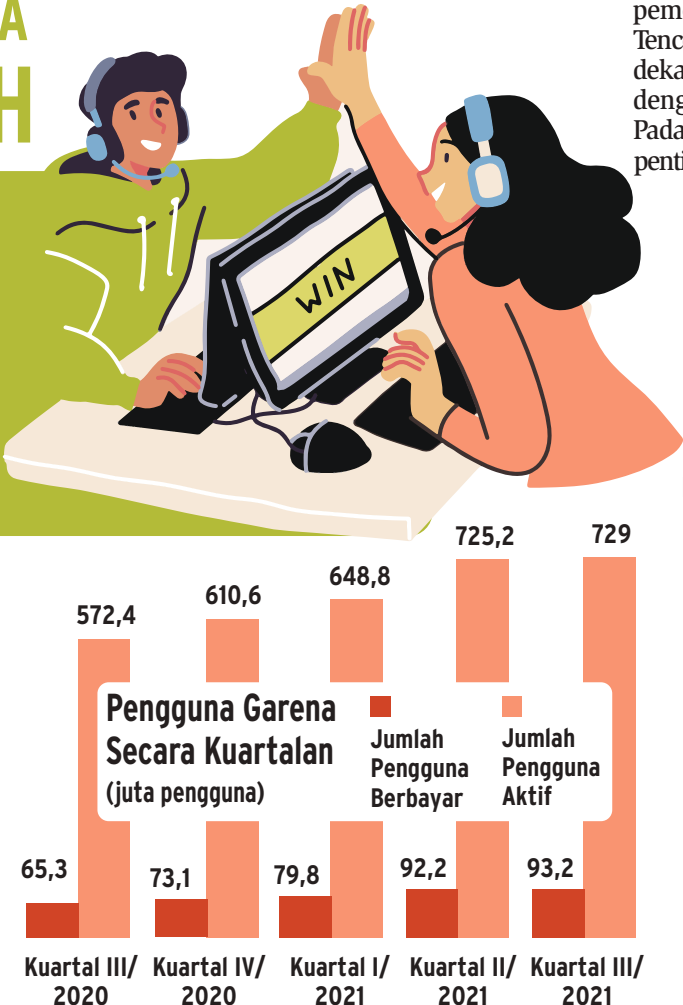
Masih belum jelas bagaimana kerja sama Tencent ke depannya. Namun, Tencent mulai berekspansi ke luar negeri setelah regulator China meluncurkan tindakan keras terhadap sektor *game* di dalam negeri, hanya saja tidak di India.

Hanya saja, penting juga untuk dicatat bahwa berita larangan India terhadap gim Free Fire tidak seburuk yang ditunjukkan oleh penurunan harga saham. India mewakili kurang dari 3%, atau US\$33 juta, dari pendapatan gim-seluler Sea Ltd. dan sekitar 1,2% dari total pendapatan perusahaan kuartal terakhir.

Bisnis mencatat, pada 2020, India juga telah melarang 118 aplikasi lain dari raksasa teknologi China, termasuk gim populer besutan Tencent Holdings Ltd. PUBG Mobile Lite, pemimpin mesin pencari atau *browser* negara itu Baidu Inc., dan *platform* pembayaran *online* raksasa Ant Group Co. Alipay.

Selama Juni dan Juli di tahun yang sama, India juga telah melarang lebih dari 100 aplikasi China termasuk TikTok, aplikasi video pendek yang banyak diunduh besutan ByteDance Inc., dan *browser mobile* besutan Alibaba Group Holding, UC Browser. (*Lukas Hendra T.M*)

PENGUNA BERBAYAR GARENA TERUS BERTUMBUH



| PROSPEK EMITEN SAWIT |

UJI KATALIS ASTRA AGRO

Emiten sektor perkebunan sawit dan minyak sawit mentah mendapat angin segar dari memanasnya harga *crude palm oil* (CPO) di pasar global dan relaksasi aturan impor negara konsumen. Katalis positif itu berpotensi membawa berkah bagi PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) di tengah langkah Pemerintah menerapkan larangan terbatas ekspor CPO.

Lorenzo A. Mahardhika
lorenzo.anugrah@bisnis.com

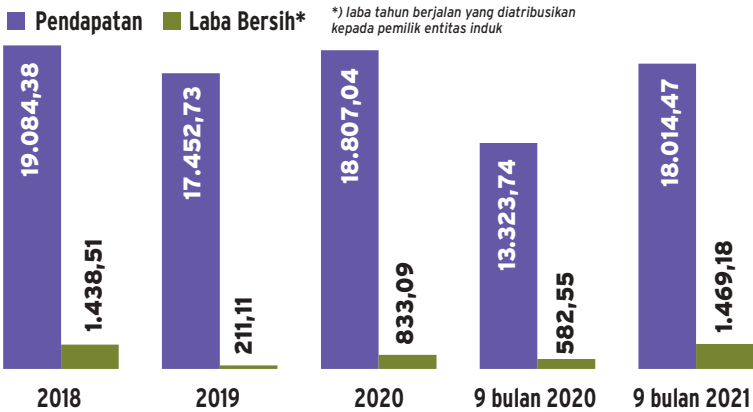


PERFORMA DITOPANG HARGA CPO

Kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) ditopang oleh meningkatnya harga minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) yang kian memanas menuju level 6.000 ringgit per ton.

Total Aset	Rp29,69 triliun
Total Liabilitas	Rp9,11 triliun
Total Ekuitas	Rp20,58 triliun
Harga Saham	Rp10.900
Kinerja Saham Ytd	14,74%
Kapitalisasi Pasar	Rp20,98 triliun

Kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk. (Rp Miliar)



*) Laba tahun berjalan yang distribusikan kepada pemilik entitas induk

Tren Produksi TBS dan CPO Astra Agro

2021	TBS (ribu ton)	CPO (ribu ton)
Jan	370	118
Feb	313	103
Mar	39	131
Apr	383	134
Mei	362	128
Jun	406	144
Jul	374	126
Ags	380	127
Sep	377	129
Okt	336	116
Nov	337	113

Sumber: Laporan Keuangan, Bloomberg, Laporan Bulanan, Perseroan, diolah.



Semua kebijakan yang ada pasti memerlukan *adjustment*.

tuk kelanjutan kenaikan harga CPO.

Seiring dengan hal tersebut, Frankie mengatakan kebijakan itu akan berimbas positif bagi kinerja AALI. Hal ini mengingat India merupakan salah satu negara tujuan ekspor perusahaan dengan tingkat permintaan yang cukup tinggi selain China. “AALI masih memiliki ruang untuk bertumbuh selaku salah satu produsen CPO terbesar di Indonesia, walaupun dengan adanya kebijakan DMO 20% CPO,” lanjut Frankie.

Dalam risetnya, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Juan Harahap memperkirakan produksi minyak sawit Indonesia pada 2022 hanya tumbuh satu digit, yakni 4,5% secara *year-on-year* (YoY). Proyeksi ini sejalan dengan produktivitas

rendah yang akan bertahan sepanjang tahun ini.

Sementara itu, Malaysia diprediksi akan mencatatkan pertumbuhan produksi sebesar 5% YoY. Proyeksi ini seiring dengan masalah kekurangan tenaga kerja yang akan segera teratasi pada 2022.

Juan melanjutkan, tren penurunan produksi CPO berimbas pada melonjaknya harga sebesar 34% YoY menjadi 5.159 ringgit per ton pada 2021. Akibatnya, harga minyak goreng pun turut meroket menjadi Rp21.000 per liter.

Untuk mengatasi hal tersebut, Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengeluarkan sejumlah peraturan, di antaranya menetapkan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng menjadi Rp11.500 per liter, kemasan sederhana Rp13.500 per liter, dan kemasan premium menjadi Rp14.000 per liter.

Pemerintah juga menetapkan aturan DMO sebesar 20% berdasarkan volume ekspor serta menetapkan DPO sebesar Rp9.300 per kilogram berbanding dengan harga jual rata-rata global Rp18.717 per kilogram.

Secara khusus, Juan menilai peraturan tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan AALI. Kebijakan tersebut akan menghambat harga jual rata-rata yang turut berimbas pada penurunan margin perusahaan di masa depan.

“Per kuartal III/2021, AALI memiliki porsi ekspor 45% dan

porsi penjualan domestik sebesar 55%,” katanya.

Seiring dengan hal tersebut, Juan menurunkan proyeksi penerimaan AALI pada 2022 menjadi Rp25,14 triliun.

Sementara itu, laba bersihnya diperkirakan turun dari estimasi Rp2,25 triliun pada 2021 menjadi Rp1,94 triliun pada tahun ini.

Meski demikian, Mirae Asset Sekuritas Indonesia masih rekomendasikan beli terhadap AALI dengan target harga yang diturunkan dari Rp12.700 menjadi Rp12.100 per saham.

Di sisi lain, Frankie juga menyematkan rekomendasi beli untuk AALI mengingat potensi pertumbuhan penerimaan pada tahun ini. Dia mematok target harga AALI pada 2022 di level Rp14.000 per saham.

Senada, Azis masih merekomendasikan beli untuk saham AALI dengan target harga *resistance* di kisaran Rp11.250–Rp11.875 dan level *support* pada Rp10.610–Rp10.450 per saham.

Azis menuturkan, secara valuasi saham AALI masih terbilang murah dengan rasio *price to earnings* (P/E) perusahaan masih berada di level 9,3 kali, atau di bawah rata-rata 5 tahun sebesar 14,5 kali.

Sepanjang tahun berjalan 2022, saham AALI menghitjau dengan kenaikan 14,74%. AALI parkir di level Rp10.900 per saham pada akhir perdagangan Selasa (15/2). (Iim Fathimah Timorria)

| RENCANA AKSI KORPORASI |

MLPT Divestasi *Data Center*

Bisnis, JAKARTA — PT Multipolar Technology Tbk. (MLPT) berencana menjual seluruh sahamnya di anak usaha pengelola *data center*, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) kepada Edgeconnex Europe B.V.

Presiden Direktur Multipolar Technology Wahyudi Chandra mengungkapkan perseroan, Mitsui & Co. Ltd., dan Edgeconnex telah melakukan penandatanganan *conditional sale and purchase agreement* (CSPA) terhadap 100% saham GTN pada 14 Februari 2022.

“Pelaksanaan dari rencana penjualan saham masih bergantung pada pemenuhan persyaratan pendahuluan oleh para pihak sebagaimana diatur PJBB,” tulisnya dalam keterbukaan informasi, Selasa (15/2).

Nantinya, MLPT akan men-

jual 281,53 juta saham yang mewakili 65% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam GTN kepada Edgeconnex. Pada saat yang sama, Edgeconnex juga memborong 151,59 juta saham yang mewakili 35% saham GTN dari Mitsui & Co. Ltd.

Berdasarkan laporan keuangan per kuartal III/2021, GTN memiliki total aset Rp313,38 miliar. Dalam 9 bulan 2021, GTN mengantongi penjualan bersih Rp22,78 miliar dan rugi periode berjalan Rp1,56 miliar.

Hingga medio 2021, kapasitas terpasang *data center* GTN mencapai 5 MW dan dapat diekspansi menjadi 10 MW.

Selain saham GTN, MLPT juga menjual sebidang tanah dengan luas 40.000 meter persegi yang berlokasi di Ci-

karang, Bekasi, Jawa Barat kepada Edgeconnex.

Manajemen MLPT belum menyebut detail nilai transaksi tersebut. Namun, transaksi ini termasuk material, yang sesuai merujuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilainya 20% atau lebih dari ekuitas perseroan.

Sementara itu, Edgeconnex merupakan perusahaan solusi pangkalan data hyperlocal to hyperscale berskala global yang telah membangun lebih dari 40 *data center*—termasuk *edge data centers*—di Amerika Utara, Eropa, dan Amerika Selatan.

Pada 2021, Edgeconnex masuk ke pasar India dan China. Selain itu, perusahaan tersebut juga mengakuisisi perusahaan *data center* yang berbasis di Israel Global Data Center (GDC) pada Agustus 2021. (Farid Firdaus/Ana Noviani)

■ KECEPATAN INTERNET INDOSAT NAIK



Bisnis/Arief Hermawan P

Pengunjung mencari informasi di salah satu gerai PT Indosat Tbk. di Jakarta, Selasa (15/2). Penggelaran infrastruktur telekomunikasi berbasis jaringan 4G yang agresif telah mendorong peningkatan kecepatan internet Indosat Ooredoo Hutchison hingga 50% sepan-

jang 2021. Merujuk laporan Opensignal pada semester II/2021, rata-rata kecepatan unduh Indosat tercatat sebesar 13,2 Mbps, naik sekitar 2,5 Mbps dibandingkan dengan semester II/2020. Sementara itu, rata-rata kecepatan unggah sebesar 7,2 Mbps, naik 1,2 Mbps.



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

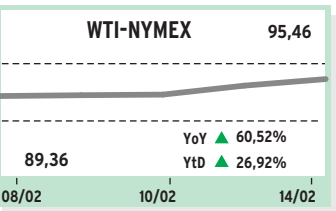
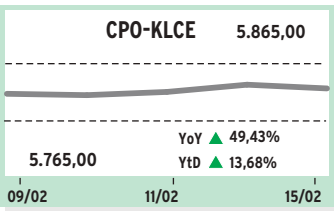
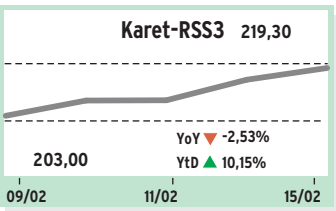
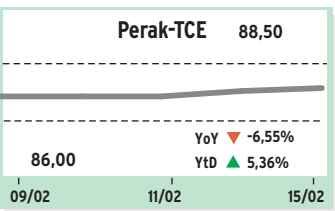
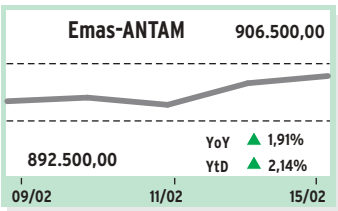
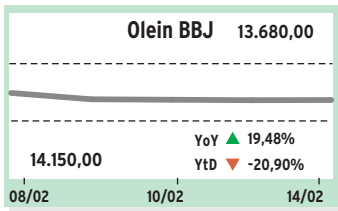
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS



JAKARTA-BBJ				
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 14 Februari 2022.				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Feb 22	13.680	10	2
OLE	Mar 22	13.700	10	10
OLE	Apr 22	13.710	10	10
OLE	Mei 22	13.720	10	10
OLE	Jun 22	13.730	10	10
OLE	Jul 22	13.740	10	10
OLE10	Feb 22	13.680	10	2
OLE10	Mar 22	13.700	10	10
OLE10	Apr 22	13.710	10	10
OLE10	Mei 22	13.720	10	30
OLE10	Jun 22	13.730	10	10
OLE10	Jul 22	13.740	10	10
GOL	Feb 22	860.050	12.300	0
GOL	Mar 22	849.900	0	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL100	Feb 22	861.050	12.300	0
GOL100	Mar 22	862.700	11.250	0
GOL100	Apr 22	863.850	11.800	1.102
GOL250	Feb 22	860.550	12.300	600
GOL250	Mar 22	864.250	11.950	1.014
GOL250	Apr 22	863.300	11.400	1.060
GG10	Feb 22	808.564	0	0
GG100	Feb 22	903.000	0	0
GG25	Feb 22	842.082	0	0
GG5	Feb 22	796.904	0	0
GG50	Feb 22	810.333	0	0
KGE	Feb 22	855.040	12.334	0
KIE	Feb 22	14.328	-24	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 14 Februari 2022:				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GUIH10	Feb 22	1.868,60	11,15	0
GUI1F	Feb 22	1.868,60	11,15	0
KGEUSD	Feb 22	1.868,60	11,15	0
ACF	Mar 22	108.450,00	-1.100	530
ACF	Mei 22	107.050,00	-2.450	0
ACF	Jul 22	106.550,00	-1.500	0
ACF	Sep 22	105.950,00	-2.200	0
ACF	Des 22	104.950,00	-1.550	0
RCF	Mar 22	32.640,00	-450	0
RCF	Mei 22	32.400,00	-470	0
RCF	Jul 22	32.110,00	-430	0
RCF	Sep 22	31.940,00	-490	0
RCF	Nov 22	31.860,00	-490	0
RCF	Jan 23	31.830,00	-580	0
CC5	Mar 22	32.330,00	-1.170	0
CC5	Mei 22	33.060,00	-1.100	0
CC5	Jul 22	33.430,00	-1.040	0
CC5	Sep 22	33.420,00	-840	0
CC5	Des 22	33.120,00	-710	0

Harga Indeks JBA 25:				
09/02/22	10/02/22	11/02/22	14/02/22	15/02/22
16.346,26	16.280,10	16.296,18	16.441,37	16.581,60

Sumber: BBJ

HARGA EMAS & PERAK	
Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 15 Februari 2022 :	
Emas:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	897.640
250 gram	898.060
100 gram	899.120
50 gram	899.900
25 gram	901.480
10 gram	906.500
5 gram	912.000
Harga Beli Kembali	861.000
Perak:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.100
250 gram	14.900

Sumber: Antam

Emas Terdongkrak Konflik

Harga emas dunia pada perdagangan Selasa (15/02) terpantau terus bergerak naik.

Hal ini tidak lepas dari kekhawatiran seputar konflik antara Rusia dan Ukraina yang mengangkat daya tarik aset safe haven.

Pada perdagangan Selasa (15/02) pukul 15.15 WIB, kontrak harga emas paling aktif untuk pengiriman April 2022 di divisi Comex New York Exchange terdongkrak US\$0,75 ke level US\$1.870,15 per *troy ounce*.

Di pasar spot, harga emas juga ikut menguat US\$0,69 ke posisi US\$1.871,79 per *troy ounce*.

Sementara itu, indeks dolar AS, yang biasanya berbanding terbalik dengan emas, turun ke level 96,060.

Dari dalam negeri, berdasarkan informasi laman resmi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp957.000, naik Rp4.000 dari posisi sebelumnya.

Harga buyback emas Antam berada di Rp861.000 per gram. Nilai itu lebih tinggi Rp4.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya. *(BIRC)*

Harga Minyak Melemah

Harga minyak mentah dunia terkoreksi pada perdagangan Selasa petang (15/02).

Hal ini disebabkan adanya aksi profit taking investor karena minyak sudah menyentuh level tertingginya pada sesi-sesi sebelumnya.

Pada perdagangan Selasa (15/02) pukul 15.20 WIB, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Maret 2022 melemah sebesar 1,46% menjadi US\$94,06 per barel di New York Mercantile Exchange.

Harga minyak mentah Brent

untuk pengiriman April 2022 juga melemah 0,81% menjadi US\$95,69 per barel di London ICE Futures Exchange.

Adanya tanda-tanda peningkatan pasokan minyak dari Amerika Serikat (AS) serta kemungkinan adanya kesepakatan baru tentang nuklir dengan Iran turut mendinginkan harga minyak.

Perundingan antara AS dan Iran untuk menghidupkan kembali kesepakatan nuklir 2015 terus berlanjut.

Menteri Luar Negeri Iran Hossein Amir-Abdollahian

mengatakan negaranya siap untuk segera mencapai kesepakatan asalkan kepentingan nasionalnya dilindungi.

Harga minyak mentah telah melonjak tinggi tahun ini karena krisis berkepanjangan di Eropa memicu kekhawatiran atas potensi gangguan pada pasokan energi sementara konsumsi global melonjak.

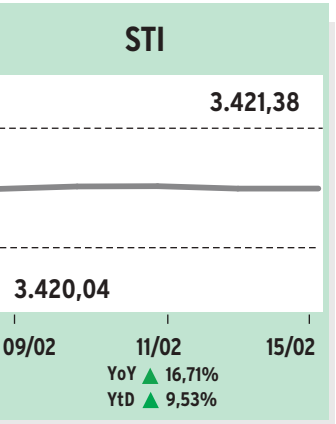
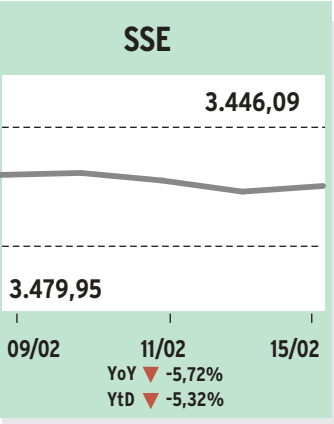
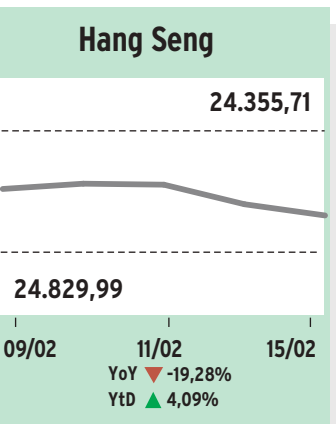
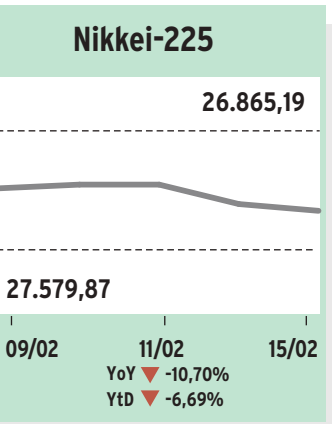
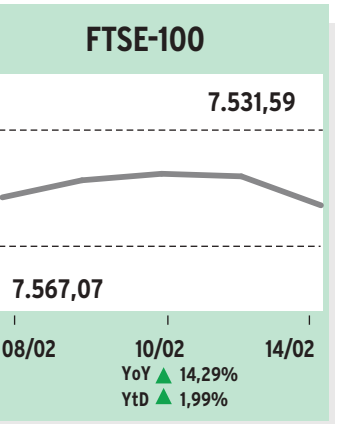
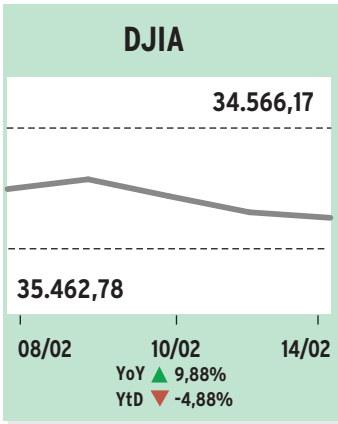
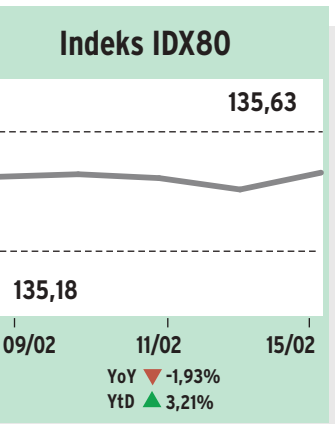
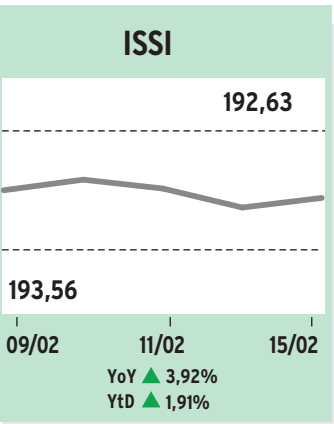
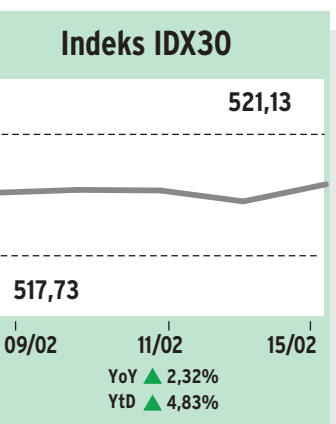
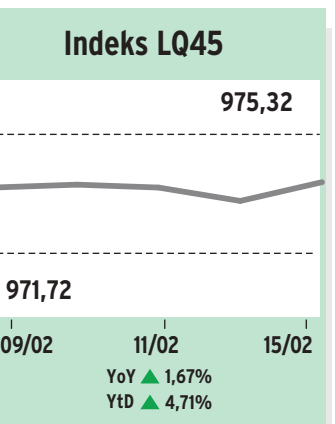
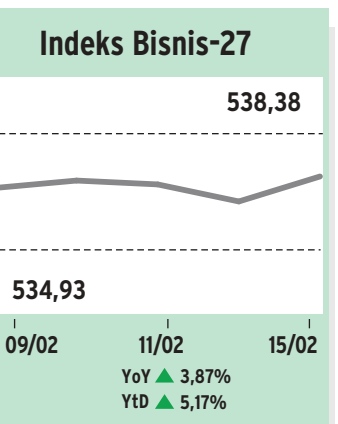
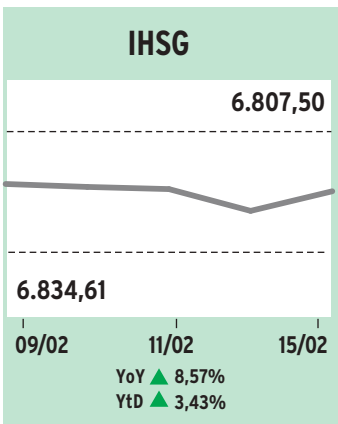
Reli harga minyak telah menguras persediaan dan mengangkat patokan minyak Brent menuju level US\$100 per barel. *(BIRC)*

KUALA LUMPUR						
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 15 Februari 2022 (beli/jual):						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntrp Sbl
CPO (RM/ton):						
Feb 22	5.865,00	-70,00	5.950,00	5.860,00	90	5.935,00
Mar 22	5.869,00	+52,00	5.965,00	5.803,00	3.026	5.817,00
Apr 22	5.657,00	-10,00	5.775,00	5.612,00	24.812	5.667,00
Mei 22	5.474,00	-25,00	5.590,00	5.433,00	19.423	5.499,00
Jun 22	5.259,00	-27,00	5.415,00	5.267,00	8.434	5.326,00
Jul 22	5.135,00	-35,00	5.249,00	5.113,00	5.561	5.170,00
Agst 22	4.980,00	-34,00	5.100,00	4.960,00	3.683	5.014,00
Sep 22	4.862,00	-37,00	4.976,00	4.844,00	3.534	4.899,00
Oktr 22	4.770,00	-58,00	4.880,00	4.758,00	1.124	4.828,00
Nov 22	4.700,00	-60,00	4.808,00	4.690,00	892	4.760,00
Des 22	4.652,00	-57,00	4.756,00	4.635,00	434	4.709,00
Jan 23	4.607,00	-47,00	4.713,00	4.606,00	288	4.654,00
Mar 23	4.523,00	-47,00	4.622,00	4.562,00	36	4.570,00
Mei 23	4.405,00	-36,00	4.538,00	4.477,00	13	4.441,00
Jul 23	4.359,00	-36,00	4.400,00	4.393,00	130	4.395,00

SINGAPURA						
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 15 Februari 2022 sebagai berikut:						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntrp Sbl
RSS3 (US\$cent/kg):						
Mar 22	219,30	+4,00	220,00	218,00	5	215,30
Apr 22	210,60	-2,60	-	-	-	213,20
Mei 22	208,90	-2,60	-	-	-	211,50
Jun 22	209,90	-2,60	-	-	-	212,50
Jul 22	211,40	-2,70	212,80	210,50	10	214,10
Agst 22	211,60	-2,70	-	-	-	214,30
Sep 22	211,60	-2,70	-	-	-	214,30
Oktr 22	212,60	-2,70	-	-	-	215,30
Nov 22	213,60	-2,70	-	-	-	216,30
Des 22	213,60	-2,70	-	-	-	216,30
Jan 23	212,40	-2,70	-	-	-	215,10
Feb 23	212,70	-2,70	-	-	-	215,40
TSR20 (US\$cent/kg):						
Mar 22	177,80	-2,10	178,10	175,50	925	179,90
Apr 22	178,20	-2,10	178,70	176,00	2.514	180,30
Mei 22	179,00	-2,20	179,60	177,00	3.720	181,20
Jun 22	179,40	-2,20	180,00	177,60	1.558	181,60
Jul 22	180,20	-2,10	180,60	178,30	856	182,30
Agst 22	180,90	-2,10	181,20	179,10	269	183,00
Sep 22	181,90	-1,90	182,20	180,00	172	183,80
Oktr 22	182,60	-1,90	182,90	180,90	160	184,50
Nov 22	183,00	-1,90	182,10	181,20	30	184,90
Des 22	183,60	-2,00	182,40	182,20	15	185,60
Jan 23	184,20	-2,00	-	-	6	186,20
Feb 23	184,90	-1,90	-	-	-	186,80

Sumber: Bloomberg

DATA INDEKS

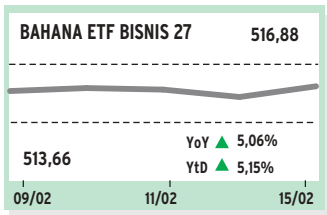
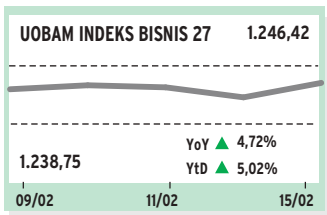


Indeks Bisnis-27 Cerah

Indeks Bisnis-27 ditutup menghijau dan mampu out-perform dari IHSG pada perdagangan Selasa (15/02).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks Bisnis-27 tercatat naik 7,52 poin atau 1,42% menuju level tertinggi hariannya di 538,38.

Sepanjang perdagangan, indeks sempat mampir ke level terendah hariannya yaitu pada level 530,06.



Dari 27 anggota indeks, terdapat 20 saham menguat, 3 saham stagnan dan 4 saham ditutup di zona merah.

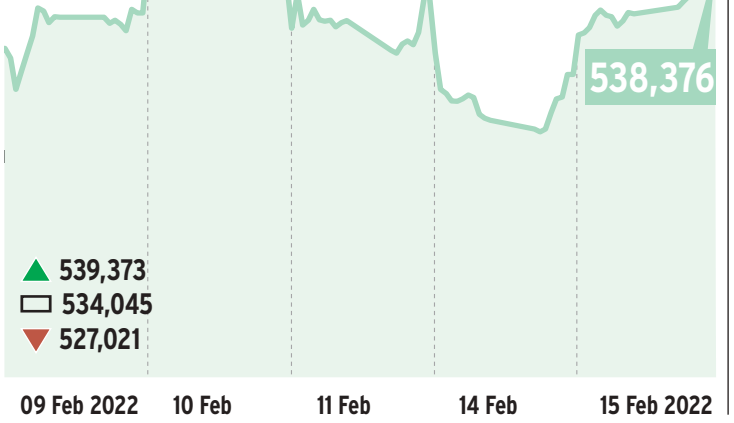
Saham yang memimpin penguatan indeks, yakni emiten grup Astra, saham PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) melesat 5,83% ke level 10.900 dan saham PT Astra International Tbk. (ASII) menguat 3,77% ke harga 5.500.

Selanjutnya saham PT Chandra Asri Petro-

chemical Tbk. (TPIA) naik 3,46% ke posisi 9.725.

Sebaliknya, saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) memimpin pelemahan terkoreksi 0,82% ke level 1.215.

Lalu berikutnya, saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) turun 0,56% ke level 1.765, saham PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) melemah 0,53% ke 1.880, dan saham PT JAPFA Tbk. (JPFA) menurun 0,32% ke level 1.575. *(BIRC)*



Aktivitas Diperlonggar, Indeks 'Bugar'

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terpantau menguat pada penutupan perdagangan Selasa (15/02).

IHSG bertengger pada posisi tertinggi hariannya di 6.807,5 atau mengalami kenaikan 1,08% (73,01 poin).

Sepanjang perdagangan, IHSG sempat menyentuh level terendah harian di posisi 6.727,36.

Kapitalisasi pasar tercatat sebesar Rp8.603,54 triliun dan nilai transaksi terpantau senilai Rp13,67 triliun.

Sektor perindustrian menjadi motor kenaikan IHSG dengan kenaikan paling signifikan dengan terkerek 2,23%.

Investor asing tercatat membukukan aksi *net foreign buy* Rp968,01 miliar di seluruh pasar.

Terlihat saham yang paling banyak diburu asing adalah saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNNI) dengan *net buy* sebesar Rp274,47 miliar.

Menyusul dibelakangnya saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) sebesar Rp111,40 miliar dan saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) senilai Rp103,53 miliar.

Di sisi lain, saham yang paling banyak dilego asing antara lain saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) yang membukukan net sell sebesar Rp55,08 miliar.

Lalu dua saham bank milik pemerintah yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) dengan *net foreign sell* Rp34,76 miliar dan saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (B B R I) sebesar Rp32,31 miliar.

I H S G bergerak ke teritori positif setelah pemerintah

menyatakan bahwa pengetatan aktivitas sosial masyarakat tidak akan diberlakukan lebih jauh lagi, karena Covid-19 varian Omicron terbukti tidak memicu tingkat keparahan yang membahayakan fasilitas kesehatan dalam skala besar.

Selain itu, neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2022 pun tercatat mengalami surplus US\$0,93 miliar terutama yang berasal dari sektor nonmigas senilai US\$2,26 miliar.

Sedangkan di sektor migas terjadi defisit sebesar US\$1,33 miliar. *(BIRC)*

POWERED BY

StockWatch

watch intelligently

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

| TATA KELOLA AJBB 1912 |

OJK Siap Uji Calon Anggota BPA

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan akan mempercepat proses uji kelayakan dan kemampuan atau *fit and proper test* untuk anggota Badan Perwakilan Anggota di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

OJK telah menerima permohonan terhadap 11 calon Badan Perwakilan Anggota (BPA) dan memberikan waktu tujuh hari untuk melengkapi dokumen.

Deputi Komisiner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo mengatakan pelaksanaan uji kelayakan dilakukan setelah seluruh dokumen yang dipersyaratkan diterima lengkap.

Calon anggota BPA yang lulus uji kelayakan oleh OJK akan diproses penerapannya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar lembaga itu.

“Selanjutnya, apabila ada

calon BPA yang tidak lulus, manajemen diminta untuk mengajukan calon dengan suara terbanyak kedua dan seterusnya yang berasal dari daerah pemilihan yang sama,” kata Anto dalam keterangan pers, Selasa (15/2).

Dengan adanya BPA baru, lanjut Anto, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (AJBB) 1912 diharapkan dapat segera melengkapi kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris, mengajukan Rencana Penyelesaian Keuangan dan melaksanakan prinsip-prinsip usaha bersama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AJBB.

“OJK berharap AJBB dapat kembali beroperasi dengan optimal, mampu memenuhi kewajiban kepada para pemegang polis,” kata Anto.

OJK juga berharap AJBB dapat memberikan kontribusi terbaik untuk perkem-

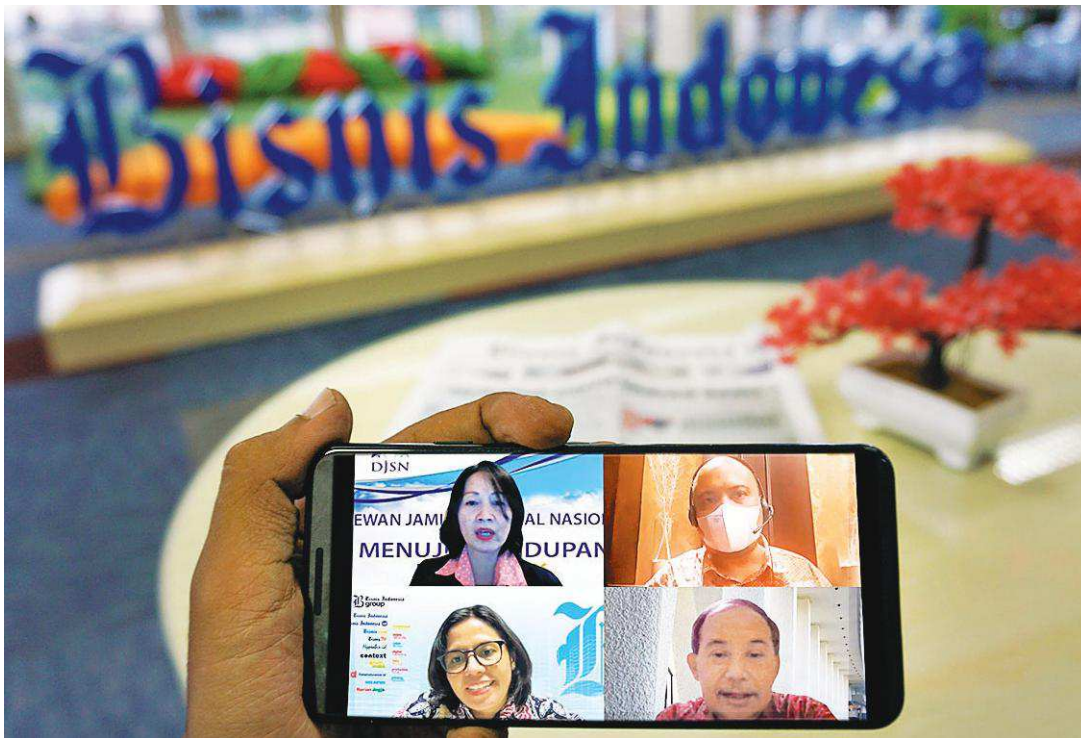
bangsan sektor jasa keuangan khususnya perasuransian.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Riswinandi menyampaikan defisit ekuitas Auransi Jiwa Bersama Bumiputera (AJBB) 1912 mencapai Rp21,9 triliun per 31 Desember 2021.

Hal ini disebabkan aset perusahaan sampai dengan akhir tahun lalu hanya tinggal Rp10,7 triliun, sedangkan liabilitas perusahaan sudah mencapai Rp32,63 triliun.

Indikator kesehatan keuangan perusahaan jauh di bawah ketentuan minimum yang ditetapkan OJK, antara lain *risk based capital* (RBC) mencapai minus 1.164,77% per Desember 2021, rasio kecukupan investasinya sebesar 12,11%, dan rasio likuiditas perusahaan tercatat hanya sebesar 16,4%. (Denis R. Meilanova/Leo Dwi Jatmiko)

■ PENGAJUAN KLAIM JHT



Bisnis/Suselo Jati

Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) Iene Muliati (*layar kiri atas*), Anggota DJSN Indra Budi Sumantoro (*layar kanan atas*), Anggota DJSN Paulus Agung Pambudhi (*layar kanan bawah*) dan Pemimpin Redaksi *Bisnis Indonesia* Maria Y. Benyamin (*layar kiri bawah*) dalam kunjungan virtual ke redaksi *Bisnis Indonesia* di Jakarta, Selasa (15/2). DJSN menyam-

paikan bahwa jumlah peserta yang mengajukan klaim Jaminan Hari Tua (JHT) karena PHK dan pengunduran diri sebanyak 94,5% dari jumlah keseluruhan klaim. Adapun dalam periode Januari-Juni 2020, klaim didominasi oleh pekerja usia relatif muda dengan lama kepesertaan yang pendek dan nominal pembayaran yang rendah.

| ANGGARAN PROGRAM JAMINAN KEHILANGAN PEKERJAAN |

IMBAL HASIL JHT MASIH TERJAMIN

Bisnis, JAKARTA — Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan yang anggarannya dialokasikan dari rekomposisi pada program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, tidak akan mengganggu tingkat imbal hasil Jaminan Hari Tua.

Denis R. Meilanova & Stefanus Arief Setiaji
redaksi@bisnis.com

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan menjadi lembaga yang mengelola program baru Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) yang akan diluncurkan mulai 22 Februari mendatang.

Program JKP menjadi bagian dari empat program BPJS Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek sebelumnya yakni Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun.

Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) P. Agung Pambudhi mengatakan bahwa program JKP sumber dana pengembangannya diambil dari rekomposisi dana JKK dan JKJ.

“JKK dan JKJ ini *kan* bukan dana untuk diambil [manfaatnya]. Manfaat JKK dan JKJ diterima ketika peserta terjadi sesuatu. Jadi, rekomposisi JKK dan JKJ tidak akan mengganggu imbal hasil dari JHT,” ujarnya dalam diskusi virtual dengan redaksi *Bisnis Indonesia*, Selasa (15/2).

Dia menuturkan program JKP didesain sebagai dana perlindungan bagi peserta yang kehilangan pekerjaan dengan jangka waktu selama 6 bulan. Selain manfaat uang tunai, JKP juga menghadirkan skema berupa

informasi lapangan pekerjaan dan pelatihan.

Sebagai program baru, JKP memang belum dapat menutup potensi klaim dari peserta apabila terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) dalam jumlah besar.

“Memang kalau berbasis iuran saat ini, rekomposisi dari JKM dan JKK untuk JKP secara *long term* belum cukup. Hanya saja, dengan rekomposisi dan anggaran pemerintah di sana, sebagai *start* awal untuk beberapa tahun ke depan bisa dijalankan,” katanya.

DJSN menilai lahirnya Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua yang menuai polemik, harus dimaknai sebagai upaya mengembalikan program JHT sebagai perlindungan pekerja di masa pensiun.

Anggota DJSN Iene Muliati menuturkan dari data yang dimiliki sampai pertengahan tahun lalu, tren pekerja yang mengajukan klaim JHT didominasi oleh pekerja yang mengundurkan diri dan terkena PHK. Rata-rata, jumlah klaim JHT dengan pertimbangan mundur dari pekerjaan dan terkena PHK mencapai lebih dari 90% sejak 2016.

Adapun berdasarkan lama kepesertaan,

tertinggi di kelompok masa kerja 1—3 tahun, disusul masa kerja 5—10 tahun sebesar 27,17% dan peserta masa kerja 5—10 tahun sebanyak 22,28%.

Dengan profil itu, tujuan dari JHT yang mestinya dipakai sebagai perlindungan masa tua peserta saat tidak lagi bekerja, menjadi tidak sesuai dengan amanat UU No. 40 Tahun 2004 tentang DJSN.

“Waktu itu belum ada program JKP. Saat itu, JKP masih digodok karena kalau tambah satu program harus diundangkan. Karena sekarang JKP sudah mau diterbitkan, yang akan *launching* 22 Februari 2022, kami kembalikan filosofi JHT,” katanya.

ALOKASI INVESTASI

Koordinator Advokasi BPJS Watch Timboel Siregar mengamati rasio klaim JHT mengalami peningkatan sejak diberlakukannya Permenaker Nomor 19 Tahun 2015.

Hal ini lantaran aturan tersebut memungkinkan manfaat JHT dapat dicairkan secara tunai dan sekaligus setelah masa tunggu 1 bulan sejak tanggal pengunduran diri atau pemutusan hubungan kerja (PHK). Sementara itu, Permenaker baru No. 2/2022 menetapkan pembayaran manfaat JHT diberikan saat usia peserta BPJS Ketenagakerjaan mencapai 56 tahun, termasuk bagi pekerja yang mengun-

durkan diri dan terkena PHK.

“Ketika Permenaker Nomor 19/2015 berlaku rasio klaim meningkat, apalagi setelah pandemi Covid banyak PHK. Dengan adanya Permenaker Nomor 2 Tahun 2022, ini tentu bisa dikatakan rasio klaim dipastikan akan menurun,” ujar Timboel kepada *Bisnis*, Senin (14/2).

Dengan turunnya rasio klaim JHT, menurut Timboel, dana JHT nantinya dapat lebih banyak dialokasikan ke instrumen investasi yang bersifat jangka menengah-panjang, sehingga imbal yang dihasilkan relatif lebih tinggi.

Berlakunya Permenaker No. 19/ 2015 membuat BPJS Ketenagakerjaan banyak mengalokasikan dana JHT ke instrumen investasi deposito yang imbal hasilnya tidak terlalu tinggi untuk mengantisipasi terjadinya klaim jangka pendek.

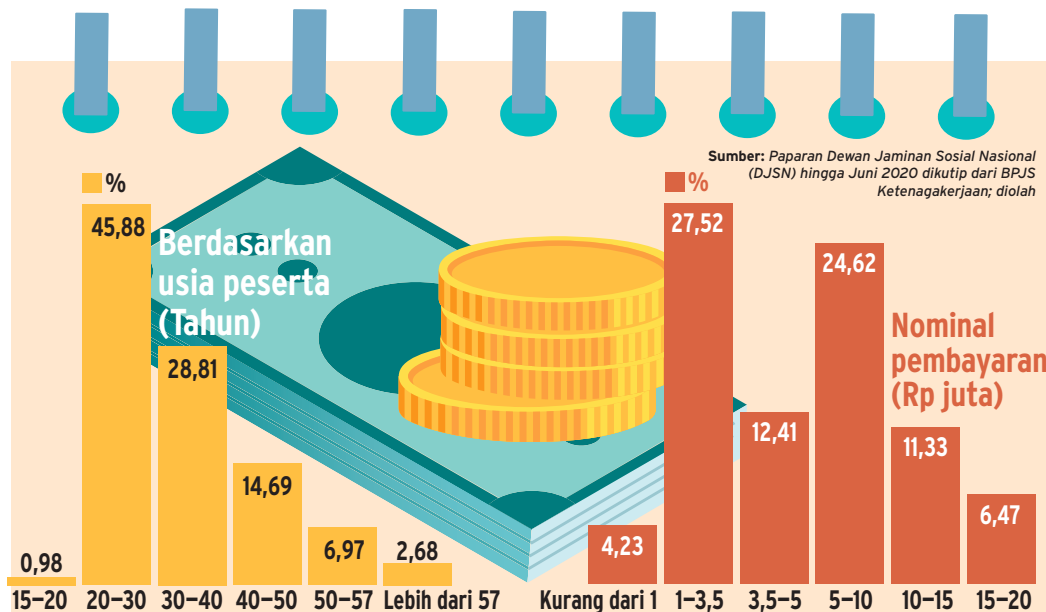
“Kalau rasio klaim menurun, bisa dialokasikan secara hati-hati di investasi jangka menengah dan jangka panjang sehingga bisa berikan *return* lebih baik,” katanya.

Sebelumnya, BP Jamsostek mencatat jumlah klaim JHT per September 2021 tercatat mencapai 1,74 juta kasus dengan nominal mencapai Rp26,13 triliun.

Rasio klaim JHT mengalami kenaikan dan mencatatkan posisi tertinggi sepanjang periode September 2020—September 2021. ■

KLAIM JAMINAN HARI TUA (JHT)

Program Jaminan Hari Tua yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek menjadi salah satu yang memiliki jumlah klaim tinggi. Dari sisi, perkembangannya angkanya sebagai berikut:



| SEKTOR BISNIS PERBANKAN |

BTPN Siapkan Ekosistem Digital Bisnis Korporasi

Bisnis, JAKARTA — PT Bank BTPN Tbk. akan menghadirkan solusi digital bagi ekosistem korporasi di Indonesia. Langkah itu seiring dengan keyakinan perseroan yang menilai sektor ini memiliki potensi bisnis yang bisa dikembangkan lebih jauh.

Head of Wholesale Banking Bank BTPN Nathan Christianto mengatakan bahwa korporasi di Indonesia tidak hanya memiliki skala yang besar, tetapi juga mempunyai ekosistem mulai dari sisi pemasok hingga distributor.

Selain itu, lanjutnya, keseluruhan rantai pasok yang dimiliki sektor

korporasi juga dinilai memiliki potensi besar untuk digarap oleh perseroan.

“Produk-produk yang akan kami bawa ke market ini adalah dalam bentuk *digital solution* yang akan dikembangkan tidak hanya di sisi retail, tetapi juga di sisi korporasi,” ujar Nathan dalam virtual media visit dengan *Bisnis*, Selasa (15/2).

Nathan mengatakan perseroan nantinya tidak hanya menggarap dari sisi korporasi, melainkan turut membawa pengembangan di segmen lain. Dia menilai besarnya ekosistem dari sektor ini mampu membuka peluang bagi

BTPN untuk menggali referensi di segmen bisnis lain.

Tahun ini, emiten bank dengan sandi BTPN akan menasar sektor yang memiliki pertumbuhan besar, serta sektor yang mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19. Semisal, bisnis di sektor farmasi, *food and beverage* (F&B), dan telekomunikasi.

“Jadi, pertama kami *adjust* industri-industri mana yang punya peluang dan industri mana yang mampu bertahan dari Covid-19. Selain itu, juga industri yang menjadi target bersama dari pemerintah dan sektor

bisnis, misalnya, hilirisasi mineral,” kata Nathan.

Untuk sektor hilirisasi mineral, Nathan mengatakan bahwa nantinya perseroan tidak hanya mendukung dalam bentuk pembiayaan, tetapi juga sebagai partner solusi teknologi.

Sementara itu, Communications & Daya Head Bank BTPN Andrie Darusman menuturkan pandemi Covid-19 membuat *level of innovation* perseroan cukup tinggi. Kebutuhan digital bank mengalami kenaikan yang pesat, akibat masyarakat yang mengurangi kontak fisik.

Adapun, inovasi yang dilakukan BTPN adalah dengan merilis Mo-neytory. Konsumen dapat melihat semua pemasukan dan pengeluaran keuangan di dalam satu gawai.

Dari sisi ekosistem, lanjut Andrie, banyak partnership membuat aplikasi digital BTPN yakni Jenius lebih relevan di mata nasabah. Meski, Jenius lebih dikenal generasi milenial dan memiliki kemampuan konsumsi yang besar. Namun, Andrie menuturkan bahwa milenial belum tentu memiliki pendanaan yang besar pula.

(Rika Anggraeni)

BGTG 8,15% 15/02/2022 292	BABP 4,17% 15/02/2022 200	BBKP 1,47% 15/02/2022 276	BBRI 0,45% 15/02/2022 4.430	BBTN 2,54% 15/02/2022 1.815	AMAR -3,96% 15/02/2022 388	BBNI 2,92% 15/02/2022 7.925	ARTO 1,94% 15/02/2022 14.425
---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

| KAPASITAS BISNIS BANK |

AKSI TAMBAH MODAL BERLANJUT

Bisnis, JAKARTA — Penguatan modal untuk kepentingan ekspansi dilakukan oleh sejumlah bank. Adanya ketentuan terkait batas modal minimal yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan kebutuhan pengembangan bisnis, menjadi pertimbangan bagi bank meningkatkan kapasitas modalnya.

Dionisio Damara & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS), menjadi salah satu entitas yang telah mendapat restu untuk memperkuat modal dengan skema penerbitan saham baru atau *rights issue*.

Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Selasa (15/2), rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang

digelar pada 11 Februari 2022, menyetujui rencana penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 10,93 miliar.

“Menyetujui penambahan modal perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10,93 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu [HMETD],” tulis direksi AGRS

dalam suratnya kepada otoritas.

Hingga akhir 2021, AGRS menyatakan modal inti yang dimiliki sebesar Rp2,9 triliun. Perseroan memastikan pemegang saham pengendali (PSP), Industrial Bank of Korea yang mengendalikan 91,34% persen saham AGRS akan melakukan penambahan modal.

Berdasarkan keterbukaan informasi pada Januari 2022, manajemen Bank IBK mengatakan bahwa sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) pada 2022, PSP akan melakukan setoran modal pada akhir 2022 untuk memenuhi modal inti minimum Rp3 triliun.

Dalam perkembangan lain, perusahaan teknologi finansial PT Akulaku Silvr Indonesia (Akulaku) tercatat menambah porsi kepemilikan sahamnya di PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB).

Entitas yang terafiliasi dengan Grup Alibaba ini menambah 1,2 juta saham di BBYB. Dengan demikian, porsi kepemilikan Akulaku di BBYB naik tipis dari 25,21% menjadi 25,22%. Perubahan kepemilikan ini terhitung sejak 11 Februari 2022.

Tahun ini, BBYB berencana

kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VI dengan membidik perolehan dana segar senilai Rp5 triliun.

Dalam waktu berdekatan, Akulaku mengantongi investasi strategis senilai US\$100 juta dari Siam Commercial Bank (SCB), bank terkemuka asal Thailand.

Kesepakatan tersebut mengikuti keberhasilan pendanaan Akulaku senilai US\$125 juta pada 2021, yang dipimpin bersama oleh Silverhorn Grup sebagai investor eksisting dan mitra pembiayaan Akulaku sejak 2018.

Anak usahanya, PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB) atau BNC, juga memperoleh dana sekitar US\$175 juta dari *rights issue* di Bursa Efek Indonesia pada kuartal IV/2021.

“Kami mendirikan Akulaku untuk memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari dari pelanggan yang kurang terlayani di pasar negara berkembang. Putaran pendanaan kami baru-baru ini, akan memungkinkan kami untuk melanjutkan visi itu dengan lebih memperluas jangkauan geografis penawaran kami di seluruh Asia Tenggara dan memungkinkan kami untuk terus memperkenalkan inovasi baru untuk melayani

pelanggan kami,” ujar CEO Akulaku William Li melalui siaran pers, Selasa (15/2).

Sementara itu, Presiden Siam Commercial Bank Arak Sutivong mengatakan, investasi di Akulaku ini menandai komitmen berkelanjutan dan keyakinan kuat perusahaan terhadap prospek jangka panjang Indonesia sebagai salah satu ekonomi digital dengan pertumbuhan tercepat di kawasan Asia Tenggara.

Dalam kesempatan lain, PT MNC Kapital Indonesia Tbk. memastikan akan memperkuat struktur permodalan PT Bank MNC Internasional Tbk. hingga Rp5 triliun.

“Kami bertujuan untuk meningkatkan modal dari MNC Bank mencapai Rp5 triliun atau capai buku tiga dan untuk meningkatkan modal MotionPay dan Motion Trade untuk handle lebih banyak klien di masa depan,” ujar Presiden Direktur MNC Kapital Indonesia Wito Mailoa dalam *public expose* insidental, Selasa (15/2).

MNC Kapital akan mengintegrasikan produk-produk digitalnya menjadi satu kesatuan ke dalam entitas PT Motion Digital Technology, dengan brand Motion Digital. (Denis R. Meilanova)

KETENTUAN MODAL BANK

Setiap bank wajib memenuhi modal inti minimal Rp3 triliun paling lambat pada 31 Desember 2022. Pemenuhan modal inti dengan tahapan:

BISNIS/ILYAS

Modal inti minimum Rp1 triliun paling lambat 31 Desember 2020.

Modal inti minimum Rp2 triliun paling lambat 31 Desember 2021.

Modal inti minimum Rp3 triliun paling lambat 31 Desember 2022.

Sumber: OJK, diolah

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519 Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

4,5% p.a.

Tabungan DASYATT

Tabungan Dagang Saya & Teman - Teman Menciptakan Sejuta UMKM

Cintailah Produk - Produk Indonesia!

Marketing Surabaya	
Nuril (UMKM)	0857 3208 3979
Wiyono (UMKM)	0813 3044 8868
Ferry (Cash Management)	0812 3454 7778
Abraham (Cash Management)	0817 9325 001
Marketing Jakarta	
Rita Wurugian (UMKM)	0812 8689 6586
Christover (Cash Management)	0878 8494 7974
Rendi (Branch Manager)	0878 7859 5960
Westerling (Branch Manager)	0811 8855 515
Contact Person	
Theresia E W (Direktur Marketing)	0811 3635 758
Herman Halim (Direktur Utama)	0811 306 121
Alim Markus (CEO Maspion Group)	0816 508 935

Maspion Bazaar Gerai UMKM

- Nikmati benefit hingga 4.5 % p.a. (terdiri dari bunga & hadiah / reward).
- Nasabah yang direferensikan berkesempatan menjadi Sub Distributor Maspion Group dan mendapatkan discount 15% + cash discount 5% untuk setiap pembelian produk Maspion Group (pembayaran melalui Tabungan DASYATT).
- Dapatkan discount tambahan 2% apabila penjualan min. Rp 80jt/3bulan atau 2.5% apabila penjualan min. Rp 125jt/3bulan.
- Benefit-benefit yang akan didapatkan oleh nasabah UMKM yang tergabung dalam Maspion Bazaar:
 - a. Apabila omzet semakin besar, nasabah UMKM yang tergabung dalam Maspion Bazaar dapat menjadi Distributor Maspion Group.
 - b. Dapat melakukan transaksi pembayaran tagihan rutin (PDAM, PLN, Tiket Kereta, Telkom, Pulsa HP, dan lain - lain) melalui MEB (Maspion Electronic Banking).
 - c. Nasabah yang mereferensikan Penabung / Deposan untuk membuka rekening atau deposito di Bank Maspion akan diberikan reward sebesar 5% setiap bulan dari nominal bunga.
 - d. Nasabah berkesempatan memperoleh kredit dengan bunga 10% p.a.

Nikmati **DEPOSITO** dengan bunga **DASYATT** dari Bank Maspion

Gratis sabun CT-19 dan/atau Bee & Flower

DEPOSITO DASYATT

s/d Rp 100 Juta	3.75% p.a.
> Rp 100 Juta s/d Rp 1 Miliar	4.00% p.a.
> Rp 1 Miliar s/d Rp 5 Miliar	4.25% p.a.
> Rp 5 Miliar s/d Rp 10 Miliar	4.50% p.a.
> Rp 10 Miliar	4.75% p.a.

- Berlaku untuk penempatan dana baru atau top up dana.
- Bagi nasabah yang menghendaki penempatan deposito hingga nominal sampai dengan Rp 2 Miliar dengan suku bunga LPS maka berlaku ketentuan sesuai dengan suku bunga penjaminan dari LPS saat itu.

ADA APA DI BANK MASPION???

Nasabah Bank Maspion yang melakukan transfer online antar bank melalui ATM dan maspion e-banking hanya dikenakan biaya Rp 4.000,-

ada KREDIT SEGER-LA

1. Proses Kredit **SEGRA!**
2. Dapat digunakan untuk membiayai segala jenis usaha & segala kebutuhan usaha dengan tetap memperhatikan 5C.
3. Dengan dana segar dari Bank Maspion maka usaha anda akan semakin sukses & berkembang.

ada DASYATT-LINE

Kredit yang diperuntukkan bagi pengusaha UMKM yang tergabung dalam Maspion Bazaar - Gerai UMKM dengan bunga 10% p.a.

ada MASPION E-BANKING

Saat ini Mobile Banking Bank Maspion tersedia dalam 3 Pilihan Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Chinese)

Nikmati juga transaksi mudah kapan saja dan dimana saja, dengan fitur-fitur yang tersedia pada maspion e-banking:

- Transfer Online
- Transfer SKN & RTGS*
- Informasi Rekening
- Penempatan Deposito*
- Pembelian Pulsa Isi Ulang dan PLN Prabayar
- Pembayaran Tagihan (Telkom, PDAM, HP Pascabayar, Kartu Kredit, TV Berbayar, PLN Pascabayar, Tiket Kereta, Internet, FinPay, Pajak, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan*)

* Fitur ini hanya tersedia pada Internet Banking

A Aman

S Servis

B Bangga

U Usahanya Bisa CUAN

Jadilah Mitra Bisnis kami !!

RUMAH SAKIT DARURAT PENANGANAN COVID-19
WISMA ATLET KEMAYORAN
NOMOR: 6197/VI/2021/RSDCWA

UCAPAN TERIMA KASIH
DIBERIKAN KEPADA:

MASPION
YANG TELAH MEMBERIKAN DONASI BERUPA

Kipas Angin
JAKARTA, 8 JULI 2021
KOORDINATOR R5 DARURAT
PENANGANAN COVID-19
KEMAYORAN
KOORDINATOR R5
PENANGANAN COVID-19
KEMAYORAN
Dr. dr. Tugan Ratmono, Sp.S., M.A.R.S., M.H.
Mayor Jenderal TNI

BANK MASPION

meb
GPN
maspion e-banking

ATM PRIMA Link

PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
merupakan peserta penjaminan LPS

OK
OTORITAS JASA KEUANGAN

LPS
LEMBAGA PENJAMIN SIMPAPAN

| METAVERSE |

BBNI Dorong Ekosistem Baru

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. masuk ke dunia *metaverse* untuk memberikan pengalaman baru kepada masyarakat Indonesia.

Bekerja sama dengan WIR Group, perusahaan yang berfokus pada industri realitas tambahan (*augmented reality*/AR), perusahaan berkode saham BBNI itu akan membangun kantor cabang di dunia virtual *metaverse*.

Beberapa layanan seperti transaksi, pertukaran, hingga bisnis esensial perbankan sendiri, yakni menghimpun dana maupun menyalurkan kredit berpeluang dilakukan di dalam *metaverse*.

Direktur IT & Operasi BNI Y.B. Hariantono mengatakan dalam mengembangkan bisnis digital di *metaverse*, perseroan akan bekerja sama dengan lebih banyak mitra untuk bersama-sama mengembangkan *metaverse* guna memberi nilai tambah pada inovasi produk layanan BNI ke depan.

“Kami akan membentuk ekosistem bisnis yang baru di dalamnya, seperti kantor cabang digital, produk digital, layanan baru dari keterikatan kepada pelanggan yang *attached* dengan *metaverse*,” kata Hariantono dalam konferensi virtual, Selasa (15/2).

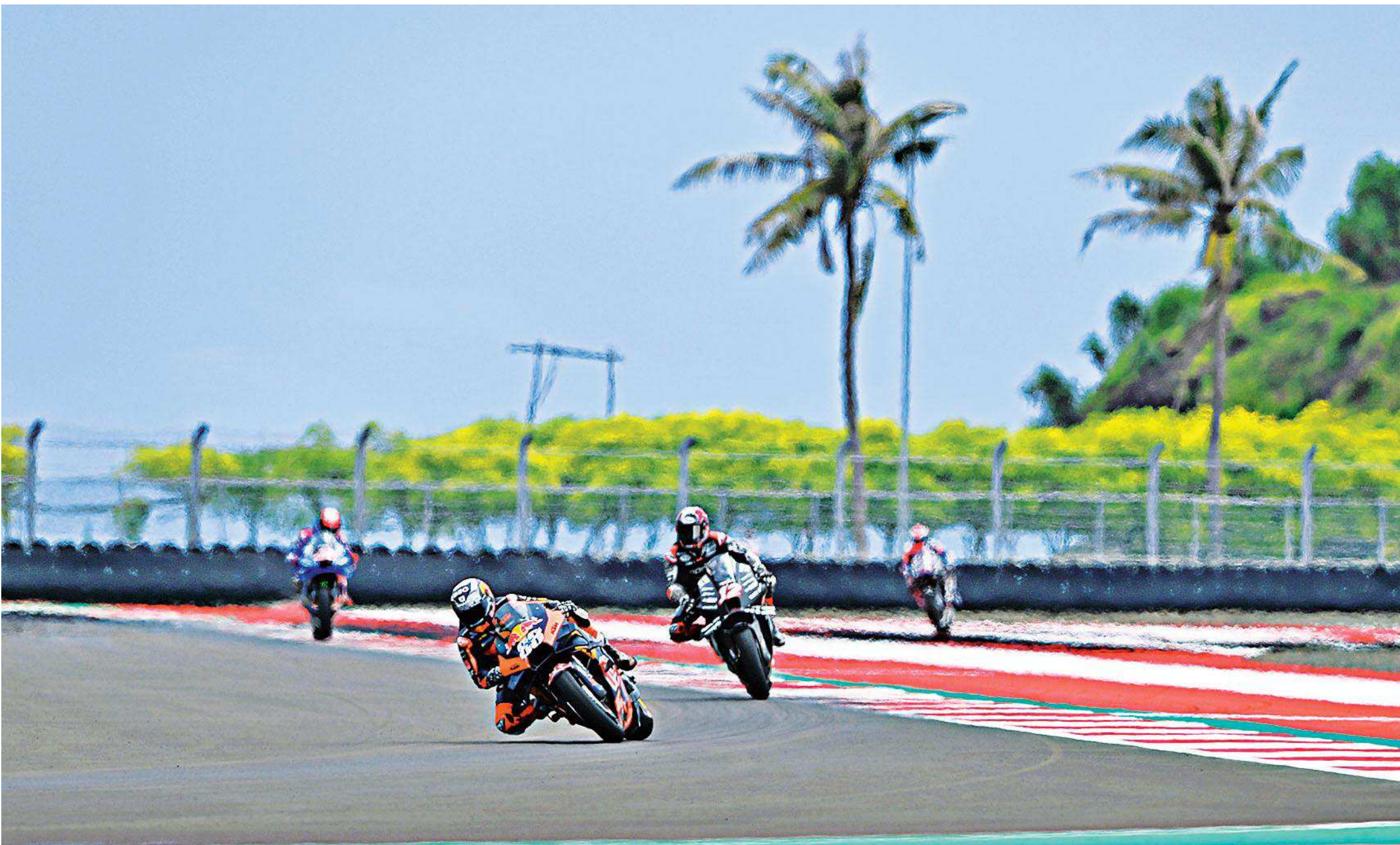
Di dunia *metaverse*, kata Hariantono, manusia akan masuk ke dalam dunia baru, yang mana panca indranya akan merasakan sebuah pengalaman unik yang berbeda dari dunia fisik.

Dia menuturkan dalam *metaverse* saat ini tidak hanya sebatas bermain gim, bisa juga melakukan pekerjaan, memiliki dan menjual suatu aset. Berbagai transaksi ekonomi pun akan mulai banyak tercapai, di *metaverse*.

Hariantono menuturkan dalam dunia *metaverse* nanti, transaksi dapat menggunakan uang dari dunia nyata. Pendapatan masyarakat dari *metaverse* dapat digunakan untuk berbelanja di dunia nyata.

Aktivitas ekonomi akan terus meningkat, terlebih *metaverse* menawarkan berbagai aset virtual yang saat ini mulai banyak diperdagangkan melalui konsep *non-fungible token* (NFT).

“Jika ada aktivitas ekonomi, artinya perbankan juga bisa masuk untuk membantu baik dari sisi transaksi, pertukaran atau bahkan bisnis esensial perbankan sendiri yakni menghimpun dana maupun menyalurkan kredit di dalam *metaverse*,” kata Hariantono. (Leo Dwi Jatmiko)



Antara/Andika Wahyu

| PROSPEK EMITEN |

ASA PTPP DARI MANDALIKA

Kemampuan PT PP (Persero) Tbk. mengerjakan proyek dengan standar internasional di Mandalika disebut akan menjadi nilai tambah untuk memenangkan perolehan kontrak baru di masa depan.

Dwi Nicken Tari
dwi.nicken@bsnis.com

Ajang balap motor kelas dunia MotoGP Mandalika 2022 bertajuk Pertamina Grand Prix of Indonesia sudah di depan mata. Trek sirkuit sudah rampung dan fasilitas pendukung akan segera diselesaikan oleh PT PP (Persero) Tbk. sebelum hari pelaksanaan.

Emiten berkode PTPP yang menjadi kontraktor proyek terkait MotoGP tersebut melaporkan Pertamina Mandalika International Street Circuit sepanjang 4,3 kilometer dengan 17 tikungan selesai dikerjakan selama 14 bulan dan mendapat sambutan hangat dari para pembalap.

“Kualitas ini didukung dengan keindahan alam Pulau Lombok yang mengelilingi sirkuit ini,” kata Direktur Utama PTPP Novel Arsyad dalam siaran pers, dikutip Senin (14/2).

Selanjutnya, emiten dengan kode saham PTPP ini akan mengerjakan Grandstand untuk tribun penonton berkapasitas total 50.634 kursi serta VIP Village seluas 8.438,5 meter persegi berkapasitas 2.128 kursi di VIP Lounge dan 1.056

kursi di tribun VIP.

PTPP mengungkapkan progres pekerjaan Grandstand VIP Village sudah mencapai 47,54%. Selanjutnya, perseroan akan membangun Observation Deck di Bukit 360 untuk tamu VVIP dengan progres pekerjaan 30%.

“Seluruh pekerjaan penunjang di sirkuit ditargetkan selesai di awal Maret 2022 sebelum Pertamina Grand Prix of Indonesia dimulai,” imbuh Novel.

Tak hanya itu, PTPP juga mendapat kepercayaan untuk mengerjakan beberapa proyek pengembangan lainnya di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

Beberapa proyek itu a.l. penataan koridor Kawasan Mandalika yaitu lanskap Bundaran BIL dengan progres mencapai 91,12%, lanskap Bundaran Sunggung dengan progres 32,78%, dan lanskap Bundaran Tri Putri yang sudah mencapai 30%.

Selanjutnya juga ada pekerjaan pedestrian area di depan sirkuit yang sudah selesai 15,33% dan ditargetkan sempurna pada akhir Februari 2022. PTPP juga akan me-

ngerjakan pelebaran jalan dan lanskap Kuta-Keruak sepanjang 5,5 kilometer yang sudah berprogres 41,86% dan ditargetkan rampung pada Agustus 2022.

Sedangkan pekerjaan Mandalika Urban Tourism Infrastructure Project (MUTIP) sejauh ini sudah selesai 26,69% dan ditargetkan rampung pada Juni 2023.

Adapun, tes pramusim MotoGP telah dimulai pada Jumat (11/2) hingga Minggu (13/2). Di luar pujian dan kritikan yang disampaikan oleh para pembalap, lintasan utama di Mandalika tersebut disebut dibangun sesuai dengan standar mutu dari Federation Internationale de Motorcyclisme (FIM) dengan kategori sirkuit kelas A.

Di dalam proses pembangunannya, PTPP menggunakan campuran aspal khusus yang digunakan pada sirkuit balap, yaitu Stone Mastic Asphalt dengan salah satu keunggulan khusus daya cengkram roda yang tinggi.

ARAH SAHAM

Di tengah-tengah uuforia MotoGP Mandalika 2022, pergerakan harga saham PTPP masih belum ikut bersemangat.

Pada akhir perdagangan Selasa (15/2), saham PTPP terpantau menguat tipis 0,51 persen ke level Rp980 setelah hari sebelumnya melemah 2,99% menjadi Rp975. Sejak awal tahun, harga masih turun 1,52% dengan kapitalisasi pasar sekitar Rp6 triliun.

Analisis menilai pergerakan harga saham emiten kontraktor termasuk PTPP memang kekurangan sentimen positif tahun ini. Kesulitan likuiditas yang terjadi masih menjadi perhatian investor.

“Karena mayoritas masih punya kewajiban keuangan yang cukup besar,” kata Robertus.

Analisis J.P. Morgan Sekuritas Indonesia Henry Wibowo dan tim juga tidak mengubah rekomendasi netral saham kontrak-



Dok. PT PP

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PP (Persero) Tbk. untuk Tahun Buku 2020, di Auditorium Wisma Subianto, Jakarta.

“**Pengembangan kompleks pariwisata dan KEK dapat menjadi katalis untuk menambah perolehan kontrak baru dalam jangka menengah-panjang.**”

tor pelat merah pada tahun ini karena prospek kontrak baru yang masih rendah.

Namun demikian, proyek yang dikerjakan dengan standar kualitas dunia di Mandalika itu tetap dilihat J.P. Morgan sebagai katalis positif bagi BUMN Karya.

“Kami melihat pengembangan kompleks pariwisata dan KEK dapat menjadi katalis untuk menambah perolehan kontrak baru dalam jangka menengah-panjang,” tulis J.P. Morgan dalam riset terbaru. Adapun, konstruksi sirkuit

MotoGP tersebut telah menelan total investasi hingga Rp940 miliar. Pemilik proyek yaitu Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) juga menggelontorkan dana hingga Rp638 miliar untuk pembangunan hotel bintang lima Pullman Hotel Mandalika.

J.P. Morgan melihat hasil pekerjaan sirkuit Mandalika dan Pullman Hotel Mandalika oleh PTPP dan PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) akan menambah pamor kedua perseroan karena mampu menyelesaikan proyek berstandar internasional.

“Kami yakin ini menjadi katalis positif untuk lebih banyak investasi asing yang masuk dan berpotensi mengandalkan kontraktor BUMN untuk bagian konstruksi, yang akan menjadi dukungan positif untuk pemulihan order book jangka menengah-panjang,” tulis J.P. Morgan.

J.P. Morgan memberikan rekomendasi netral untuk saham PTPP dengan target harga Rp1.000. Sedangkan konsensus yang dihimpun *Bloomberg* menunjukkan sebanyak 14 analis merekomendasikan beli saham PTPP, 6 jual, dan 1 tahan. Adapun, target harga konsensus tercatat senilai Rp1.419. ▢



Antara/Andika Wahyu

Pekerja menyelesaikan pembangunan tribun penonton jelang penyelenggaraan balapan MotoGP 2022 di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Minggu (13/2).

| KINERJA EMITEN SAWIT |

LONJAKAN HARGA CPO BERDAMPAK TERBATAS

Kebijakan pemerintah membatasi ekspor CPO dan pengendalian harga minyak sawit di dalam negeri diperkirakan berdampak pada kinerja emiten terkait.

Asteria Desi Kartika Sari
asteria.desi@bisnis.com

Melemahnya produksi sejak 2021 membuat harga minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) global meningkat hingga menembus level tertinggi baru. Harga CPO terpantau terus berada di atas 5.500 ringgit per ton. Bahkan sempat berada pada level 5.756 per ton ringgit Malaysia pada pukul 15.35 WIB untuk pengiriman April mendatang sebelum ditutup di level 5.660 ringgit per ton.

Salah satu akibat dari harga CPO ini adalah turut terkereknya harga minyak goreng. Maklum, CPO adalah bahan baku utama minyak goreng.

Menyikapi hal tersebut, Kementerian Perdagangan (Kemendag) telah menetapkan beberapa peraturan. Salah satunya, menetapkan aturan *Domestic Market Obligation* (DMO) 20% berdasarkan volume ekspor serta *Domestic Price Obligation* (DPO) sebesar Rp9.300 per kilogram, sementara harga global rata-rata Rp18.717 per kilogram.

Selain itu, harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng curah pun ditetapkan sebesar Rp11.500 per liter, minyak goreng kemasan sederhana Rp13.500 per liter, dan minyak goreng kemasan premium Rp14.000 per liter.

Adapun, kebijakan pemerintah yang menetapkan harga eceran tertinggi minyak goreng dinilai memiliki dampak bergam bagi emiten sawit. Analis Mirae Asset Sekuritas Juan Harahap mengatakan kebijakan tersebut memiliki dampak negatif terhadap pendapatan PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI).

“Karena peraturan ini akan menghambat harga jual rata-rata (ASP), yang menyebabkan margin yang lebih rendah di masa depan,” kata Juan dalam risetnya akhir pekan lalu.

Dia mencatat bahwa AALI memiliki porsi ekspor 45% dan proporsi penjualan domestik 55% sepanjang sembilan bulan 2021. Oleh karena itu, dia menurunkan perkiraan pendapatan pada 2022 sebesar 9,5%.

“[Tapi] kami tetap mempertahankan rekomendasi beli AALI dengan target harga yang lebih rendah yaitu Rp12.100 dari sebelumnya Rp12.700,” katanya.

Entitas usaha Grup Astra tersebut terbilang telah mencatatkan kinerja solid. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2021, emiten berkode saham AALI itu membukukan pendapatan sebesar Rp18,01 triliun dalam 9 bulan 2021. Pencapaian tersebut tumbuh 35,21% dibandingkan dengan realisasi Rp13,32 triliun sepanjang Januari—September 2020.

Adapun, pendapatan dari sektor minyak sawit mentah dan turunannya menjadi kontributor terbesar pendapatan AALI dengan torehan Rp16,35 triliun. Penjualan dari segmen ini juga tercatat naik 32,49% dari catatan pada kuartal III/2020 senilai Rp12,34 triliun.

Sementara untuk emiten PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP), Juan menilai kebijakan tersebut akan berdampak netral terhadap pendapatan perseroan. Pasalnya, volume penjualannya diarahkan ke pasar domestik.

“Kami masih mempertahankan rekomendasi beli LSIP dengan target harga yang tidak berubah di Rp1.900,” katanya.



Bisnis/Paulus Tandi Bone

Pekerja memindahkan buah kelapa sawit dari perkebunan ke truk pengangkut di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan, beberapa waktu lalu.

Adapun, kenaikan harga komoditas minyak kelapa sawit mentah alias CPO telah menguntungkan PP London Sumatera setidaknya hingga kuartal III/2021.

Berdasarkan data perseroan per 30 September 2021, Lonsum mencatatkan penjualan senilai Rp3,34 triliun atau melesat 47% secara tahunan ditopang oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata (ASP) CPO. Pada saat bersamaan, ASP produk CPO dan kernel naik masing-masing sebesar 30% dan 57% secara tahunan.

BAHAN BAKU

Secara keseluruhan Juan mempertahankan *rating overweight* terhadap sektor perkebunan Indonesia. Sementara itu, dari deretan emiten sawit dia memilih AALI sebagai pilihan utama seiring dengan harga CPO yang tinggi.

Setali tiga uang, tim analis Samuel Sekuritas Indonesia juga menyebutkan bahwa produksi minyak sawit Indonesia mencapai 51 juta ton. Dari produksi tersebut, lebih dari 21 juta ton di antaranya diproses menjadi produk turunan seperti RDBPO, sedangkan sebagian besar di antaranya digunakan sebagai minyak goreng, baik untuk konsumsi nasional maupun keperluan ekspor.

“Dari sini terlihat bahwa masalah



Masalah minyak goreng bukan pada kelangkaan bahan baku, namun karena harga bahan baku yang melonjak.

minyak goreng bukan pada kelangkaan bahan baku, namun karena harga bahan baku yang melonjak. Harga CPO saat ini sudah mencapai Rp15.000 per kilogram, sehingga seharusnya harga minyak goreng berada di kisaran Rp18.000-19.000 per liter,”katanya.

Untuk itu, kebijakan satu harga dan subsidi Rp3.000 dari BPDPKS diperkirakan akan membuat produsen minyak goreng kehilangan profit sebesar Rp2.000-Rp3.000 per liter.

Samuel Sekuritas pun menilai kebi-

jakan ini akan menjadi sentimen negatif di industri hilir sawit. Sementara untuk industri hulu, sentimen negatif akan datang jika diberlakukan praktek DMO oleh pemerintah.

Adapun, Samuel Sekuritas memasang rating overweight untuk sektor perkebunan dan merekomendasikan beli saham AALI dengan target harga Rp14.500, saham LSIP dengan target harga Rp1.370.

Sementara itu, SVP Research Kanaka Hita Solvera Janson Nasrial mengatakan prospek emiten perkebunan pada 2022 masih cukup positif. Hal ini salah satunya ditopang oleh tersendatnya rantai pasokan global yang disebabkan oleh pandemi virus Corona.

Selain itu, harga CPO juga diprediksi akan berada di level yang tinggi seiring dengan siklus cuaca yang akan menghambat proses penanaman dan panen sawit pada awal 2022. Sentimen ini akan memperpanjang kelangkaan CPO setidaknya selama 6 bulan pertama.

Janson memprediksi pergerakan harga CPO akan tetap bullish sepanjang tahun 2022. Hal tersebut akan berimbas positif terhadap kinerja emiten-emiten perkebunan. Seiring dengan hal tersebut, Janson memproyeksikan harga CPO akan bertahan di atas 4.200 ringgit per ton sepanjang 2022 ini. ■



Antara/Fenny Selly

Aktivitas pendistribusian minyak sawit di area PT Indo Karya Internusa Palembang, Sumsel, Jumat (11/2).



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Pengunjung membeli minyak goreng di salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta, beberapa waktu lalu.

■ PEMBAYARAN TOL DENGAN APLIKASI



Bisnis/Suselo Jati

Kendaraan melintasi gerbang tol dalam kota di Jakarta, Selasa (15/2). Pemerintah akan mengujicoba transaksi pembayaran jalan tol nontunai dan tanpa

sentuhan di Jakarta pada akhir 2022. Transaksi tersebut akan menggunakan aplikasi *smartphone* tanpa harus menempelkan kartu ke mesin.

| INDUSTRI OLEOKIMIA |

Pebisnis Patok Target Tinggi

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia atau Apolin memproyeksikan konsumsi oleokimia di dalam negeri akan tumbuh 20% hingga 30% seiring membaiknya ekonomi dan pariwisata nasional.

Ketua Umum Apolin Rapolo Hutabarat mengatakan tahun lalu konsumsi oleokimia di dalam negeri tercatat sebanyak 2,1 juta ton, tumbuh 61,5% dari capaian 2020 yang hanya sebesar 1,3 juta ton.

“Estimasi konsumsi produk *oleochemical* di dalam negeri untuk 2022 kami perkirakan 2,5 juta ton hingga 2,8 juta ton,” kata Rapolo kepada *Bisnis*, Selasa (15/2).

Pertumbuhan serapan tersebut tak lepas dari kebutuhan produk oleokimia yang sangat luas, mencakup industri kosmetik, ke-

sehatan, pangan, hingga pestisida. Adapun, pasar oleokimia terutama digerakkan oleh sektor pariwisata yang pada kuartal IV/2021 mengalami perbaikan signifikan.

Rapolo meyakini bergeliatnya sektor pariwisata yang disertai dengan pemulihan ekonomi akan tetap menjadi pendorong konsumsi oleokimia di dalam negeri sepanjang tahun ini.

Dengan kapasitas terpasang 11,3 juta ton per tahun dan 21 perusahaan anggota, kebutuhan dalam negeri dijamin terpenuhi, di samping kinerja ekspor yang diproyeksi terus tumbuh.

“Pemulihan perekonomian dan pariwisata tentu dengan menerapkan proses akan mendorong peningkatan konsumsi produk *oleochemical* di dalam negeri,” ujar Rapolo.

Industri kosmetika pun berharap pada momentum pemulihan ekonomi untuk mengerek permintaan domestik. Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi) mencatat ekspansi industri kecantikan biasanya selalu di atas pertumbuhan ekonomi.

Ketua Umum Perkosmi Sancoyo Antarikso mengatakan dengan pertumbuhan ekonomi 3,69% pada tahun lalu, industri kosmetika dapat meraup peningkatan kinerja paling tidak satu digit.

“Kalau dobel digit butuh waktu, tetapi mudah-mudahan tumbuh. Harapan kami di *high single digit*,” katanya kepada *Bisnis*.

Adapun, kosmetika yang termasuk dalam sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional, tumbuh 9,61% pada tahun lalu. (*Reni Lestari*)

| WILAYAH KERJA MIGAS |

Produksi Blok CPP Diharapkan Meningkat

Bisnis, JAKARTA — Prospek peningkatan produksi dari wilayah kerja Coastal Plains and Pekanbaru (CPP), Riau, diharapkan menguat seiring dengan komitmen investasi yang akan dilakukan PT Bumi Pusako Siak (BSP).

Blok migas tersebut akan dikelola PT BSP yang merupakan BUMD Riau per tanggal 9 Agustus 2022 sampai dengan 8 Agustus 2042. Nilai komitmen kerja pasti Blok Coastal Plains and Pekanbaru (CPP) dalam kontrak baru mencapai US\$130,4 juta.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto menyatakan, besaran KKP akan digunakan untuk sejumlah kegiatan dalam 5 tahun pertama alih kelola. “Ini adalah tahapan pertama,

[meliputi] studi G&G, 3D *seismic acquisition & processing*, pengeboran eksplorasi, dan EOR *field trial*,” kata Dwi, Senin (14/2).

Berdasarkan data SKK Migas, pada tahun pertama, kegiatan studi G&G bakal dilakukan. Selain itu, ada 3D *seismic acquisition & processing* seluas 250 km2, dua pengeboran sumur eksplorasi, dan satu proyek EOR *field trial*.

Selanjutnya, pada tahun kedua juga akan dilakukan studi G&G, 2D *seismic acquisition & processing* sepanjang 150 km, dua pengeboran sumur eksplorasi, dan melanjutkan proyek EOR *field trial*.

Kemudian, pada tahun ketiga hanya akan ada tiga kegiatan, meliputi

studi G&G, pengeboran dua sumur eksplorasi, dan satu proyek EOR *pilot & monitoring*.

Sementara itu, pada tahun keempat akan dilakukan satu pengeboran eksplorasi dan satu proyek EOR *pilot & monitoring*. Selanjutnya, pada tahun kelima akan dilakukan satu pengeboran sumur eksplorasi.

Dwi mengungkapkan lewat sejumlah kegiatan eksplorasi juga diharapkan akan ada peningkatan produksi.

Adapun, kepastian pengelolaan Blok CPP oleh PT BSP telah didapatkan sejak 2018. Saat ini Blok CPP dikelola oleh Badan Operasi Bersama Pertamina Hulu Energi dan Bumi Siak Pusako (BOB PHE-BSP). Kontrak bagi hasil yang akan di-

gunakan, yakni *gross split* dengan jangka waktu 20 tahun.

Tutuka Ariadji, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, menyatakan terdapat sejumlah pertimbangan dan rekomendasi yang telah dilakukan pada 2018 lalu sehingga pengelolaan Blok CPP diberikan kepada PT BSP.

“Nilai KKP yang ditawarkan telah bertambah dari usulan awal, yakni dari US\$ 41 juta menjadi US\$130,4 juta sehingga telah sesuai dengan perhitungan SKK Migas,” tuturnya.

Selain itu, PT BSP juga mengajukan besaran *signature bonus* atau bonus tanda tangan sebesar US\$10 juta tanpa diskresi (tambahan *split*). Tutuka menambahkan dalam per-

timbangan dan rekomendasi tersebut, kondisi finansial BSP dinilai memiliki kesanggupan pendanaan untuk pembayaran bonus tanda tangan, jaminan pelaksanaan dan melaksanakan KKP, serta mengelola Blok CPP.

Selain itu, proposal yang disampaikan oleh Pertamina nilainya berada di bawah proposal PT BSP.

Pertamina mengajukan KKP senilai US\$61 juta dan bonus sebesar US\$1 juta tanpa diskresi atau sebesar US\$5 juta dengan 5% diskresi atau US\$20 juta dengan 10% diskresi.

“Pertamina tidak bersedia memperbaiki proposal dan menerima jika pemerintah memberikan pengelolaan WK CPP kepada BSP,” tutup Tutuka. (*Faustina Prima*)

| REALISASI EKSPOR-IMPOR |

KINERJA DAGANG MASIH BERTAHAN

Bisnis, JAKARTA — Sektor perdagangan Indonesia berhasil meraih hasil positif pada awal 2022 dengan mencatatkan surplus US\$930 juta sekaligus melanjutkan tren yang telah terjadi sejak Mei 2020.

Maria Elena, Nyoman Ary Wahyudi, & Ni Luh Anggela
redaksi@bisnis.com

Kendati demikian, surplus tersebut menurun dibandingkan dengan Desember 2021 yang senilai US\$1,01 miliar. Bahkan, surplus itu menjadi yang terendah sejak Mei 2020.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa (Disjas) Badan Pusat Statistik (BPS) Setianto mengungkapkan komoditas nonmigas penyumbang surplus terbesar adalah lemak/minyak hewan nabati, bahan bakar mineral, serta besi dan baja.

Setianto juga mengungkapkan surplus yang lebih rendah dipicu oleh faktor penurunan ekspor akibat faktor musiman yang terjadi dalam 2 tahun terakhir.

“Ekspor yang lebih rendah pada Januari merupakan faktor musiman,” katanya, Selasa (15/2).

Adapun, ekspor pada Januari 2022 mencapai US\$19,16 miliar atau naik 25,31% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Namun, angka ini turun 14,29% dari Desember 2021, sebesar US\$22,36 miliar.

Setianto menuturkan penurunan secara bulanan dipicu oleh ekspor migas dan nonmigas yang menyusut sebesar masing-masing 17,59% dan 14,12%.

“Ini lebih dikarenakan pola mu-

siman. Desember dan Januari dalam 2 tahun terakhir selalu mengalami penurunan,” kata Setianto.

Kendati demikian, ekspor secara rata-rata tahun masih tumbuh, baik migas maupun nonmigas.

Selain migas, ekspor pertanian, pertambangan dan industri pengolahan mengalami penurunan. Penurunan tertinggi secara bulanan dipicu oleh pertambangan sebesar 42,88% menjadi US\$2,17 miliar.

Setianto mengatakan penurunan ekspor pertambangan dipicu oleh komoditas batu bara yang turun 61,14% dan *ignite* 69,28%. Adapun, pada Januari 2022 pemerintah sempat melarang ekspor komoditas batu bara.

Sementara itu, khususnya untuk migas, terjadi defisit hingga US\$1,33 miliar pada Januari 2022. Nilai impor migas Januari 2022 mengalami peningkatan mencapai 43,66% dari posisi US\$1,55 miliar menjadi US\$2,23 miliar secara tahunan.

Di sisi lain, nilai ekspor migas pada Januari 2022 hanya naik tipis sebesar 1,96% dari tahun sebelumnya dari posisi US\$0,88 miliar menjadi US\$0,90 miliar.

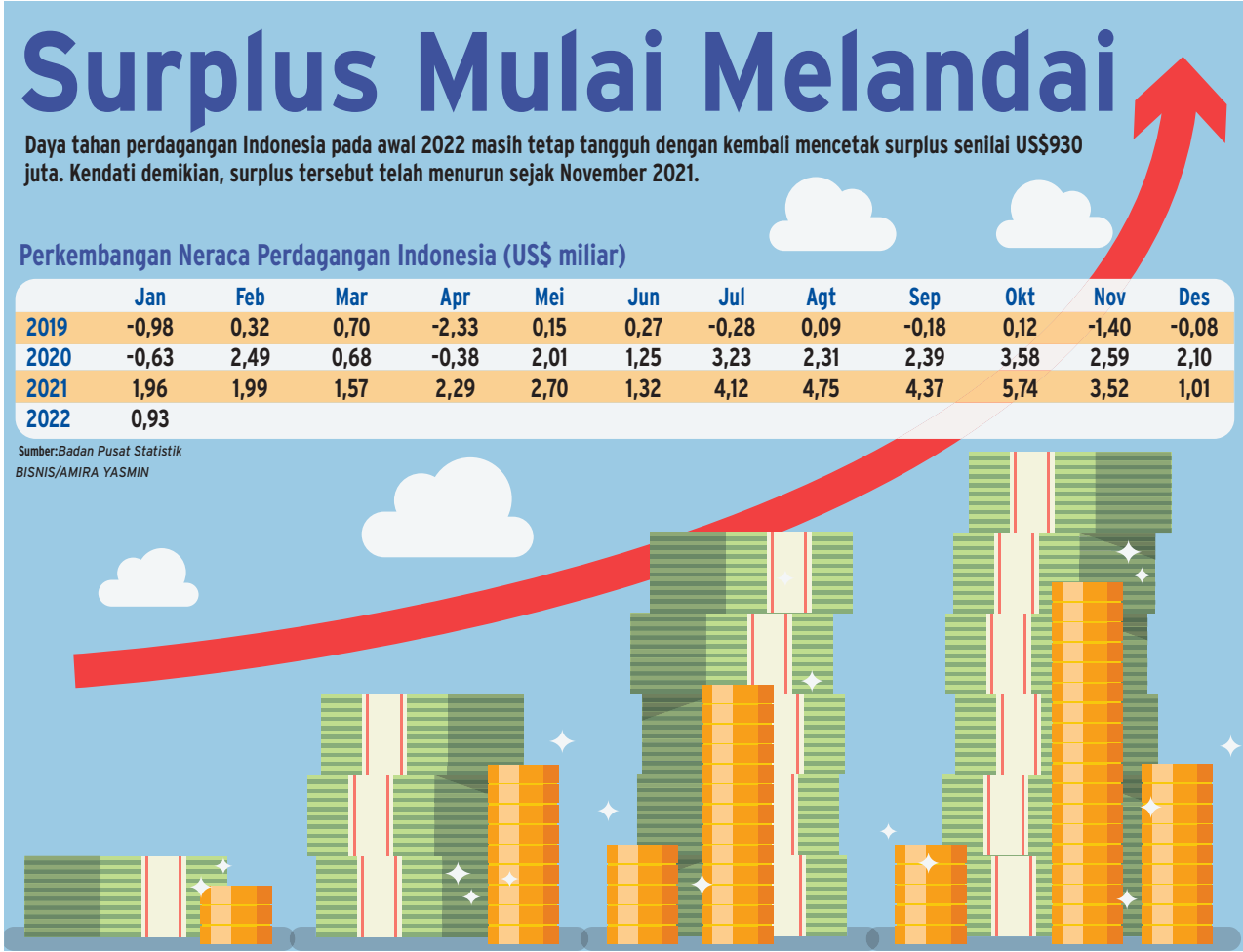
Kepala Ekonom BCA David Sumual menyampaikan bahwa surplus Januari 2022 sesuai dengan ekspektasi. Ke depan, dia memperkirakan masih akan surplus dalam jangka pendek-menengah.

“Impornya kemungkinan melambat pada Februari, sementara indeks kepercayaan konsumen melemah di tengah pengetatan PPKM [Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat],” kata David kepada *Bisnis*.

Dia juga mengatakan, harga komoditas masih relatif tinggi sehingga kinerja ekspor masih cukup baik, terutama karena tingginya harga energi dan produk perkebunan akibat ketegangan di Ukraina.

SENTIMEN GEOPOLITIK

Terkait ketegangan di Ukraina, Menteri Perdagangan (Mendag)



Muhammad Lutfi menuturkan hal tersebut patut diwaspadai. Menurutnya, kenaikan harga bahan bakar minyak akibat konflik itu dapat menginkit inflasi sejumlah barang terkait di tengah masyarakat.

“Kemendag tengah mewaspadai potensi kenaikan harga bahan bakar minyak yang saat ini mencapai ke level US\$95 per barel. Kenaikan bahan bakar ini bisa ikut menaikkan nilai impor bahan baku untuk industri yang dapat merembes ke inflasi di tengah masyarakat pada tahun ini,” kata Lutfi kepada *Bisnis*.

Kendati demikian, Lutfi menegaskan pihaknya bakal tetap menjaga torehan neraca perdagangan bertahan surplus di tengah potensi kenaikan bahan baku industri

tersebut. Menurutnya, pengalihan struktur ekspor pada produk bernilai tambah seperti turunan besi dan baja, elektronika, hingga otomotif bakal mampu menopang surplus neraca perdagangan pada tahun ini.

“Pengalihan pada ekspor non-komoditas ini diharapkan dapat menjaga tren surplus neraca perdagangan pada tahun ini,” tuturnya.

Senada, Koordinator Wakil Ketua Umum III Kadin bidang Maritim Investasi dan Luar Negeri Shinta W. Kamdani mengatakan kenaikan harga bahan bakar minyak dapat mengoreksi torehan neraca perdagangan dalam negeri menjadi defisit tahun ini.

“Ini tidak hanya akan berdampak pada kenaikan impor bahan baku industri atau defisit

neraca dagang, tetapi bisa sangat membebani proyeksi pemulihan ekonomi nasional,” kata Shinta kepada *Bisnis*.

Shinta mengatakan beban energi dan logistik yang ditanggung pelaku usaha bakal ikut terkerek naik sepanjang kenaikan harga bahan bakar minyak tersebut. Konsekuensinya, inflasi sejumlah barang terkait akan terungkit di tengah masyarakat.

“Ini juga menjadi titik lemah kita karena kita sekarang *net importer* bahan bakar minyak yang masih belum cukup signifikan untuk melakukan diversifikasi atau transisi energi terbarukan, sehingga bila harga BBM global naik signifikan, seluruh aspek beban usaha di dalam negeri ikut meningkat,” kata dia. ▢

| PROYEK KERETA CEPAT |

INFRASTRUKTUR PENDUKUNG SEGERA DIBANGUN

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Kota Bandung memastikan akan melengkapi infrastruktur Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB), salah satunya dengan membangun *flyover* Ciroyom.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung Ema Sumarna bersama tim Direktorat Jenderal Perkerataapian (DJKA) Kementerian Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan satuan kerja perangkat daerah terkait menyusuri sepanjang bundaran Jalan Arjuna, Aruna dan Ciroyom, Selasa (15/2).

Di wilayah tersebut nantinya akan dibangun *flyover* sepanjang 700 meter sebagai upaya mengatasi lonjakan kendaraan yang terjadi saat KCJB beroperasi.

Namun, Ema menegaskan, pemerintah dan masyarakat perlu berkomitmen bersama untuk mencari solusi terbaik atas kendala-kendala yang akan terjadi di kemudian hari.

“Ada beberapa area yang harus kita bebaskan lahannya. Tapi, seperti yang kita lihat ya di sana, banyak masyarakat yang melakukan aktivitas usaha, ada juga rumah-rumah warga. Ini harus kita pastikan dulu skema relokasinya seperti apa. Jangan sampai masyarakat itu dirugikan,” tegas Ema.

Untuk itu, Ema mengarahkan, para camat dan lurah perlu mendata jumlah warga yang terkena dampak dari pembangunan *flyover* ini. Mulai dari jenis usaha hingga jumlah rumah legal yang terdampak.

“Proses negosiasi ini yang harus dilakukan. Harus ada komitmen bersama karena ini berbicara tentang manfaat dan kepentingan jangka panjang. Jangan sampai kita menyelesaikan masalah dengan masalah,” ujarnya.

Sedangkan Kepala Divisi Perencanaan DJKA Kemenhub Provinsi Jabar Ari Yudanto memaparkan *flyover* Ciroyom akan dibangun mulai dari 2022 dan ditargetkan selesai pada 2023.

“Skema jalur *flyover* ini akan dibuat berputar arah dari Arjuna ke Ciroyom. Dari hasil perhitungan kami bersama konsultan pembangunan, skema seperti ini akan lebih menghemat biaya konstruksi dan tidak terlalu banyak wilayah yang terkena dampak,” papar Ari.

Meski terkesan mendadak, tapi menurut Ari, pembangunan *flyover* ini perlu dilakukan untuk menunjang alur waktu aktivasi KCJB.

“Sebab, KCJB akan diuji coba pada November nanti. Sedangkan, untuk target penggunaan operasional publiknya akan dilakukan pada Juni 2023. Maka, *flyover* ini memang perlu kita garap sesegera mungkin,” imbuhnya.

Menanggapi isu *flyover* yang akan melintasi wilayahnya, Lurah Ciroyom Moch Agus F mengaku akan ikut mengawal dan melakukan sosialisasi pada masyarakat terkait program ini.

“Kami akan mendukung program pemerintah ini dan mensosialisasikan pada masyarakat, sehingga warga Ciroyom bisa secara utuh memahami pembangunan ini,” tutur Agus.

Ia mengungkapkan jika lahan yang nantinya akan menjadi garapan proyek *flyover* di sekitar Ciroyom ini 100% milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang saat ini masih digunakan oleh masyarakat.

“Tentunya kita perlu mengambil langkah penanganan dampak sosial kemasyarakatan sesuai dengan Perpres 62 tahun 2018. Ini akan kami koordinasikan bersama masyarakat juga pihak KAI,” ucapnya.

Salah satu warga Ciroyom Edi Sutedi berharap pembangunan *flyover* ini bisa menghadirkan solusi terbaik, tak hanya untuk proyek KCJB tapi juga bagi masyarakat sekitar.

Sebab, di titik yang nantinya akan dibangun *flyover*, kini menjadi sumber penghasilan bagi warga sekitar. Banyak warung-warung dan bengkel yang menopang hidup masyarakat di sana.

“Saya mendukung adanya pembangunan ini. Tapi, saya berharap, jangan sampai masyarakat dirugikan. Meski memang tanah ini milik pemerintah, tapi kami juga memohon bisa diberikan solusi terbaik untuk masa depan hidup kami,” ungkapnya.

Sebelumnya, Direktur Prasarana Perkeretaapian Harno Trimadi menjelaskan jika nanti KCJB ini sudah difungsikan, maka setiap 10-15 menit sekali kereta akan sering melintas di daerah Ciroyom. Padahal, secara geografis, daerah Ciroyom termasuk titik yang padat lalu lintas.

“Ciroyom itu medannya menurun. Kalau durasi kereta yang lewat akan sesering itu, bisa menyebabkan banyak dampak negatif. Rencananya, kami akan membangun *flyover* dan jembatan penyeberangan orang (JPO) di tahun depan,” jelas Harno.

Selain itu, Harno menambahkan, permasalahan di Ciroyom bukan hanya dari faktor medan, tapi juga termasuk daerah rawan banjir. Padahal, kereta api cepat sangat riskan jika melalui titik bajir.

“Untuk menangani permasalahan ini, kami juga berencana untuk membuat drainase dengan mencari titik sungai terdekat sebagai tempat pembuangan air berlebihnya.”

Menurut Harno, dua proyek pembenahan KCJB ini akan didiskusikan lebih matang demi memberikan solusi terbaik untuk pengguna kereta api serta masyarakat sekitar yang sehari-hari menggunakan lajur lalu lintas.

“Jangan sampai kereta apinya lancar, tapi jalan menuju stasiun kereta apinya terhambat. Kita juga tidak mau kalau masyarakat jadi

terganggu oleh KCJB yang lalu lalang. Belum lagi kereta biasa yang juga melintas,” ungkapnya.

FASILITAS FLYOVER

Selaras dengan pendapat Harno, Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Kota Bandung Tammi Lasmini menyampaikan pentingnya juga untuk menyediakan fasilitas *flyover* di titik Padalarang.

“Jika ini nanti sudah aktif, kendaraan yang melalui lalu lintas Padalarang ini akan semakin padat. Sehingga, kita butuh *flyover* untuk mempermudah masyarakat mengakses jalur ke Kota Bandung,” tutur Tammi.

Selain itu, ujar Tammi, salah satu lokasi yang cukup krusial juga terdapat di Gedebage selatan. Jika nantinya Tegalluar akan menjadi salah satu titik akhir dari KCJB, ruas jalan di Gedebage selatan perlu diperluas.

“Kemarin kami juga berdiskusi dengan warga setempat. Mereka ingin ada pelebaran untuk wilayah selatan yang menghubungkan Tegalluar dengan Jalan Soekarno Hatta.”

Menanggapi hal ini, Pelaksana Tugas (Plt) Wali Kota Bandung Yana Mulyana berharap agar KCJB ini lebih baik memiliki titik pemberhentian yang lebih dekat dengan pusat Kota Bandung. Dengan begitu, masyarakat bisa lebih mudah berkunjung ke Bandung. **(K34) [E]**

PEMBAYARAN TOL TANPA SENTUH



Bisnis/Rachman

Antrean kendaraan

menuju Gerbang tol simpang susun Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, belum lama ini. Pemerintah akan mengujicoba transaksi pembayaran jalan tol nontunai dan tanpa sentuhan pada akhir tahun ini. Implementasi sistem transaksi pembayaran jalan tol itu akan menggunakan teknologi global navigation satellite system (GNSS) untuk membantu mengenali kendaraan dan pemilik ponsel. Indonesia akan menjadi negara kedua di dunia yang akan menerapkan sistem pembayaran jalan tol tersebut.

| MINYAK GORENG MURAH |

Karawang Diguyur 1.500 Liter untuk Operasi Pasar

Bisnis, BANDUNG — Pemda Provinsi Jawa Barat bersama Pemda Kabupaten Karawang melakukan operasi pasar minyak goreng di Kampung Budaya, Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Selasa (15/2).

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan ada sekitar 1.500 liter minyak goreng berupa kemasan pada operasi pasar kali ini.

Minyak goreng dijual dengan harga Rp14.000 per liter. Setiap orang hanya dibolehkan membeli dua liter minyak goreng.

“Hari ini 1.500-an di satu desa di Karawang dan nanti tiap hari kita lakukan sebagai bagian komitmen dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemkab Karawang,” kata

Ridwan Kamil.

Dengan operasi pasar ini, diharapkan harga dan stok minyak goreng di pasaran bisa kembali normal. Mengingat dalam beberapa hari belakangan, Ridwan Kamil menerima banyak curhatan dari ibu-ibu hingga pedagang tentang kelangkaan stok dan kenaikan harga minyak goreng.

“Kami dari Pemprov dari Pemkab melakukan banyak operasi pasar di bulan-bulan kemarin. Sempat turun kemudian ada kelangkaan lagi. Tentulah ibu-ibu curhat-curhat lagi,” katanya.

Di sisi lain, Ridwan Kamil juga berharap pemerintah pusat segera mungkin bisa mengendalikan stok dan harga minyak di pasaran.

Pemda Provinsi Jawa Barat juga

terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk menstabilkan harga dan stok minyak goreng di pasaran.

“Kita juga koordinasikan dua arah, satu ke pemerintah pusat. Hari ini ada kabar 24 juta liter akan didistribusikan ke daerah-daerah. Sambil kita lakukan juga operasi pasar agar harga tetap di angka Rp14.000,” kata Ridwan Kamil.

Ridwan Kamil pun mengajak kepada seluruh pihak untuk ikut membantu menjaga stabilitas harga minyak goreng.

“Ini juga saya instruksikan ke seluruh wilayah agar membantu stabilisasi harga walaupun jangka panjangnya harus kita pikirkan, karena teorinya sawit ini bisa jadi minyak goreng,

bisa jadi bahan bakar biodiesel,” kata Ridwan Kamil.

“Kalau diambil jatah pasar minyak goreng ke biodiesel, itulah yang mungkin jangka panjang kita akan banyak masalah. Jadi harus dicari solusi dari pemerintah pusat agar ketersediaan ini tetap terjaga walaupun ada tren biodiesel untuk konsumsi bahan bakar,” imbuhnya.

Sementara itu Pemerintah Kota Bogor memastikan stok minyak goreng sesuai dengan tiga harga eceran tertinggi (HET) sudah tersedia di pasar tradisional secara terbatas yang bertahap mulai dijual pedagang.

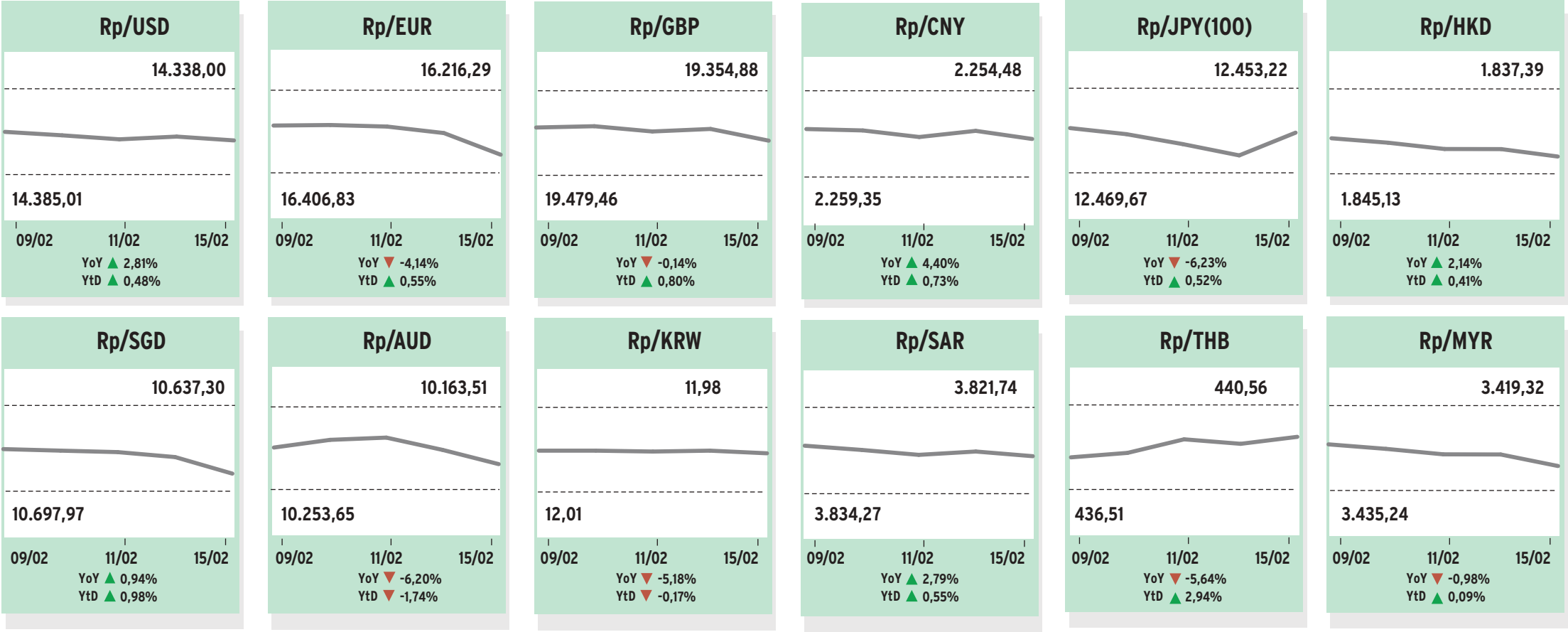
“Sudah ada di pasar tradisional dengan distribusi terbatas. Harga terus diupayakan kembali normal,”

kata Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri, Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor Mohamad Soleh.

Soleh menerangkan saat ini para pedagang telah mendapatkan distribusi minyak goreng dengan HET untuk kemasan premium Rp14.000, kemasan sederhana Rp13.500 dan Rp11.500 dengan merk Resto dan SIIP.

Pasokan minyak goreng kemasan diberikan sebanyak tiga karton dalam setiap pembelian. Lalu stok minyak goreng curah hanya dijatah oleh agen Toko Makmur sebanyak dua dirigen atau 16 kilogram kepada pedagang eceran. **(K57, Antara)**

NILAI TUKAR

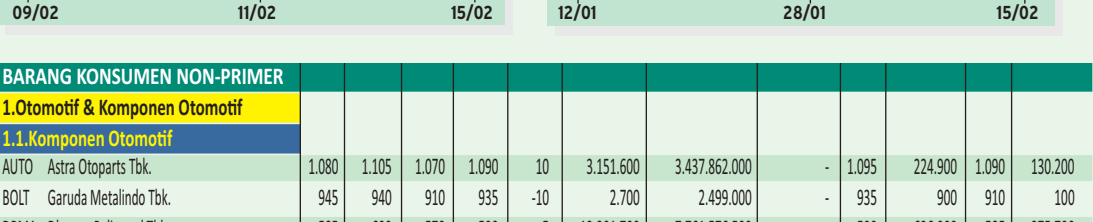
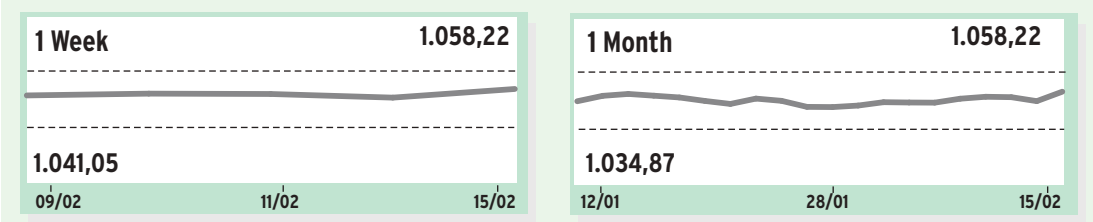


BURSA EFEK INDONESIA, 15 Februari 2022

Nama Saham	Sbl	Kurs			Ptp	▲/▼ (Point)	Transaksi	PER 2022	Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			Ptp	▲/▼ (Point)	Transaksi	PER 2022	Jual	Minat			
		Ttg	Trd				Volume	Nilai		Volume	Beli	Volume			Ttg	Trd				Volume	Nilai		Volume	Beli	Volume	
ENERGI													JKSW	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0	
1.Minyak, Gas & Batu bara													SMBR	565	570	550	550	-15	2.350.700	1.314.451.500	-	555	1.029.900	550	851.900	
1.1.Minyak & Gas													SMCB	1.685	1.705	1.685	1.695	10	1.735.600	2.938.539.000	-	1.700	13.700	1.695	12.400	
BIP1	52	53	51	52	0		1.025.037.900	53.305.349.700	-	52	9.764.300	51	53.162.400	SMGR	7.200	7.300	7.175	7.275	75	5.814.500	42.133.072.500	-	7.275	292.400	7.250	71.500
ENRG	165	200	165	196	31		735.555.300	137.660.677.000	-	196	5.713.700	195	1.564.800	WSBP	95	0	0	95	0	0	0	-	0	0	0	0
MEDC	605	615	575	585	-20		86.590.400	50.985.694.000	-	590	3.772.500	585	15.400	WTON	222	224	220	222	0	3.747.600	833.680.200	-	224	949.500	222	909.900
MITI	248	252	238	250	2		8.885.100	2.196.729.200	-	252	149.400	250	769.900	1.3.Wadah & Kemasan												
SUGI	50	0	0	50	0		0	0	-	0	0	0	0	ALDO	1.245	1.335	1.245	1.335	90	25.767.700	33.446.511.500	-	1.340	75.200	1.335	3.340.200
SURE	1.895	1.895	1.895	1.895	0		100	189.500	-	1.935	1.700	1.800	500	BRNA	930	0	0	930	0	0	0	-	950	100	900	3.200
AKRA	695	715	690	695	0		55.356.500	38.773.028.500	-	700	383.600	695	3.780.300	EPAC	50	51	50	50	0	9.778.100	489.285.300	-	51	20.718.200	50	9.162.600
BULL	134	137	125	134	0		11.203.200	1.508.412.400	-	135	250.600	134	85.400	ESIP	168	176	163	167	-1	46.146.600	7.876.482.200	-	168	74.000	167	1.081.300
GTS1	63	64	60	62	-1		11.034.500	686.556.100	-	62	67.400	61	4.431.200	IGAR	6.800	6.800	6.750	6.750	-50	2.700	18.232.500	-	7.000	1.000	6.600	1.400
HTSI	388	386	368	378	-10		34.400	12.845.600	-	378	8.000	364	3.200	FAFW	422	424	418	418	-4	116.100	48.849.200	-	424	16.800	418	11.100
INPS	1.365	1.360	1.360	1.360	-5		100	136.000	-	1.360	1.000	1.305	100	IPOI	169	171	169	169	0	153.800	26.017.200	-	170	28.100	169	37.400
KOPI	560	560	540	540	-20		300	166.000	-	560	5.500	540	3.600	KDSI	1.000	1.005	990	990	-10	37.500	37.490.000	-	1.000	300	990	11.500
LEAD	51	53	51	52	1		16.423.900	848.497.300	-	52	1.049.800	51	12.754.000	PANI	1.800	1.840	1.785	1.800	0	56.600	101.722.000	-	1.800	300	1.795	900
MTFN	50	0	0	50	0		0	0	-	50	194.393.900	0	0	PBID	1.610	1.630	1.615	1.620	10	452.700	732.084.500	-	1.625	27.900	1.620	20.800
PGAS	1.405	1.425	1.405	1.420	15		55.750.700	79.127.209.500	-	1.420	809.100	1.415	1.456.600	PICO	78	80	73	73	-5	719.100	55.801.700	-	75	2.400	73	255.600
RAJA	195	199	189	193	-2		40.362.700	7.843.299.300	-	194	489.800	193	245.600	SIMA	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SHIP	1.060	1.060	1.030	1.060	0		988.700	1.032.201.500	-	1.060	8.300	1.055	28.900	SMKL	476	478	460	468	-8	480.900	224.823.200	-	470	10.000	468	7.200
SOCI	199	206	197	199	0		11.247.400	2.263.228.400	-	199	193.700	198	577.600	SPMA	710	730	700	730	20	866.800	617.495.000	-	730	4.300	720	500
1.2.Batu Bara													TALF	312	310	302	302	-10	600	185.200	-	302	100	296	1.800	
ADMR	1.205	1.235	1.200	1.210	5		16.237.700	19.741.018.000	-	1.215	420.500	1.210	21.900	TRST	565	565	565	565	0	200	113.000	-	565	6.200	560	10.100
ADRO	2.230	2.300	2.210	2.290	60		137.023.900	310.128.746.000	-	2.300	3.500.800	2.290	76.700	YPAS	575	615	565	565	-10	5.300	3.062.500	-	580	900	565	500
AIMS	390	420	364	364	-26		5.038.900	1.961.635.600	-	364	5.900	0	0	1.4.Logam & Mineral												
ARII	248	248	242	246	-2		50.200	12.259.200	-	244	20.000	242	83.900	ALKA	288	290	282	282	-6	22.700	6.433.800	-	288	2.200	282	200
BOSS	70	73	69	71	1		34.500.600	2.435.308.800	-	71	1.401.200	70	1.278.000	ALMI	290	300	290	300	10	57.900	17.282.600	-	300	300	298	1.100
BSSR	2.980	3.010	2.870	2.900	-80		289.500	844.444.000	-	2.940	4.000	2.900	4.700	CITA	2.710	2.800	2.700	2.800	90	18.200	50.437.000	-	2.800	17.300	2.780	15.000
BUMI	81	88	81	86	5		1.210.593.900	103.553.269.600	-	86	14.260.600	85	77.402.200	INAI	306	306	302	302	-4	1.900	576.000	-	306	200	300	3.600
BYAN	36.450	36.475	35.650	35.900	-550		15.100	542.395.000	-	36.000	300	35.900	300	TBMS	1.655	1.785	1.655	1.765	110	5.200	8.899.500	-	1.720	500	1.670	100
DSSA	46.000	0	0	46.000	0		0	0	-	46.000	400	0	0	ARCI	490	505	492	498	8	2.860.400	1.425.325.400	-	500	195.100	498	122.600
GEMS	6.800	6.800	6.675	6.750	-50		8.800	59.187.500	-	6.775	1.800	6.700	300	MDKA	3.650	3.800	3.630	3.760	110	159.016.600	590.980.134.000	-	3.770	229.800	3.760	1.387.400
GTBO	75	0	0	75	0		0	0	-	0	0	0	0	PSAB	136	146	136	140	4	57.044.000	8.075.390.600	-	141	504.900	140	5.076.100
HRUM	10.175	10.575	10.225	10.500	325		13.719.600	143.035.430.000	-	10.500	10.800	10.475	5.500	SQMI	82	85	77	80	-2	142.724.000	11.467.021.700	-	80	507.200	79	3.200.800
INDY	2.170	2.220	2.120	2.170	0		39.072.100	84.773.345.000	-	2.180	213.500	2.170	62.800	BAJA	296	302	290	290	-6	923.600	270.890.600	-	294	18.000	290	162.100
ITMG	22.925	23.400	22.800	23.375	450		3.541.700	81.875.342.500	-	23.400	18.100	23.375	458.100	BTON	400	394	388	388	-12	5.100	1.979.600	-	388	5.200	384	100
KKGI	322	330	320	328	6		2.337.200	757.597.800	-	328	112.900	326	75.400	CTBN	2.500	2.670	2.500	2.500	0	1.300	3.273.000	-	2.550	100	2.500	100
MBAP	3.560	3.630	3.560	3.600	40		213.600	766.377.000	-	3.600	2.400	3.590	14.400	GDST	97	98	96	96	-1	478.400	46.060.600	-	96	150.800	95	718.200
MCOL	2.540	3.600	3.490	3.550	10		1.682.200	5.931.918.000	-	3.550	36.000	3.520	800	GGMP	655	700	650	695	40	157.100	105.083.000	-	695	90.200	690	9.000
PTBA	2.910	2.920	2.890	2.910	0		34.432.300	100.019.819.000	-	2.910	2.308.800	2.900	1.273.400	HKRU	50	50	50	50	0	45.444.400	2.072.022.000	-	50	40.072.500	0	0
SMMT	360	366	350	362	2		16.998.700	6.075.347.200	-	362	151.000	360	26.000	ISSP	426	434	414	418	-8	17.875.300	7.513.241.200	-	420	940.500	418	1.926.600
TOBA	1.605	1.620	1.525	1.530	-75		31.892.500	49.720.898.000	-	1.530	2.014.900	1.525	202.600	KRAS	376	378	372	374	-2	8.528.600	3.188.194.200	-	376	336.800	374	100.700
TRAM	50	0	0	50	0		0	0	-	0	0	0	0	LMSH	730	725	690	695	-35	1.100	773.500	-	720	100	695	2.700
BBRM	50	50	50	50	0		1.000	50.000	-	50	3.040.200	0	0	OPMS	127	131	127	128	1	3.251.400	417.937.900	-	129	640.500	128	298.600
BESS	645	685	605	610	-35		255.300	166.767.500	-	630	1.000	610	12.100	ANTM	1.890	1.910	1.865	1.880	-10	80.643.100	151.914.259.000	-	1.885	182.100	1.880	1.403.600
BSML	585	715	545	680	95		69.782.600	43.439.601.500	-	680	80.200	675	209.300	BRMS	149	160	149	159	10	920.895.100	142.855.426.900	-	159	18.007.600	158	14.140.100
CANI	128	128	124	126	-2		209.600	26.218.000	-	126	7.000	124	80.400	DKFT	113	115	112	114	1	7.336.300	833.386.800	-	114	492.300	113	208.000
CNKO	50	50	50	50	0		600	30.000	-	50	84.825.000	0	0	IFSH	1.800	1.790	1.675	1.760	-40	8.600	14.609.500	-	1.760	100	1.685	2.000
DWGL	178	181	177	178	0		18.500	3.309.400	-	180	61.100	178	400	INCO	4.700	4.720	4.650	4.670	-30	7.902.200	36.910.859.000	-	4.670	60.500	4.660	440.100
FIRE	378	382	370	380	2		1.660.400	625.785.200	-	380	164.600	378	49.500	NICL	72	73	69	70	-2	46.685.400	3.267.079.500	-	71	2.311.000	70	17.000
MB																										

BURSA EFEK INDONESIA, 15 Februari 2022

Nama Saham		Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		PER 2022	Minat				Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		PER 2022	Minat						
		Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume		Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume			
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	3.230	3.010	3.010	3.010	-220	9.500	28.595.000	-	3.010	175.800	0	0	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	298	308	292	298	0	349.600	103.816.800	-	298	111.700	296	500		
LION	Lion Metal Works Tbk.	324	324	318	324	0	3.700	1.180.800	-	324	3.000	320	100	RIMBA	Bentol Internasional Investama Tbk.	306	0	0	306	0	0	0	-	0	0	0	0		
MDRN	Modern Internasional Tbk.	50	50	50	50	0	200	10.000	-	50	128.680.500	0	0	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	468	486	468	480	12	7.848.700	3.767.074.200	-	482	186.400	480	25.400		
ASGR	Astra Graphia Tbk.	790	795	775	790	0	150.700	117.922.500	-	790	300	785	7.600	4.2.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama 4.2.Produk Perawatan Tubuh															
DYAN	Dyandra Media International Tbk.	72	76	69	73	1	15.172.700	1.111.930.600	-	74	262.600	73	576.100																
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	95	96	92	94	-1	2.818.300	263.935.600	-	95	327.700	94	25.500	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	143	129	129	129	-14	11.440.100	1.475.772.900	-	129	213.800	0	0		
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	900	900	850	895	-5	6.000	5.386.500	-	895	300	850	5.400	KINO	Kino Indonesia Tbk.	3.800	3.840	3.700	3.700	-100	1.658.200	6.271.883.000	-	3.700	129.200	3.690	13.800		
2.3.Jasa Profesional		402	434	390	404	2	67.000	26.702.600	-	404	300	400	500	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0		
SOSS	Shield on Service Tbk.													MRAT	Martina Berto Tbk.	126	126	119	119	-7	418.700	50.632.800	-	122	77.700	119	64.100		
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.730	4.730	4.650	4.670	-60	30.200	141.147.000	-	4.680	1.200	4.670	1.400	MBTO	Mustika Ratu Tbk.	260	264	254	262	2	363.700	94.416.600	-	262	51.400	260	5.000		
INDX	Tanah Laut Tbk.	176	181	172	175	-1	19.318.700	3.414.365.900	-	176	13.100	175	1.444.600	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.325	5.300	5.175	5.300	-25	1.400	7.330.000	-	5.300	4.600	5.175	900		
3.Perusahaan Holding Multi Sektor		1.460	1.485	1.450	1.470	10	2.314.200	3.395.343.500	-	1.470	7.200	1.465	24.400	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.425	1.465	1.425	1.465	40	16.200	23.619.500	-	1.460	100	1.455	500		
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor														UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	3.850	3.880	3.850	3.870	20	16.340.600	63.130.538.000	-	3.870	384.600	3.860	176.700		
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.460	1.485	1.450	1.470	10	2.314.200	3.395.343.500	-	1.470	7.200	1.465	24.400	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	500	510	496	505	5	3.352.800	1.701.327.100	-	505	267.100	500	300		
ASII	Astra International Tbk.	5.300	5.525	5.300	5.500	200	77.964.800	425.537.427.500	-	5.500	309.300	5.475	590.200	1 Week				657,37				1 Month				657,37			
BHIT	MNC Investama Tbk.	63	65	60	63	0	806.478.000	50.647.526.700	-	64	15.769.200	63	34.938.300																
BMTR	Global Mediacom Tbk.	262	264	260	262	0	18.138.300	4.751.373.000	-	264	4.276.000	262	14.443.400																
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	0	5.700	285.000	-	50	123.129.900	0	0	656,03				669,85											
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.775	1.805	1.740	1.765	-10	43.504.700	76.699.853.500	-	1.765	421.300	1.760	45.000																
MLPI	Multipolar Tbk.	232	242	224	230	-2	120.807.900	28.236.887.200	-	232	614.200	230	380.700																



BARANG KONSUMEN PRIMER																																							
1.Perdagangan Ritel Barang Primer																																							
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer																																							
DAYA Duta Inditaya Tbk.	286	292	272	282	-4	63.600	17.700.800	-	284	200	274	200	INDS Indospiring Tbk.	2.250	2.180	2.180	2.180	-70	5.000	10.900.000	-	2.180	1.400	2.170	500														
EPMT Enseval Putra Megatrading Tbk.	2.730	2.730	2.720	2.730	0	18.400	50.123.000	-	2.740	1.200	2.730	100	LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk.	490	555	456	492	2	25.035.300	12.771.334.900	-	492	46.200	490	260.000														
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	135	140	133	133	-2	316.900	42.390.000	-	135	15.500	133	28.100	NIPS Nipress Tbk.	282	0	0	282	0	0	0	-	0	0	0	0														
DMND Diamond Food Indonesia Tbk.	820	820	815	815	-5	5.900	4.809.500	-	815	1.700	810	2.100	PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	252	254	248	248	-4	317.200	79.342.600	-	250	100	248	52.500														
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	434	440	410	440	6	5.300	2.196.800	-	438	3.000	420	21.200	SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.325	1.350	1.320	1.335	10	102.100	135.972.000	-	1.340	2.900	1.335	2.500														
PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk.	240	242	230	234	-6	472.000	111.720.200	-	234	13.200	232	7.200	BRAM Indo Kordas Tbk.	11.375	11.375	10.650	11.275	-100	3.200	35.815.000	-	11.275	300	11.250	200														
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	420	0	0	420	0	0	0	-	420	8.000	402	1.000	GDIR Goodyear Indonesia Tbk.	1.345	1.385	1.380	1.385	40	800	1.106.000	-	1.385	4.100	1.345	20.500														
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.225	1.260	1.210	1.215	-10	8.341.100	10.257.618.000	-	1.220	400	1.215	74.200	GIJT Gajah Tunggal Tbk.	650	665	645	660	10	2.684.900	1.762.670.500	-	660	316.100	655	94.100														
HERO Hero Supermarket Tbk.	1.800	1.850	1.680	1.785	-15	32.300	55.815.500	-	1.775	3.600	1.700	100	MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.760	4.760	4.550	4.750	-10	6.600	30.641.000	-	4.760	1.000	4.600	1.200														
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk.	2.070	2.080	2.020	2.070	0	6.400	13.241.000	-	2.080	200	2.070	8.300	2.Barang Rumah Tangga																										
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	292	310	276	290	-2	126.426.400	37.032.185.400	-	292	330.300	290	3.975.100	2.1.Barang Rumah Tangga																										
RANC Supra Boga Lestari Tbk.	1.535	1.535	1.500	1.530	-5	16.400	25.013.500	-	1.530	3.200	1.500	1.600	2.2.Barang Rumah Tangga																										
2.Makanan & Minuman																																							
2.1.Minuman																																							
DLTA Delta Djakarta Tbk.	3.680	3.710	3.680	3.700	20	194.100	718.047.000	-	3.700	75.800	3.690	7.500	CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk.	75	76	70	70	-5	18.910.700	1.342.765.400	-	70	2.588.500	0	0														
MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	7.650	7.725	7.625	7.675	25	63.800	490.447.500	-	7.725	300	7.675	19.000	CINT Chitose Internasional Tbk.	216	218	202	206	-10	34.200	6.988.400	-	208	4.800	206	19.000														
ADES Akasha Wira International Tbk.	3.640	3.660	3.530	3.650	10	86.100	311.488.000	-	3.650	46.500	3.640	400	GEMO Gema Grahasarana Tbk.	448	340	336	340	-8	31.600	10.676.200	-	340	6.300	330	15.500														
ALTO Tri Banyan Tirta Tbk.	228	240	226	238	10	24.600	5.654.600	-	238	200	228	1.100	LFLA Imago Mula Persada Tbk.	144	150	130	147	3	60.800	8.784.400	-	147	47.600	143	6.000														
CLEO Sariguna Primatirta Tbk.	424	432	424	432	8	5.031.100	2.159.774.000	-	432	32.000	430	109.400	MGLV Panca Anugrah Wisesa Tbk.	206	208	186	197	-9	7.200	1.421.600	-	208	8.700	197	43.600														
2.2.Makanan Olahan																																							
CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk.	280	280	276	278	-2	169.000	46.959.000	-	280	217.700	278	1.400	SOFA Boston Furniture Industries Tbk.	39	40	38	39	0	1.719.200	67.456.100	-	39	110.600	38	2.029.100														
CMRY Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.400	3.440	3.340	3.400	0	1.022.600	3.476.328.000	-	3.410	5.800	3.400	36.200	WOOD Integra Indocabinet Tbk.	760	775	750	755	-5	5.049.700	3.824.548.500	-	760	78.700	755	62.900														
KEJU Mulia Boga Raya Tbk.	1.145	1.150	1.130	1.150	5	25.500	28.963.500	-	1.150	14.500	1.130	2.200	SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	204	214	204	206	2	850.500	177.414.200	-	206	23.500	204	253.900														
ULIT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.550	1.570	1.550	1.550	0	285.500	443.670.000	-	1.565	12.000	1.550	653.400	KICI Keadaharaindah Can Tbk.	268	274	262	268	0	552.900	146.414.200	-	268	1.000	266	1.200														
AISA FKS Food Sejahtera Tbk.	198	200	194	195	-3	11.630.800	2.282.019.400	-	196	30.800	195	353.000	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	192	195	188	188	-4	231.900	44.073.000	-	190	5.000	188	150.800														
BEEF Estika Tata Tiera Tbk.	58	58	57	57	-1	2.037.600	116.336.700	-	58	2.210.300	57	3.936.600	MICE Multi Indocitra Tbk.	376	376	364	376	0	23.800	8.876.200	-	376	14.300	372	1.000														
BOBA Formosa Ingredient Factory Tbk.	204	206	200	204	0	394.300	79.597.000	-	204	109.500	200	242.100	3.Barang Rekreasi																										
BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk.	163	169	163	167	4	2.505.000	417.241.800	-	167	24.500	166	52.100	3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi																										
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.930	1.960	1.885	1.950	20	148.100	287.402.000	-	1.950	27.500	1.945	3.000	IIRP Inti Agri Resources Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0														
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk.	314	316	314	316	2	4.970.100	1.562.722.200	-	316	897.400	314	30.875.700	TOYS Sunindo Adipersada Tbk.	196	206	195	199	3	18.085.900	3.617.357.100	-	200	555.200	199	962.600														
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk.	132	133	130	132	0	1.777.700	231.606.700	-	132	39.200	130	57.200	4.Pakaian & Barang Mewah																										
GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	505	510	500	505	0	5.928.700	2.971.243.000	-	505	114.200	500	66.700	4.1.Pakaian & Barang Mewah																										
HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk.	156	158	153	156	0	5.024.800	778.072.300	-	156	817.800	155	15.300	ERTX Eratex Djaja Tbk.	200	204	200	202	2	50.000	10.004.200	-	202	57.900	198	1.500														
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.930	1.960	1.885	1.950	20	148.100	287.402.000	-	1.950	27.500	1.945	3.000	HRTA Hartadinata Abadi Tbk.	210	214	210	212	2	3.659.700	771.993.000	-	214	2.027.600	212	36.500														
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk.	314	316	314	316	2	4.970.100	1.562.722.200	-	316	897.400	314	30.875.700	PBRX Pan Brothers Tbk.	138	139	133	136	-2	1.630.300	221.235.300	-	137	43.300	136	26.900														
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk.	132	133	130	132	0	1.777.700	231.606.700	-	132	39.200	130	57.200	POLY Golden Flower Tbk.	565	565	530	535	-30	168.800	90.390.000	-	540	100	535	3.500														
GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	505	510	500	505	0	5.928.700	2.971.243.000	-	505	114.200	500	66.700	RICKY Ricky Putra Globalindo Tbk.	80	82	79	80	0	5.742.100	461.958.300	-	80	273.000	79	3.964.000														
HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk.	156	158	153	156	0	5.024.800	778.072.300	-	156	817.800	155	15.300	TRIS Trisula International Tbk.	192	193	190	192	0	440.400	84.348.100	-	192	7.900	191	49.000														
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.930	1.960	1.885	1.950	20	148.100	287.402.000	-	1.950	27.500	1.945	3.000	BATA Sepatu Bata Tbk.	464	480	458	458	-6	71.700	33.271.400	-	478	4.000	454	100														
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk.	314	316	314	316	2	4.970.100	1.562.722.200	-	316	897.400	314	30.875.700	BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	266	266	250	254	-12	4.869.100	1.237.537.400	-	254	45.200	252	179.000														
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk.	132	133	130	132	0	1.777.700	231.606.700	-	132	39.200	130	57.200	ARGO Argo Panties Tbk.	1.595	1.660	1.500	1.610	15	3.400	5.165.000	-	1.600	3.300	1.595	100														
GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	505	510	500	505	0	5.928.700	2.971.243.000	-	505	114.200	500	66.700	BELL Trisula Textile Industries Tbk.	95	96	94	94	-1	583.600	55.413.900	-	95	230.300	94	483.200														
HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk.	156	158	153	156	0	5.024.800	778.072.300	-	156	817.800	155	15.300	CNTB Century Textile Industry (Serii B) Tbk.	250	0	0	250	0	0	0	-	0	0	0	0														
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.930	1.960	1.885	1.950	20	148.100	287.402.000	-	1.950	27.500	1.945	3.000	CNTX Century Textile Industry (PS) Tbk.	296	310	288	298	2	15.700	4.659.800	-	298	43.400	290	100														
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk.	314	316	314	316	2	4.970.100	1.562.722.200	-	316	897.400	314	30.875.700	ESTI Ever Shine Tex Tbk.	103	103	101	102	-1	576.200	58.407.200	-	102	500	101	2.100														
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk.	132	133	130	132	0	1.777.700	231.606.700	-	132	39.200	130	57.200	INDR Panasia Indo Resources Tbk.	120	0	0	120	0	0	0	-	0	0	0	0														
GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	505	510	500	505	0	5.928.700	2.971.243.000	-	505	114.200	500	66.700	HDTX Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.090	4.220	4.080	4.110	20	79.600	328.770.000	-	4.120	7.200	4.100	6.300														
HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk.	156	158	153	156	0	5.024.800	778.072.300	-	156	817.800	155	15.300	INOV Inocycle Technology Group Tbk.	268	280	264	272	4	5.007.000	1.359.329.800	-	274	189.600	272	173.000														
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.930	1.960	1.885	1.950	20	148.100	287.402.000	-	1.950	27.500	1.945	3.000	MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	81	81	80	80	-1	475.900	38.188.000	-	81	29.500	80	93.300														
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk.	314	316	314	316	2	4.970.100	1.562.722.200	-	316	897.400	314	30.875.700	SOAT Asia Pacific Fibers Tbk.	98	102	97	98	0	13.107.100	1.300.059.000	-	98	213.700	97	238.200														
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk.	132	133	130	132	0	1.777.700	231.606.700	-	132	39.200	130	57.200	POLY Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	0	79.600	3.980.000	-	50	178.139.500	0	0														
GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	505	510	500	505	0	5.928.700	2.971.243.000	-	505	114.200	500	66.700	SRIL Sri Rejeki Isman Tbk.	146	0	0	146	0	0	0	-	0	0	0	0														
HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk.	156	158	153	156	0	5.024.800	778.072.300	-	156	817.800	155	15.300	SSTM Sunson Textile Manufacturer Tbk.	810	765	765	765	-45	100	76.500	-	805	1.000	0	0														
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.930	1.960	1.885	1.950	20	148.100	287.402.000	-	1.950	27.500	1.945	3.000	TFTO Tificio Fiber Indonesia Tbk.	675	0	0	675	0	0	0	-	725	100	650	10.000														
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk.	314	316	314	316	2	4.970.100	1.562.722.200	-	316	897.400	314	30.875.700	UNIC Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	0	0	3																						

BURSA EFEK INDONESIA, 15 Februari 2022

Nama Saham		Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi		PER 2022	Minat				Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi		PER 2022	Minat				
		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume	
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	980	985	980	985	5	3.600	3.545.500	-	985	8.100	980	100	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	270	294	270	292	22	339.270.600	97.025.279.600	-	292	1.720.100	290	12.571.000
LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	72	72	68	69	-3	1.252.900	87.267.400	-	70	110.500	69	52.000	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	3.950	3.980	3.880	3.930	-20	303.800	1.190.359.000	-	3.940	10.000	3.930	8.200
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.630	1.550	1.530	1.530	-100	600	928.000	-	1.600	500	1.530	2.100	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.380	1.405	1.380	1.405	25	3.476.300	4.857.322.500	-	1.405	607.800	1.400	128.500
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.475	5.500	5.125	5.500	25	1.100	6.010.000	-	5.550	1.300	5.500	1.100	BITM	BPD Jawa Timur Tbk.	760	765	750	760	0	6.811.500	5.178.817.000	-	760	728.500	755	2.542.500
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	670	680	670	675	5	132.400	89.355.000	-	680	2.000	675	87.000	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	167	170	165	169	2	4.023.000	674.177.200	-	170	199.800	169	91.800
5.2.Pendidikan & Jasa Penunjang														BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.475	1.495	1.475	1.475	0	154.900	228.808.000	-	1.480	2.500	1.475	24.200
IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	75	76	68	69	-6	9.821.200	681.893.600	-	69	3.800	68	3.551.800	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.800	7.900	7.675	7.900	100	33.902.200	264.634.055.000	-	7.900	657.200	7.850	100
YELO	Yelooo Integra Datane1 Tbk.	161	164	159	162	1	219.370.400	35.571.880.400	-	162	2.147.400	161	50.665.300	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	3.070	3.150	3.030	3.100	30	2.743.000	8.495.059.000	-	3.110	13.800	3.100	702.200
6.Media & Hiburan														BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	960	965	955	960	0	8.526.100	8.181.317.500	-	960	81.200	955	1.424.500
6.1.Media														BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	308	310	302	308	0	1.570.300	481.473.600	-	308	18.100	306	453.200
FORU	Fortune Indonesia Tbk.	346	330	322	322	-24	474.000	152.650.400	-	322	1.896.000	0	0	BNLI	Bank Permata Tbk.	1.405	1.420	1.405	1.410	5	61.200	86.547.000	-	1.420	12.200	1.410	114.300
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	585	585	545	585	0	5.496.300	3.103.226.500	-	585	57.000	580	4.900	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.615	1.660	1.605	1.650	35	10.345.900	16.996.563.000	-	1.650	530.000	1.645	250.000
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	374	422	352	402	28	274.488.600	110.425.583.400	-	402	1.890.600	400	319.400	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	670	685	665	680	10	33.000	22.091.000	-	680	17.400	670	47.800
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	50	51	50	50	0	11.225.800	561.313.100	-	50	218.300	0	0	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	0	0	1.750	0	0	0	-	0	0	0	0
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	935	945	935	940	5	18.918.200	17.773.897.000	-	945	2.484.900	940	2.939.600	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.660	2.650	2.600	2.640	-20	20.300	52.985.000	-	2.640	700	2.630	500
NETV	Net Visi Media Tbk.	665	803	620	655	-10	418.408.400	315.239.220.500	-	660	60.500	655	10.333.200	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.520	3.650	3.400	3.650	130	5.955.200	21.559.221.000	-	3.650	154.600	3.640	17.100
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	266	270	248	254	-12	193.230.800	49.967.189.200	-	256	843.000	254	507.500	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	166	173	161	168	2	25.303.100	4.249.388.100	-	169	364.300	168	36.300
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	0	66.100	3.305.000	-	50	37.523.900	0	0	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	284	290	282	286	2	4.782.700	1.364.511.000	-	286	58.000	284	87.000
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	141	155	138	148	7	671.645.200	99.595.854.300	-	149	1.936.600	148	7.806.700	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	113	114	111	112	-1	5.322.600	596.904.900	-	113	235.500	112	357.600
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	290	308	284	290	0	11.720.000	3.494.194.000	-	292	162.800	290	609.000	MASB	Bank Multiartha Sentosa Tbk.	3.530	3.520	3.500	3.520	-10	120.500	422.252.000	-	3.520	41.800	3.500	131.600
ABBA	Mahaka Media Tbk.	400	500	400	500	100	266.983.400	126.474.445.000	-	0	0	500	13.088.000	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	605	620	600	610	5	2.870.300	1.750.727.500	-	615	119.200	610	128.500
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	87	89	86	87	0	21.818.400	1.901.512.400	-	88	38.200	87	1.086.700	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	105	106	104	104	-1	2.978.000	311.788.700	-	105	1.525.300	104	438.900
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	135	141	134	135	0	220.200	29.920.600	-	135	52.500	134	40.100	MEGA	Bank Mega Tbk.	9.575	9.675	9.500	9.525	-50	35.700	340.695.000	-	9.525	7.500	9.500	4.200
6.2.Hiburan & Film														NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	650	660	650	655	5	502.700	329.419.500	-	655	128.700	650	728.400
FILM	MD Pictures Tbk.	885	915	845	870	-15	7.366.600	6.395.414.000	-	870	45.200	865	102.600	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	675	730	660	715	40	3.769.000	2.689.105.000	-	720	2.100	715	245.900
MSIN	MNC Studios International Tbk.	4.870	5.000	4.870	4.960	90	3.662.800	18.114.022.000	-	4.970	8.800	4.960	89.500	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	790	795	770	785	-5	5.300.500	4.136.757.000	-	785	167.300	780	571.800
7.Perdagangan Ritel														PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	71	72	70	72	1	15.500.900	1.100.455.700	-	72	4.949.600	71	40.600
7.1.Distributor Barang Konsumen														SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	575	585	565	565	-10	142.000	80.880.000	-	575	8.700	565	8.500
7.3.Department Store														2.Jasa Pembiayaan													
														2.1.Pembiayaan Konsumen													
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	3.960	4.050	3.930	4.030	70	2.583.200	10.339.932.000	-	4.030	2.500	4.020	1.200	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.925	8.025	7.925	8.000	75	166.900	1.330.812.500	-	8.000	39.200	7.950	2.900
RAIS	Ramajaya Lestari Sentosa Tbk.	620	630	615	620	0	1.918.800	1.194.263.500	-	630	425.900	620	286.900	BBLD	Buana Finance Tbk.	376	0	0	376	0	0	0	-	394	3.400	374	100.000
SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	4.130	0	0	4.130	0	0	0	-	4.150	100	4.130	500	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	1.240	1.275	1.240	1.270	30	17.599.400	22.239.084.000	-	1.275	249.000	1.270	28.800
7.4.Ritel Khusus														BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	745	755	695	695	-50	638.300	451.626.000	-	700	11.300	695	5.000
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.300	2.380	2.250	2.300	0	948.000	2.194.742.000	-	2.300	12.200	2.290	5.700	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	248	256	250	254	6	2.298.700	581.701.600	-	254	78.100	252	157.600
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	750	785	725	780	30	10.411.500	8.020.961.500	-	785	106.300	780	689.300	DEFI	Danasurja Erapacific Tbk.	1.455	0	0	1.455	0	0	0	-	0	0	0	0
ZONE	Mega Perintis Tbk.	478	488	448	480	2	102.900	48.111.200	-	478	1.800	450	200	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	700	795	705	795	95	1.900	1.384.000	-	785	1.200	720	200
ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	920	920	920	920	0	1.100	1.012.000	-	920	7.200	0	0	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	183	195	175	183	0	78.900	14.113.200	-	182	400	176	2.000
UFOE	Erajaya Swasembada Tbk.	535	545	535	540	5	9.910.700	5.350.953.500	-	540	275.800	535	5.161.300	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	97	0	0	97	0	0	0	-	0	0	0	0
GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	232	288	228	278	46	396.500	99.953.200	-	278	152.300	262	15.300	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	364	386	360	380	16	10.941.400	4.057.795.400	-	382	163.100	380	390.400
SUS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.065	1.000	995	995	-70	982.500	977.595.000	-	995	1.256.500	0	0	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.105	1.105	1.090	1.105	0	75.500	83.351.000	-	1.105	118.600	1.085	6.100
TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	0	0	121	0	0	0	-	0	0	0	0	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	595	600	580	600	5	66.000	38.470.000	-	600	1.000	565	500
TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	426	0	0	426	0	0	0	-	0	0	0	0	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	414	424	398	398	-16	17.100	7.146.400	-	410	3.500	398	300
UFUE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	930	925	865	885	-45	788.200	703.329.500	-	885	1.300	880	21.400	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	128	130	126	128	0	442.100	56.460.200	-	128	7.400	126	22.100
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.210	1.255	1.215	1.245	35	10.447.300	12.977.220.500	-	1.245	130.900	1.240	141.800	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	236	236	232	236	0	135.300	31.799.800	-	240	33.100	236	89.300
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	149	154	139	141	-8	60.513.000	8.633.465.700	-	142	61.400	141	2.116.200	3.Jasa Investasi													
														3.1.Jasa Investasi													
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	515	545	515	520	5	39.400	20.386.000	-	520	15.500	515	40.100	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	1.730	1.725	1.650	1.670	-60	80.500	134.919.000	-	1.670	9.400	1.665	20.400
DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	535	580	515	525	-10	18.572.800	10.234.633.500	-	525	753.200	520	29.700	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	0	300	15.000	-	50	28.726.700	0	0
ASIS	Autopedia Sukses Lestari Tbk.	264	278	262	270	6	26.986.100	7.331.342.400	-	272	169.200	270	2.961.400	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	1.250	1.265	1.240	1.250	0	539.100						

BURSA EFEK INDONESIA, 15 Februari 2022

Nama Saham		Kurs				▲ / ▼ (Poin)	Transaksi		PER 2022	Minat				Nama Saham		Kurs				▲ / ▼ (Poin)	Transaksi		PER 2022	Minat			
		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume			Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume
CITY	Natura City Developments Tbk.	157	158	148	152	-5	12.900	1.976.900	-	152	12.800	151	100	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	496	505	496	496	0	518.200	258.450.100	-	500	101.200	496	112.900
COWL	Cowell Development Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	276	280	274	280	4	1.966.500	542.972.200	-	282	241.500	280	88.400
CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	192	198	186	187	-5	14.013.900	2.709.840.600	-	188	52.100	187	41.500
CSIS	Cahayasaki Investindo Sukses Tbk.	106	110	105	107	1	14.977.200	1.611.171.000	-	108	168.600	107	219.100	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	605	630	605	630	25	7.600	4.634.000	-	630	1.200	610	400
CTRA	Ciputra Development Tbk.	950	965	940	955	5	14.143.500	13.537.867.000	-	955	1.179.100	950	366.700	2.Konstruksi Bangunan													
DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	5.200	260.000	-	50	35.990.300	0	0	2.1.Konstruksi Bangunan													
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	230	232	228	228	-2	177.000	40.564.400	-	232	38.100	228	68.600	ACST	Acset Indonusa Tbk.	194	196	193	194	0	3.052.300	593.410.200	-	194	251.900	193	551.700
DILD	Intiland Development Tbk.	148	149	148	148	0	1.091.800	161.818.700	-	149	958.600	148	271.200	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	895	905	890	900	5	4.653.000	4.176.364.000	-	900	2.675.400	895	247.100
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	190	191	189	190	0	8.325.300	1.582.267.600	-	190	42.700	189	3.687.200	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.145	1.180	1.150	1.150	5	3.900	4.516.000	-	1.190	2.300	1.150	100
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.640	3.640	3.640	3.640	0	600	2.184.000	-	3.640	1.700	3.460	200	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	166	172	164	166	0	18.475.800	3.101.106.700	-	167	116.900	166	279.700
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	0	201.100	10.055.000	-	50	777.273.200	0	0	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	47	48	46	47	0	1.134.400	53.062.000	-	48	435.500	47	145.700
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	159	0	0	159	0	0	0	-	159	27.200	153	1.400	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	189	190	182	182	-7	2.580.600	478.329.700	-	183	44.800	182	13.800
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	384	386	380	382	-2	16.100	6.148.000	-	382	4.100	380	17.500	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	96	96	90	90	-6	22.038.100	1.994.477.900	-	90	2.758.800	0	0
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	0	3.000	150.000	-	50	2.210.100	0	0	MTPS	Meta Epsi Tbk.	110	112	103	103	-7	8.164.000	861.529.500	-	103	924.700	0	0
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	15.600	0	0	15.600	0	0	0	-	16.675	400	0	0	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	244	0	0	244	0	0	0	-	0	0	0	0
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	79	84	79	82	3	9.024.500	741.247.900	-	83	353.400	82	88.000	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	276	280	272	278	2	169.900	47.065.200	-	280	73.100	278	9.800
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	160	164	159	159	-1	276.500	44.110.400	-	162	1.500	159	3.000	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	755	765	720	720	-35	3.500	2.551.000	-	720	2.400	715	300
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.495	1.510	1.485	1.500	5	695.500	1.040.632.500	-	1.505	1.500	1.495	300	PPRE	PP Presisi Tbk.	163	168	162	165	2	6.789.200	1.121.590.500	-	166	101.100	165	124.300
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	580	580	580	580	0	2.400	1.392.000	-	580	100	575	200	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	162	169	159	169	7	22.880.900	3.723.555.200	-	170	212.600	169	408.300
IPAC	Era Graharealty Tbk.	116	123	116	119	3	8.400	980.200	-	119	300	116	3.400	PTPP	PP (Persero) Tbk.	975	995	975	980	5	17.781.300	17.478.277.000	-	985	96.500	980	963.400
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	498	505	498	505	7	831.500	416.984.400	-	505	99.300	500	188.800	PTPW	Pratama Widya Tbk.	755	760	750	755	0	134.600	101.619.000	-	755	2.200	750	22.600
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	50	50	0	32.241.300	1.612.065.000	-	50	120.145.400	0	0	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	800	0	0	800	0	0	0	-	0	0	0	0
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	161	163	160	162	1	3.791.600	614.221.600	-	163	114.600	162	328.900	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	386	388	378	380	-6	7.561.000	2.909.879.800	-	382	17.000	380	76.100
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	5.647.100	282.355.000	-	50	101.288.300	0	0	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	56	64	55	61	5	56.529.700	3.418.157.800	-	62	1.683.100	61	4.844.400
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	72	73	71	72	0	2.124.800	152.068.500	-	73	501.900	72	3.500	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	0	66.400	3.320.000	-	50	99.195.900	0	0
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	0	0	114	0	0	0	-	0	0	0	0	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	306	310	302	302	-4	3.765.400	1.145.144.200	-	308	66.000	302	1.076.400
LPCP	Lippo Cikarang Tbk.	1.260	1.265	1.230	1.245	-15	351.600	439.925.500	-	1.250	1.000	1.245	58.400	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	172	176	172	175	3	8.031.600	1.401.539.300	-	175	44.300	174	439.200
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	133	134	131	133	0	20.682.000	2.737.724.000	-	133	3.294.600	132	4.544.600	WIKI	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.075	1.095	1.065	1.095	20	12.925.200	14.005.996.000	-	1.095	366.500	1.090	361.800
LPLI	Star Pacific Tbk.	246	248	244	248	2	16.900	4.151.800	-	252	200	248	16.600	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	610	625	605	610	0	49.018.000	30.077.091.500	-	615	586.400	610	2.469.600
MDLN	Modernland Realty Tbk.	100	105	95	98	-2	232.595.800	22.990.730.300	-	99	1.402.800	98	626.900	3.Telekomunikasi													
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	0	0	24.925	0	0	0	-	24.925	2.000	0	0	3.1.Jasa Telekomunikasi													
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	442	460	434	450	8	4.354.300	1.925.103.200	-	454	20.500	450	36.700	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	174	181										